

# **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI VARIASI TARIF PAJAK EFEKTIF PERUSAHAAN**

**(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-  
2014)**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk Menempuh Ujian Sarjana  
pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya

**RIRY ANGELITA GULTOM  
125030400111099**



**UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI  
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS  
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN  
MALANG  
2016**

## **MOTTO**

“People are often unreasonable and self-centered.

Forgive them anyway.

If you are kind, people may accuse you of ulterior motives.

Be kind anyway.

If you are honest, people may cheat you.

Be honest anyway.

If you find happiness, people may be jealous.

Be happy anyway.

The good you do today may be forgotten tomorrow.

Do good anyway.

Give the world the best you have and it may never be enough.

Give your best anyway.

For you see, in the end, it is between you and God. It was never between you and  
them anyway.”

-Mother Teresa

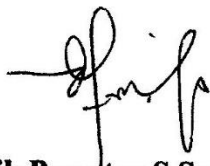
## **TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Variasi Tarif Pajak  
Efektif Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di  
BEI Pada Tahun 2011-2014)  
Disusun oleh : Riry Angelita Gultom  
NIM : 125030400111099  
Fakultas : Ilmu Administrasi  
Program Studi : Perpajakan

Malang, 24 Juni 2016

### **Komisi Pembimbing**

**Ketua**



**Arik Prasetya S.Sos., Msi., Ph.D**  
**NIP. 19760209 200604 1 001**

**Anggota**



**Otto Budihardjo, Ak., MM., CPMA, BKP**

## TANDA PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan majelis penguji skripsi, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 01 Juli 2016

Jam : 09.00 WIB

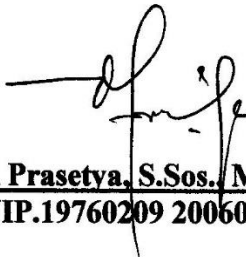
Skripsi atas nama : Riry Angelita Gultom

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Variasi Tarif Pajak Efektif Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2011-2014)

Dan dinyatakan LULUS

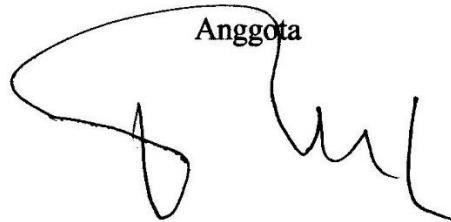
## MAJELIS PENGUJI

Ketua



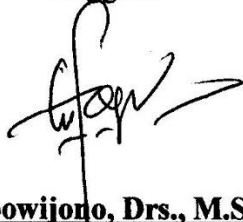
Arik Prasetya, S.Sos., M.Si., Ph.D  
NIP.19760209 200604 1 001

Anggota



Otto Budihardjo, Ak., MM., CPMA., BKP

Anggota



Topowijono, Drs., M.Si  
NIP. 19530704 198212 1 001

Anggota



Saiful Rahman Yuniarto, S.Sos., M.AB  
NIP. 19760621 200212 1 011

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan suatu gelar atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU Nomor 23 Tahun 2003, Pasal 25 ayat (2) dan Pasal 70).

**Malang, 23 Juni 2016**



**Nama : Riry Angelita Gultom**

**NIM : 125030400111099**

## RINGKASAN

Riry Angelita Gultom, 2012, **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Variasi Tarif Pajak Efektif Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bei Pada 2011-2014)**, Arik Prasetya, S.Sos., M.Si., Ph.D., Otto Budihardjo, Ak., M.M., CPMA, BKP, 171 hal + xvi.

Penelitian ini dilakukan karena adanya bukti empiris yang menyatakan bahwa perusahaan yang berbeda membayar pajak dengan persentase yang berbeda dari waktu ke waktu. Penelitian ini membahas faktor-faktor yang mempengaruhi variasi tarif pajak efektif perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa ukuran perusahaan, proporsi aset tetap, proporsi persediaan, dan proporsi utang jangka panjang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif perusahaan.

Penelitian ini merupakan *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proporsi aset tetap berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif perusahaan. Sementara ukuran perusahaan, proporsi persediaan dan proporsi utang jangka panjang berpengaruh positif terhadap tarif pajak efektif.

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar penelitian selanjutnya mempertimbangkan untuk menggunakan total utang untuk menghitung *leverage* perusahaan. Selain itu, penelitian selanjutnya juga diharapkan mampu meneliti tingkat agresivitas pajak suatu perusahaan dengan menggunakan tarif pajak efektif sebagai proksi dari perencanaan pajak. Penelitian selanjutnya juga diharapkan mampu meneliti tarif pajak efektif perusahaan dengan menggunakan kontrol pada klasifikasi industri.

## SUMMARY

*Riry Angelita Gultom, 2012, Determinants of Variability in Corporate Effective Tax Rates (Study on Public Firms In Indonesia From 2011 until 2014), Arik Prasetya, S.Sos., M.Si., Ph.D., Otto Budihardjo, Ak., M.M., CPMA, BKP, 171 pages + xvi.*

*This research is based on the previous research which showed that a different company has a different effective tax rate compared to another company over time. This research is trying to discuss the determinants of variability in corporate effective tax rates on public firms in Indonesia from 2011 until 2014. This research aims to prove that firm's size, capital intensity, inventory intensity, and leverage are the determinants of variability in corporate effective tax rates.*

*The type of this research is explanatory using quantitative approach. The results show that capital intensity has a negative impact on effective tax rates. Meanwhile, firm's size, inventory intensity, and leverage have a positive impact on effective tax rates.*

*Based on this research, the writer suggests the next research to consider total liabilities to calculate the leverage of a company. Beside, the next research is also expected to discuss about tax aggressive using effective tax rates as the proxy of tax planning. The next research is also expected to examine the effective tax rates based on industry-membership as a control.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih dan karunia-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Variasi Tarif Pajak Efektif Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2014)”** dibuat guna memenuhi syarat kelulusan untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Penulisan skripsi ini tentunya tidak luput dari bantuan pihak-pihak yang memberikan dukungannya kepada saya. Untuk itu, izinkalah saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Supriyono, M.S., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya;
2. Ibu Prof. Dr. Endang Siti Astuti, M.Si., selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya;
3. Bapak Dr. Kadarisman Hidayat, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya;
4. Bapak Yuniadi Mayowan, S.Sos., M.AB., selaku Sekretaris Program Studi Perpajakan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya;
5. Bapak Arik Prasetya S.Sos., M.Si., Ph.D., selaku dosen pembimbing I yang telah memberkikan dukungan, arahan, maupun saran atas skripsi ini;
6. Bapak Otto Budihardjo, Ak., M.M., CPMA, BKP selaku dosen pembimbing II yang telah memberkikan dukungan, arahan, maupun saran atas skripsi ini;



7. Bapak Darwis Gultom dan Mama Happy Saragih, Ghorby Lora Gultom, Renatha Crisceline Gultom yang senantiasa memberikan doa, kepercayaan, dan semangat kepada penulis. Akhirnya aku bisa menyelesaikan studi sarjanaku Pak, Mak, Dek. Aku senang bisa membuat kalian tersenyum bangga. Semoga hari besok aku bisa membuat kalian lebih bangga lagi. Walaupun kita jauh, aku menyayangi kalian, Pak, Mak, Ghorby, Celine!!!
8. Oppung, Inang, Pak Tua, Mak Tua, Uda, Inanguda, sepupu. Terima kasih buat dukungan dan doanya selama ini. Dukungan kalian sangat berarti buatku, terutama untuk semua sepupuku (Bang Juanda, Kak Rina, Kak Endang, Bang Gabriel, Bang Boy, Bang Naldo, Kak Oya, Kak Olan, Kak Maya, Kak Angel, Nella, Winny, Dodo, Samuel, Yogi, Tommy, Despra, Nuel).
9. Teman-teman NHKBP Malang yang sudah bersedia menjadi tempat bertumbuh, berkembang, melayani, dan keluarga bagi penulis. Sungguh empat tahun yang tidak akan terlupakan. Kalian adalah salah satu hal terbaik yang pernah terjadi di hidupku.
10. Teman-teman kosan yang paling oke Kak Roma, Kak Ria, Damay, Melisa yang membuat hari-hari penulis lebih berwarna dan berarti. Terima kasih untuk semua kegilaan, curhatan, dan gosip yang selalu *up to date* yang membuat hidupku lebih hidup.
11. Kesenian Ketje NHKBP Malang (Bang Gandua, Joseph, Andre, Anjelika) yang selalu ada untuk dalam tawa tangis penulis. Terima kasih untuk semua kerja sama, kebersamaan, perbedaan pendapat, jalan-jalan, dan pelajaran yang kuterima. Aku sayang kalian!!!

12. Sahabat setia dari SMA sampai sekarang Flora Sitanggang, Ruth Inda Tampubolon, Rut Saragih, Romario Simangunsong dan Kevin Sirait. Terima kasih untuk semangat, dukungan, doa, dan nasihat yang membangun. Terima kasih mau jadi tempat sampah curhatanku selama ini. Rindu kalian! Sukses ya!
13. Roiman Manatap Alexander Panggabean yang selalu setia menemani, menyemangati dan memberikan kepercayaan dan juga doa kepada penulis dari proses magang hingga selesainya skripsi ini dan yang paling tahu seberapa besar perjuangan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih udah mau jadi teman curhat, teman bertengkar, yang paling sabar, dan paling dewasa. Semoga kita tetap bisa saling menguatkan dan menjadi lebih baik ya mang!
14. Pihak-pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena berbagai keterbatasan ilmu yang dimiliki penulis. Penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Saya berharap Tuhan Yesus Kristus berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Akhir kata, saya berharap skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi siapapun yang membacanya.

Malang, 8 Juni 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

MOTTO .....	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
TANDA PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
RINGKASAN .....	v
SUMMARY .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kontribusi Penelitian .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
A. Tinjauan Empiris.....	12
B. Tinjauan Teoritis .....	16
1. Teori Analisis Rasio .....	16
a. Ukuran Perusahaan ( <i>Firm's Size</i> ) .....	20
b. Proporsi Aset Tetap ( <i>Capital Intensity</i> ) .....	23
c. Proporsi Persediaan ( <i>Inventory Intensity</i> ) .....	25
d. Proporsi Utang Jangka Panjang ( <i>Leverage</i> ).....	25
2. Pajak Penghasilan .....	26

3.	Tarif Pajak Efektif ( <i>Effective Tax Rate</i> ) .....	31
C.	Hubungan Antar Variabel .....	32
1.	Hubungan <i>Firm's Size</i> dan Tarif Pajak Efektif.....	32
2.	Hubungan <i>Firm's Operation</i> dan Tarif Pajak Efektif.....	33
3.	Hubungan <i>Leverage</i> dan Tarif Pajak Efektif .....	36
4.	Hubungan <i>Firm's size, Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage</i> dan Tarif Pajak Efektif Perusahaan.....	37
D.	Model Konseptual dan Hipotesis .....	38
BAB III METODE PENELITIAN .....		41
A.	Jenis Penelitian.....	41
B.	Lokasi Penelitian.....	41
C.	Konsep, Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran.....	41
1.	Konsep .....	41
2.	Variabel Penelitian.....	42
3.	Definisi Operasional dan Skala Pengukurannya.....	44
D.	Populasi dan Sampel .....	49
E.	Metode Pengumpulan Data.....	51
1.	Sumber Data .....	51
2.	Teknik Pengumpulan Data .....	52
F.	Teknik Analisis Data.....	52
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	52
2.	Analisis Statistik Inferensial .....	53
3.	<i>Pooled Least Squared (PLS)</i> .....	56
4.	Analisis Uji Sensitivitas.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		60
A.	Analisis Statistik Deskriptif .....	60
B.	Hasil Pengujian Asumsi Klasik .....	65
1.	Uji Normalitas .....	65
2.	Uji Multikolinearitas.....	66

3.	Uji Heterokedasitas.....	67
4.	Uji Autokorelasi.....	67
C.	Analisis Hasil Regresi Linier Berganda.....	68
1.	Pemilihan Model Regresi .....	68
2.	Analisis Data Regresi .....	70
a.	Uji Statistik t .....	72
b.	Uji Statistik F .....	76
c.	Koefisien Determinasi .....	76
d.	Analisis Uji Sensitivitas .....	77
3.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
a.	Ukuran Perusahaan dan Tarif Pajak Efektif.....	89
b.	Proporsi Aset Tetap dan Tarif Pajak Efektif.....	90
c.	Proporsi Persediaan dan Tarif Pajak Efektif.....	91
d.	Utang Jangka Panjang dan Tarif Pajak Efektif .....	92
BAB V PENUTUP .....		93
A.	Kesimpulan .....	93
B.	Saran .....	95
DAFTAR PUSTAKA .....		98
LAMPIRAN.....		101

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel, Dimensi, Elemen, dan Pengukurannya ..	47
Tabel 3. Ringkasan Pemilihan Sampel Penelitian .....	50
Tabel 4. Sektor Perusahaan yang Terpilih Menjadi Sampel.....	51
Tabel 5. Statistik Deskriptif .....	62
Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian .....	65
Tabel 7. Hasil Uji Residual Regresi.....	66
Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas .....	66
Tabel 9. Hasil Uji Heterokedasitas .....	67
Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi .....	68
Tabel 11. Hasil Pemilihan Model Regresi Chow Tests .....	68
Tabel 12. Hasil Pemilihan Model Regresi Redundant Fixed Effects Test.....	69
Tabel 13. Hasil Pemilihan Model Regresi Correlated Random Effects - Hausman Test.....	70
Tabel 14. Hasil Uji Regresi Panel Fixed Effect Model.....	72
Tabel 15. Hasil Uji t Variabel SIZE.....	73
Tabel 16. Hasil Uji t Variabel CAPINT.....	73
Tabel 17. Hasil Uji t Variabel INVINT .....	74
Tabel 18. Hasil Uji t Variabel LEV .....	74
Tabel 19. Hasil Uji t Variabel ROA.....	75
Tabel 20. Hasil Uji F Model Regresi .....	76
Tabel 21. Chow Test Pada Sektor Aneka Industri .....	78
Tabel 22. Hausman Test Pada Sektor Aneka Industri .....	78
Tabel 23. Hasil Uji Regresi Panel Random Effect Model Sektor Aneka Industri.	78
Tabel 24. Chow Test pada Sektor Industri Barang Konsumsi .....	80
Tabel 25. Hausman Test Pada Sektor Industri Barang Konsumsi .....	80
Tabel 26. Hasil Uji Regresi Panel <i>Random Effect Model</i> Sektor Industri Barang Konsumsi .....	81

Tabel 27. Chow Test pada Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	82
Tabel 28. Hausman Test Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	82
Tabel 29. Hasil Uji Regresi Panel <i>Random Effect Model</i> Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	83
Tabel 30. Chow Test pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi.....	84
Tabel 31. Hausman Test Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi .....	84
Tabel 32. Hasil Uji Regresi Panel <i>Random Effect Model</i> Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi.....	85
Tabel 33. Chow Test pada Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	85
Tabel 34. Hausman Test Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	86
Tabel 35. Hasil Uji Regresi Panel <i>Random Effect Model</i> Sektor Industri Dasar dan Kimia.....	86
Tabel 36. Ringkasan Hasil Regresi Panel Sesuai dengan JASICA.....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	38
Gambar 2. Model Hipotesis .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Umum Perusahaan Sampel .....	101
Lampiran 2. Data Perusahaan Sebelum Transformasi .....	109
Lampiran 3. Data Perusahaan Setelah Transformasi .....	121
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas.....	133
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinearitas .....	135
Lampiran 6. Hasil Uji Heterokedasitas .....	136
Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi.....	137
Lampiran 8. Pemilihan Model Regresi Panel .....	138
Lampiran 9. Hasil Uji Sensitivitas .....	147

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Persaingan ekonomi global yang ketat memaksa negara-negara di dunia untuk bersaing secara kompetitif. Setiap negara berusaha agar investor tertarik menanamkan modal di negaranya. Iklim investasi yang subur menjadi keuntungan tersendiri bagi negara tempat investasi itu ditanamkan. Selain memberikan lapangan pekerjaan bagi penduduk di negara tersebut, pendapatan yang diterima oleh investor dapat menjadi pemasukan bagi negara tempat investor beroperasi dengan cara *transfer wealth* melalui pajak, *corporate social responsibility*, dan sebagainya.

Pajak merupakan salah satu unsur yang diperhatikan oleh negara-negara di dunia untuk menarik investor masuk ke negaranya. Negara yang berbeda menerapkan tarif pajak yang berbeda pula. Ada negara yang memasang tarif yang sangat rendah, ada pula negara yang memasang tarif menengah dan tinggi. Penelitian yang dilakukan oleh Suzuki (2014) menyebutkan bahwa di negara-negara Asia memiliki cara tersendiri untuk menarik modal asing masuk ke negaranya.

Suzuki (2014) menyebutkan bahwa negara-negara kecil di Asia, seperti Singapura, memasang tarif pajak efektif hampir nol untuk menarik modal asing masuk ke negaranya. Hal ini sejalan dengan *simple theoretical model* mengenai persaingan pajak dimana negara-negara kecil berusaha secara optimal memasarkan “*race to the bottom*” pada *source-based* perpajakannya (Gordon, 1986; Zodrow dan

Mieszkowski, 1986 dalam Suzuki, 2014). Artinya adalah, negara-negara kecil menerapkan tarif pajak yang sangat rendah untuk menarik modal asing masuk ke negaranya.

Lain halnya dengan negara-negara besar di Asia seperti India, Indonesia dan Jepang yang memasang tarif pajak efektif cukup tinggi. Hal ini konsisten dengan penelitian mengenai *theory of asymmetric tax competition* (Bucovetsky, 1991; Wilson, 1991 dalam Suzuki (2014) dan *new trade theory* (Haufler and Wooton, 1999; Baldwin and Krugman, 2004; dalam Suzuki (2014). *Theory of asymmetric tax competition* menyebutkan bahwa dikarenakan perbedaan elastisitas modal di antara negara besar dan negara kecil, maka negara-negara besar menerapkan tarif pajak yang lebih tinggi. Sementara *new trade theory* menentang teori tersebut dengan mengatakan bahwa negara dengan pasar domestik yang luas dapat mempertahankan tarif pajak yang lebih tinggi dibandingkan dengan negara kecil dikarenakan kekuatan pasar.

Negara besar seperti Indonesia yang memasang tarif pajak yang cukup tinggi yaitu sebesar 25%. Demi memancing masuknya investor asing masuk ke Indonesia, pemerintah melakukan berbagai hal termasuk dalam bidang pajak. Salah satu hal yang dilakukan adalah reformasi Undang-Undang Pajak Penghasilan. Reformasi Undang-Undang Pajak Penghasilan yang dilakukan oleh Pemerintah pada tanggal 17 Juli 2008 menandakan berlakunya Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 secara efektif per 1 Januari 2009 sebagai amandemen dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan. Pemberlakuan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan (PPh) ini membawa beberapa perubahan

signifikan dalam tatanan tarif PPh, salah satunya adalah tarif PPh badan yang semula progresif (10% untuk penghasilan kena pajak (PKP) sampai dengan 50 juta, 15% untuk PKP 50 juta sampai dengan 100 juta, dan 30% untuk PKP di atas 100 juta) menjadi tarif tunggal sebesar 28% pada tahun 2009 dan menjadi 25% pada tahun 2010.

Tarif pajak berdasarkan undang-undang sebagai tarif dasar yang digunakan untuk menghitung pajak yang terutang tidak serta merta menjadi tolok ukur besaran pajak yang dibayar oleh sebuah perusahaan. Besarnya pajak yang dibayar oleh perusahaan dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkannya disebut juga dengan tarif pajak efektif (*effective tax rate/ETR*). *“Effective tax rate has long been used by policy makers and interest groups in tax reforms debates, especially those related to corporate tax provisions.”* (Gupta dan Newberry, 1997).

ETR menjadi alat yang dapat digunakan oleh pembuat kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam reformasi perpajakan karena ETR dapat memperlihatkan statistik kesimpulan mendasar mengenai dampak kumulatif dari pemberian insentif pajak (Gupta dan Newberry, 1997). Ada bukti yang menyatakan bahwa ETR perusahaan bervariasi di seluruh perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga ETR digunakan menjadi sebuah alat untuk mengidentifikasi level netralitas sebuah sistem perpajakan dan karakteristik dari sebuah perusahaan dengan beban pajak yang lebih tinggi dan lebih rendah (Noor, Fadzillah, dan Matsuki, 2010). Karenanya, ETR juga telah digunakan sebagai pembenaran untuk melakukan reformasi kelembagaan (Harris dan Feeny, 2000 dalam Noor dkk, 2010).

Wilkie (1988) dalam Richardson dan Lanis (2007) menyebutkan bahwa ETR merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur rasio *tax preference* dengan *book income*, dimana *tax preference* merupakan penyebab berbedanya *taxable income* dengan *book income*. *Taxable income* merupakan laba kena pajak (laba fiskal) yang dihitung berdasarkan ketentuan mengenai pendapatan dan biaya berdasarkan peraturan perundang-undangan perpajakan, sementara *book income* merupakan laba dan biaya yang didapatkan perusahaan melalui perhitungan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

ETR dapat diukur melalui *current tax expense* dibandingkan dengan *pretax income* atau *earning before tax*. Pendapatan (*income*) sebuah perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, dan salah satunya adalah sisi aset perusahaan. Berbagai penelitian mencoba untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi ETR disetiap perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik melalui data panel ataupun *cross section data*.

Faktor-faktor yang dianggap dapat mewakili penyebab berbedanya ETR disetiap perusahaan berbagai rentang waktu disetiap negara adalah ukuran perusahaan (*firm's size*); struktur modal yang diukur melalui utang jangka panjang (*leverage*), campuran aset (*asset mix*) yang diukur melalui proporsi aset tetap (*capital intensity*), proporsi persediaan (*inventory intensity*), dan proporsi biaya terhadap penjualan bersih (*research and development intensity*).

Faktor yang pertama adalah hubungan antara ETR dan ukuran perusahaan telah dibahas diberbagai penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Zimmerman (1983) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan

kan positif terhadap ETR sebuah perusahaan. sementara penelitian yang dilakukan oleh Siegfried (1972) dan Porcano (1986) dalam Gupta dan Newberry (1997) menyebutkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara ETR dengan ukuran perusahaan. Penelitian-penelitian ini pada dasarnya memiliki keterbatasan yang fundamental bahwa mereka cenderung menjelaskan hubungan ETR dengan ukuran perusahaan dalam sebuah *univariate frame work*, yang berpotensi menyebabkan masalah hilangnya korelasi variabel (Gupta dan Newberry, 1997).

Penelitian terbaru yang dilakukan oleh Noor dkk (2010) menemukan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara ETR dengan ukuran perusahaan, sementara penelitian lain yang dilakukan oleh Richardson dan Lanis (2007) mengungkapkan bahwa adanya hubungan yang signifikan dan negatif antara ETR dengan ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Gupta dan Newberry (1997) mengungkapkan hal yang sama sekali berbeda dimana ETR dan ukuran perusahaan tidak berhubungan sama sekali. Perbedaan-perbedaan tersebut didukung oleh dua pandangan yang berbeda antara *political cost theory* dan *political power theory*. *Political cost theory* menyebutkan bahwa pajak merupakan bagian dari biaya politik, dimana semakin besar sebuah perusahaan, maka semakin besar pula biaya politik yang ditanggungnya. Sebaliknya, *political power theory* menyebutkan bahwa semakin besar sebuah perusahaan, maka semakin mudah perusahaan tersebut bisa masuk dalam tatanan sistem politik, dan dapat mempengaruhi pembuatan kebijakan perpajakan.

Faktor yang kedua adalah struktur modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Struktur modal ini dipengaruhi oleh tingkat utang jangka panjang dibandingkan

dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Utang yang dimiliki perusahaan merupakan bagian dari *tax preference* yang diberikan oleh undang-undang perpajakan. Beban bunga yang dibayarkan atas utang dapat menjadi pengurang laba kena pajak dan diharapkan mampu mengurangi beban pajak sebuah perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dengan utang yang lebih besar diharapkan memiliki tingkat ETR yang lebih rendah. Namun, Gupta dan Newberry (1997) mengungkapkan bahwa struktur modal juga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap tarif pajak efektif perusahaan apabila perusahaan dengan tarif pajak efektif yang tinggi lebih cenderung bergantung pada *debt financing*.

Faktor yang ketiga adalah *asset mix* yang dimiliki oleh perusahaan. *Asset mix* dapat memberikan keuntungan pajak pada *capital investment* dan berdampak pada ETR perusahaan (Gupta dan Newberry, 1997). *Asset mix* dapat diukur melalui proporsi aset tetap dan proporsi persediaan perusahaan. Sama seperti utang, penyusutan atas aset tetap juga memberikan *tax preference* bagi perusahaan. Perusahaan diperbolehkan untuk mencatat biaya penyusutan aset tetap pada setiap periode dengan waktu yang lebih singkat dari penyusutan secara ekonomis.

Berbeda dengan aset tetap, perusahaan tidak memiliki *tax preference* dalam hal persediaan. Namun, persediaan tetap dapat menjadi penentu naik turunnya ETR. Semakin tinggi jumlah persediaan akhir maka akan semakin tinggi tingkat ETR sebuah perusahaan. Faktor-faktor ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi proses politik dan struktur modal serta *assets mix* yang mempengaruhi keputusan investasi, dianggap dapat menjelaskan perbedaan-perbedaan ETR di berbagai perusahaan dalam rentang waktu tertentu.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi variasi tarif pajak efektif perusahaan melalui ukuran perusahaan, struktur modal, dan *assets mix*. Penelitian ini mengambil judul: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Variasi Tarif Pajak Efektif Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2014).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI padatahun 2011-2014 adalah:

1. Bagaimana gambaran ukuran perusahaan (*Firm's size*), rasio aset tetap terhadap total aset (*Capital Intensety*), rasio persediaan terhadap total aset (*Inventory Intensity*), rasio utang terhadap aset tetap (*Leverage*), dan pengembalian terhadap aset (*Return On Assets*), dan ETR?
2. Apakah ukuran perusahaan (*Firm's size*) berpengaruh secara signifikan terhadap ETR?
3. Apakah proporsi aset tetap terhadap aset total (*Capital Intensity*) berpengaruh secara signifikan terhadap ETR?
4. Apakah proporsi persediaan terhadap total aset (*Inventory Intensity*) berpengaruh secara signifikan terhadap ETR?
5. Apakah proporsi utang jangka panjang terhadap aset tetap (*Leverage*) berpengaruh secara signifikan terhadap ETR?



6. Apakah ukuran perusahaan (*Firm's size*), rasio aset tetap terhadap total aset (*Capital Intensety*), rasio persediaan terhadap total aset (*Inventory Intensity*), rasio utang terhadap aset tetap (*Leverage*), dan pengembalian terhadap aset (*Return On Assets*) berpengaruh secara simultan terhadap ETR?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014 ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan gambaran ETR, ukuran perusahaan (*Firm's size*), rasio aset tetap terhadap total aset (*Capital Intensety*), rasio persediaan terhadap total aset (*Inventory Intensity*), rasio utang terhadap aset tetap (*Leverage*), dan pengembalian terhadap aset (*Return On Assets*).
2. Untuk menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan (*Firm's size*) berpengaruh terhadap ETR.
3. Untuk menemukan bukti empiris bahwa rasio aset tetap terhadap aset total (*Capital Intensity*) berpengaruh terhadap ETR.
4. Untuk menemukan bukti empiris bahwa rasio persediaan terhadap total aset (*Inventory Intensity*) berpengaruh terhadap ETR.
5. Untuk menemukan bukti empiris bahwa rasio utang jangka panjang terhadap aset tetap (*Leverage*) berpengaruh terhadap ETR.
6. Untuk menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan (*Firm's size*), rasio aset tetap terhadap total aset (*Capital Intensety*), rasio persediaan

terhadap total aset (*Inventory Intensity*), rasio utang terhadap aset tetap (*Leverage*), dan pengembalian terhadap aset (*Return On Assets*) berpengaruh secara simultan terhadap ETR.

#### **D. Kontribusi Penelitian**

##### **1. Kontribusi Akademis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu pengetahuan perpajakan dan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis khususnya, serta pembaca pada umumnya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian yang serupa dalam lingkup yang lebih luas di masa yang akan datang.

##### **2. Kontribusi Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pemerintah sebagai *stakeholder* pembuat peraturan perundang-undangan perpajakan serta pihak-pihak yang menggunakan *tax planning* pada perusahaannya. Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan amandemen kebijakan peraturan perundang-undangan perpajakan atau pembuatan kebijakan peraturan perundang-undangan perpajakan terbaru.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan gambaran umum mengenai isi dari penelitian secara keseluruhan. Proposal skripsi ini terdiri dari tiga bab yang masing-masing terdiri dari beberapa subbab. Adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan dengan rinci tentang latar belakang yang menjadi alasan diangkatnya judul penelitian ini. Selain itu, penulis juga akan menguraikan rumusan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian secara akademis dan praktis, serta sistematika pembahasan penelitian ini.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang kerangka pemikiran penulis yang diambil dari berbagai konsep-konsep dan didukung oleh berbagai teori. Konsep-konsep dan teori-teori ini akan digunakan sebagai acuan untuk menyelesaikan masalah yang terdapat pada skripsi ini.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian yang digunakan, variabel penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data.

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang proses pengolahan data yang telah dibahas dalam bab sebelumnya. Bab ini akan menyajikan analisis hasil

penelitian yang meliputi pembahasan statistik deskriptif, pembahasan statistik inferensial, uji asumsi klasik, hasil estimasi, dan pembuktian hipotesis.

## **BAB V : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian terakhir dari skripsi ini. Bab ini berisi kesimpulan yang akan memaparkan secara singkat hasil dari penelitian, mengungkapkan keterbatasan penelitian, dan memberikan saran bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Empiris

Penelitian ini memerlukan adanya penelitian terdahulu untuk menunjang analisis dan landasan teori. Penelitian terdahulu tersebut antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Gupta dan Newberry (1997). Penelitian ini berusaha menjelaskan faktor-faktor yang menentukan perbedaan ETR pada perusahaan-perusahaan di Amerika Serikat pada rentang waktu sebelum dan sesudah reformasi perpajakan tahun 1986 yaitu pada tahun 1982-1985 dan 1987-1990. ETR menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan yang menjadi variabel independen adalah *firm's size*, *capital intensity*, *inventory intensity*, *firm's extent of involvement and development*, *leverage*, dan *return on asset*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ETR berhubungan dengan struktur modal perusahaan, struktur aset, dan pengelolaan perusahaan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Richardson (2007). Penelitian ini berusaha menjelaskan variasi tarif pajak efektif di Australia selama Rapph Review Tax Reform (1999-2005). ETR menjadi variabel dependen dalam penelitian ini. Sedangkan yang menjadi variabel independen adalah *firm's size*, struktur modal (*leverage*), *asset mix* (*capital intensity*, *inventory intensity* dan *R&D intensity*) dan ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm's size* memiliki hubungan yang signifikan negatif dengan ETR, *inventory intensity* memiliki hubungan yang signifikan positif terhadap ETR, *capital intensity* dan *leverage* memiliki

hubungan signifikan negatif, sementara ROA memiliki hubungan yang signifikan positif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Noor, Syazwani, dan Mastuki (2010). Penelitian ini membandingkan ETR perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Malaysia selama berlakunya sistem pemungutan pajak menggunakan *Official Assessment System* (OAS) pada tahun 1993-2000 sampai dengan berlakunya sistem pemungutan pajak menggunakan *Self Assessment System* (SAS) pada tahun 2001- 2006 dalam hubungannya dengan perencanaan pajak dalam kurun waktu tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. ETR menjadi variabel dependen pada penelitian ini. Sedangkan yang menjadi variabel indepen pada penelitian ini adalah *firm's size*, *return on assests*, *leverage*, *capital intensity*, dan *inventory intensity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *firm's size* dan *inventory intensity* berpengaruh secara positif terhadap ETR, sedangkan *return on assets*, *capital intensity*, dan *leverage* berpengaruh negatif terhadap ETR.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Hsieh (2012). Studi penelitian ini menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang dikumpulkan dari *Taiwan Economic Journal Database* (TEJ). Jurnal tersebut terdiri data perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada dua bursa efek besar di China yaitu *Shanghai Security Exchange* dan *Shenzen Security Exchange*. Penelitian ini membahas tentang tingkat ETR yang berbeda di antara perusahaan-perusahaan. Penelitian ini menggunakan *quantile regression method* dengan ETR sebagai variabel dependen. Sedangkan yang menjadi variabel independennya adalah ROA,

*capital intensity*, *inventory intensity*, *leverage*, dan *firm's size*. Hasil penelitian menunjukkan tidak semua perusahaan besar dapat menikmati *political power*. Penelitian ini juga menunjukkan perusahaan yang mendapat keuntungan maksimum dari *tax preference*. *Firm's size*, *capital intensity*, *R&D intensity* berpengaruh negatif terhadap ETR, sementara ROA, *inventory intensity*, dan *leverage* berpengaruh positif terhadap ETR.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Zarai (2013). Penelitian ini membahas hubungan perencanaan pajak perusahaan dengan *debt endogeneity*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan ETR sebagai *proxy* dari perencanaan pajak perusahaan, dimana ETR digunakan sebagai variabel dependen. Sedangkan yang menjadi variabel independennya adalah *firm's size*, *leverage*, *return on assets*, *negative taxable income*, dan *net operating loss*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *negative taxable income* dan *net operating loss* adalah faktor utama yang menentukan perencanaan pajak perusahaan. Sedangkan *firm's size*, *leverage*, dan *return on assets* berpengaruh negatif terhadap ETR.

**Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Variabel yang Digunakan	Alat analisis	Hasil penelitian
1	Gupta dan Newberry (1997)	Variabel dependen: ETR Variabel independen: <i>firm's size</i> , <i>capital intensity</i> , <i>inventory intensity</i> , <i>firm's extent of involvement and development</i> ,	Analisis Regresi Linier Berganda	ETR berhubungan dengan struktur modal perusahaan, struktur aset, dan pengelolaan perusahaan.

No	Peneliti	Variabel yang Digunakan	Alat analisis	Hasil penelitian
		<i>leverage</i> , dan <i>return on asset</i> .		
2	Richardson (2007)	Variabel dependen: ETR Variabel Independen: <i>Firm's size</i> , <i>capital intensity</i> , <i>inventory intensity</i> , <i>R&amp;D intensity</i> , <i>leverage</i> dan ROA	Analisis Regresi Linier Berganda	Terdapat pengaruh yang signifikan negatif antara ETR dengan <i>firm's size</i> , <i>capital intensity</i> , <i>R&amp;D intensity</i> . sementara <i>inventory intensity</i> dan ROA mempengaruhi ETR secara signifikan dan positif.
3	Noor, Syazwani, dan Mastuki (2010)	Variabel dependen: ETR sebagai <i>proxy</i> dari <i>tax planning</i> . Variabel independen: <i>firm's size</i> , <i>return on assets</i> , <i>leverage</i> , <i>capital intensity</i> , dan <i>inventory intensity</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda	Terdapat pengaruh positif antara <i>firm's size</i> dan <i>inventory intensity</i> terhadap ETR, sedangkan <i>return on assets</i> , <i>capital intensity</i> , dan <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap ETR.
4	Hsieh (2012)	Variabel dependen: ETR Variabel independen: <i>firm size</i> , <i>leverage</i> , <i>capital intensity</i> , <i>inventory intensity</i> , dan ROA.	<i>Quantiles Regression Method</i>	<i>Firm's size</i> dan <i>capital intensity</i> berpengaruh negatif terhadap ETR, sementara ROA, <i>inventory intensity</i> , dan <i>leverage</i> berpengaruh positif terhadap ETR.
5	Zarai (2013)	Variabel dependen: ETR sebagai <i>proxy</i> dari <i>tax planning</i> . Variabel independen: <i>firm's size</i> , <i>leverage</i> , <i>return on assets</i> , <i>negative taxable income</i> , dan <i>net operating loss</i> .	Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Negative taxable income</i> dan <i>net operating loss</i> adalah faktor utama yang menentukan perencanaan pajak perusahaan. Sedangkan <i>firm's size</i> , <i>leverage</i> , dan <i>return on assets</i> berpengaruh negatif terhadap ETR.



Penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian di atas. Penelitian ini berusaha menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ETR perusahaan-perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 dalam hubungannya dengan perencanaan pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian, periode penelitian, penghitungan ETR dan kriteria sampel penelitian yang lebih spesifik sehingga hasil penelitian diharapkan dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

## **B. Tinjauan Teoritis**

### **1. Teori Analisis Rasio**

Metode dapat yang digunakan untuk menganalisa laporan keuangan adalah analisis rasio. Analisis rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan sering disebut juga dengan analisis rasio finansial. Analisis rasio finansial digunakan untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya di masa depan (Syamsudin: 1992). Analisis rasio finansial dilakukan dengan menggunakan perbandingan secara kuantitatif pada pos-pos necara atau laporan laba rugi.

Analisis laporan keuangan perusahaan diperlukan untuk merangkum sejumlah besar volume informasi akuntansi dengan menghitung beberapa rasio keuangan kunci. Melalui rasio-rasio tersebut kita dapat melihat dan menarik hubungan di antara mereka. Analisis laporan keuangan perusahaan tersebut juga

berguna untuk memperlihatkan ukuran kinerja sebuah perusahaan yang diekspresikan dalam bentuk rasio-rasio (Brealey, Myers, dan Marcus, 2007: 71).

Ada empat kelompok yang berkepentingan terhadap rasio finansial perusahaan yaitu para pemegang saham dan calon pemegang saham, kreditur dan calon kreditur, manajemen perusahaan, dan pemerintah. Para pemegang saham dan calon pemegang saham membutuhkan rasio finansial perusahaan untuk melihat tingkat keuntungan perusahaan pada saat ini dan pada masa yang akan datang.

Kreditur membutuhkan rasio finansial perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek maupun jangka panjang. Kreditur yang sudah memberikan pinjaman kepada perusahaan ingin mendapatkan jaminan bahwa perusahaan mampu membayar bunga dan pinjaman pokok tepat pada waktunya. Sedangkan calon kreditur lebih menekan pada struktur finansial dan struktur modal perusahaan.

Manajemen perusahaan membutuhkan rasio finansial untuk mengetahui seluruh keadaan keuangan perusahaan. Manajemen menyadari bahwa rasio-rasio tersebutlah yang akan dinilai oleh pemilik perusahaan maupun kreditur sehingga manajemen perusahaan akan selalu berusaha mempertahankan rasio yang dianggap baik oleh pemilik perusahaan maupun kreditur. Pemerintah dalam hal ini otoritas pajak membutuhkan rasio finansial perusahaan untuk mengidentifikasi level netralitas sebuah sistem perpajakan dan karakteristik dari sebuah perusahaan dengan beban pajak yang lebih tinggi dan lebih rendah.

Syamsudin (1992) menyebutkan terdapat empat jenis analisis rasio untuk menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Beberapa rasio keuangan tersebut adalah:

**a. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek. Jenis rasio likuiditas antara lain:

- *Net working capital*, untuk menghitung berapa kelebihan aktiva lancar di atas utang lancar.
- *Current ratio*, untuk menghitung berapa kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan aktiva lancar yang tersedia.
- *Acid test ratio* atau *quick ratio*, untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajiban atau utang lancar dengan aktiva yang lebih likuid.

**b. Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan menjadi penjualan atau kas. Rasio aktivitas mengukur tingkat likuiditas dari *current accounts* tertentu.

- *Inventory turn over*, untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam perusahaan berputar dalam setahun.
- *Average age of inventory*, untuk menghitung berapa lama rata-rata persediaan dalam gudang.
- *Account receivable turnover*, untuk menghitung berapa kali dana yang tertanam dalam piutang perusahaan berputar dalam setahun.

- *Average age of account receivable*, untuk menghitung berapa lama rata-rata piutang berada dalam perusahaan atau berapa lama rata-rata dana terikat dalam piutang.
- *Account payable turnover*, untuk mengukur berapa kali utang dagang perusahaan berputar dalam setahun.
- *Average age of account payable*, untuk menghitung berapa lama rata-rata utang dagang berada dalam perusahaan atau berapa lama rata-rata dana terikat dalam utang-utang.

**c. Rasio Utang**

- *Debt ratio*, pengukuran jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau modal yang berasal dari kreditur.
- *The debt equity ratio*, menghitung perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.
- *The debt to total capitalization*, untuk mengukur berapa bagian utang jangka panjang yang terdapat di dalam modal jangka panjang perusahaan.

**d. Rasio Profitabilitas**

- *Gross profit margin*, mengukur tingkat laba kotor dibandingkan dengan volume penjualan.
- *Operating profit margin*, mengukur tingkat laba operasi dibandingkan dengan volume penjualan.
- *Net profit margin*, mengukur tingkat laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan.

- *Total assets turnover*, mengukur berapa kali total aktiva perusahaan menghasilkan volume penjualan.
- *Return on investment*, mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva perusahaan.
- *Return on assets*, mengukur tingkat laba bersih sesudah pajak dari total aktiva.
- *Return on equity*, mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh oleh perusahaan atas modal yang diinvestasikan.
- *Return on common stock*, mengukur tingkat penghasilan bagi pemegang saham biasa.
- *Earning per share*, mengukur jumlah pendapatan per lembar saham biasa.
- *Dividen per share*, menghitung jumlah pendapatan yang dibagikan (dalam bentuk deviden) untuk setiap lembar saham biasa.
- *Book value per share*, menghitung nilai atau harga buku saham biasa yang beredar.

Pada penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi ETR perusahaan adalah:

**a. Ukuran Perusahaan (*Firm's Size*)**

Hubungan antara ETR dengan ukuran perusahaan dan ETR dengan tingkat profitabilitas perusahaan kebanyakan berjalan secara tidak konsisten dalam beberapa penelitian. Hubungan antara ETR dengan ukuran perusahaan telah menjadi sebuah penelitian yang menarik dan dibahas di hampir setiap literatur penelitian tentang ETR (Noor dkk, 2010). Hubungan antara ukuran perusahaan

dengan ETR didukung oleh dua teori, yaitu *political cost theory* dan *political power theory*.

### 1. *Political Cost Theory*

*Political cost theory* pertama kali diperkenalkan oleh Watts dan Zimmerman pada tahun 1986 sebagai sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan secara ekspresif pada perusahaan-perusahaan besar (Firouzi, 1998 dalam Tehrani dkk, 2009). Kesimpulan yang didapat dari penelitian yang dilakukan oleh Watts dan Zimmerman mengilustrasikan bahwa perusahaan-perusahaan besar membayar *political cost* yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang kecil. Watts dan Zimmerman dalam essaynya menuliskan tentang *positive accounting theory* dan *political cost theory*. Pada essay ini disebutkan bahwa pajak, asuransi, *managerial munificence cost*, *gratitude cost*, *sports cost*, *export custom cost*, dan biaya pengadaan seminar disebutkan sebagai *political cost*. Para manajer didorong untuk mempertimbangkan hal-hal yang dapat berpengaruh terhadap perusahaan, seperti perubahan pada aliran kas (*cash flow*) yang dapat dipengaruhi oleh pajak, peraturan-peraturan yang bersifat spesifik (*specific regulation*), dan informasi mengenai *political cost*. Menurut pendapat Watts dan Zimmerman, politikus memiliki kekuasaan untuk mempengaruhi perusahaan melalui metode *distribution of wealth* melalui pajak, peraturan-peraturan, *gratuitous helps*, kontribusi, dan sebagainya.

Pajak perusahaan merupakan salah satu bagian dari *political cost* (Tehrani dkk, 2009). Menurut penelitian tentatif Watts dan Zimmerman, perusahaan

besar seperti *oil and gas company* memiliki ETR yang lebih tinggi. ETR perusahaan merupakan gambaran yang sempurna mengenai *political cost* karena proses politik mengandung variabel seperti *non-exclusive, governmental treaties, laws, tariffs* dan *export share*. Masing-masing faktor tersebut mempengaruhi proses politik dan dapat menambah atau mengurangi *political cost* perusahaan.

## **2. *Political Power Theory***

Tilly (1978: 55) dalam Kardell (2004) mendefinisikan *power* atau kekuatan sebagai “*the extent to which the outcomes of the population’s interaction with other populations favor its interests over those of others; acquisition of power is an increase in the favorability of such outcomes, loss of power a decline in their favorability; political power refers to the outcomes of interactions with governments*”. Selanjutnya, Kardell (2004) dalam disertasinya mendeskripsikan bahwa, *corporate power is the ability to engage in the political system in combination with the capacity to achieve desired goals over the demands and desires of others results in desired outcomes for those who have power*.

Dari pemaparan di atas diketahui bahwa *political power* mengarah kepada interaksi antara perusahaan dengan pemerintah sebagai pembuat kebijakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan melebihi permintaan dan keinginan dari orang lain. Penelitian ini menjelaskan mengenai rendahnya tingkat ETR yang dimiliki oleh delapan perusahaan besar setelah penerapan dari

*Economic Recovery Tax Act* pada tahun 1981 di Amerika Serikat. Penerapan hukum perpajakan baru tersebut ternyata hanya dapat dinikmati oleh industri-industri yang terpilih atau dengan kata lain, tidak semua industri menikmati keuntungan dari penerapan hukum perpajakan baru tersebut.

Teori ini menjelaskan bahwa industri yang sukses mendapat keuntungan dari partisipasi mereka dengan pemerintah. Clawson, Neustadtl, dan Scott (1992) menyimpulkan bahwa hubungan antara komite politik tertentu dengan perusahaan memiliki kekuasaan yang sangat besar terhadap sistem politik dalam hal pengembangan legislasi. Hubungan ini mengakibatkan pengaruh pada komite legislatif, termasuk (namun tidak terbatas) pada masuknya bahasa mengenai tagihan-tagihan, penyediaan saksi ahli, dan mempengaruhi isi pada undang-undang yang secara tidak langsung memihak kepada bisnis.

Pengaruh-pengaruh *corporate power* dalam sistem politik yang dijelaskan di atas dapat mempengaruhi legislator dalam pembuatan peraturan perundang-undangan perpajakan sehingga, peraturan perundang-undangan yang dibuat oleh pemerintah menguntungkan perusahaan, tidak terkecuali dalam hal pajak.

Pada penelitian ini, ukuran perusahaan dihitung berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$Size = \text{Log Natura of Total Assets}$$

#### **b. Proporsi Aset Tetap (*Capital Intensity*)**

Menurut definisinya aset tetap merupakan aset yang memiliki jangka waktu hidup lebih dari satu tahun. Untuk mendapatkan keuntungan yang menjadi tujuan



utama sebuah perusahaan didirikan, perusahaan-perusahaan memerlukan aset tetap. Pada perusahaan industri, aset tetap merupakan gambaran dari jumlah pengeluaran atau investasi yang terbesar (Syamsudin, 1992: 409).

Jumlah aset tetap dalam perusahaan paling tidak dipengaruhi oleh sifat atau jenis dari proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan. Aset tetap sering disebut sebagai “*the earning assets*” (aset yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan) karena aset tetap ini memberikan “*earning power*” bagi perusahaan (Syamsudin, 1992: 409). Tanpa adanya aset tetap, perusahaan tidak dapat memproduksi barang jadi.

Pengukuran mengenai jumlah aset tetap dilakukan pada penelitian ini karena pembelanjaan aset tetap pada perusahaan memerlukan dana yang cukup besar dan jangka waktu pengembalian yang bertahap selama beberapa tahun sehingga perusahaan memerlukan *capital budgeting* untuk pengadaan aset tetap. Pada aset tetap, dana yang tertanam didalamnya akan diterima kembali secara keseluruhan oleh perusahaan dalam jangka waktu beberapa tahun dan berangsur-angsur melalui depresiasi (Riyanto: 1977). Depresiasi pada perusahaan merupakan biaya *non-cash* yang cukup memberikan pengaruh pada jumlah laba yang akan dikenakan pajak dalam perusahaan.

Pada penelitian ini *capital intensity* mengukur proporsi aset tetap terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$Cap. Int = \frac{Total\ Fix\ Assets}{Total\ Assests}$$

### c. Proporsi Persediaan (*Inventory Intensity*)

Persediaan (*inventory*) merupakan salah satu komponen modal kerja yang likuiditasnya paling rendah dibandingkan dengan komponen modal kerja lainnya (Sudana, 2011: 225). Persediaan sangat penting bagi perusahaan karena persediaan menjembatani kegiatan pembelian, produksi, dan penjualan. Jumlah dan jenis persediaan tergantung dari besar dan bentuk perusahaan. Dalam beberapa bentuk, persediaan perusahaan dapat mencapai 50% dari total aset perusahaan, sehingga dana yang diinvestasikan dalam persediaan juga sangat besar.

Persediaan terdiri dari bahan mentah, barang dalam proses (barang setengah jadi), dan barang jadi yang menunggu untuk diproses lebih lanjut, dijual, atau dikirimkan. Pada penelitian ini, *capital intensity* mengukur proporsi jumlah persediaan (*inventory*) terhadap total aset yang dimiliki oleh perusahaan.

$$Inv.Int = \frac{Total\ Inventory}{Total\ Assets}$$

### d. Proporsi Utang Jangka Panjang (*Leverage*)

Perusahaan memerlukan dana untuk mendanai keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan laba. Kegiatan pendanaan ini biasanya disokong oleh dua hal, yang pertama adalah modal atau ekuitas yang didapat dari pemegang saham, dan yang kedua adalah utang. Leverage mengukur seberapa besar utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total aset dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Leverage memberikan gambaran bagaimana sebuah perusahaan mendanai pembelanjaan asetnya (Keown dkk, 2011: 83).

Istilah leverage biasanya digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan atau *return* (Syamsudin, 1992: 89). Dengan memperbesar tingkat *leverage*, tingkat ketidakpastian (*uncertainty*) dari *return* juga akan semakin tinggi, dan pada saat yang sama hal tersebut juga bisa saja menambah *return* yang akan diperoleh. Tingkat *leverage* pada satu perusahaan dengan perusahaan yang lain berbeda-beda, atau periode yang satu dengan periode yang lainnya dalam satu perusahaan. Namun yang pasti, semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan, maka semakin tinggi risiko yang dihadapi perusahaan serta semakin besar kemungkinan *return* yang akan diperoleh (Syamsudin, 1992: 89).

Leverage ini mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aset perusahaan. Rasio yang besar menunjukkan porsi penggunaan utang dalam pembiayaan investasi pada aset yang semakin besar, dan sebaliknya. Hal ini juga berarti risiko keuangan perusahaan meningkat dan sebaliknya (Sudana, 2011: 20).

$$Leverage = \frac{Total\ Long\ Term\ Debts}{Total\ Assets}$$

## 2. Pajak Penghasilan

“Pajak Penghasilan adalah pajak yang dihitung berdasarkan peraturan perpajakan dan dikenakan atas penghasilan kena pajak perusahaan (Pohan, 2014: 237).”

Pasal 2 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 jo. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan (UU PPh) mengatur bahwa yang menjadi subjek pajak penghasilan adalah:

- a. - Orang pribadi;  
- Warisan yang belum terbagi sebagai satu kesatuan menggantikan yang berhak;
- b. Badan, adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan dalam bentuk apa pun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga, dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap.
- c. Bentuk usaha tetap. Bentuk usaha tetap merupakan subjek pajak yang perlakuan perpajakannya dipersamakan dengan subjek pajak badan.

Subjek pajak dibedakan menjadi subjek pajak dalam negeri dan subjek pajak luar negeri. Sesuai dengan Pasal 2 ayat (3) huruf b UU PPh, subjek pajak badan dalam negeri adalah badan yang didirikan atau bertempat kedudukan di Indonesia, kecuali unit tertentu dari badan pemerintah yang memenuhi kriteria:

1. Pembentukannya berdasarkan ketentuan peraturan perundangundangan;
2. Pembiayaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
3. penerimaannya dimasukkan dalam anggaran Pemerintah Pusat atau Pemerintah Daerah; dan
4. pembukuannya diperiksa oleh aparat pengawasan fungsional negara;

Pajak penghasilan dihitung dengan cara mencari terlebih dahulu penghasilan bruto yang menjadi objek pajak penghasilan (*taxable income*), lalu mengurangkannya dengan biaya-biaya yang termasuk dalam biaya untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan (*deductible expense*) yang menjadi objek pajak. Dari selisih antara penghasilan bruto dengan *deductible expense* akan didapat laba kena pajak (*net taxable income/profit*). Ada dua cara menghitung laba kena pajak bagi Wajib Pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap di Indonesia, yaitu dengan:

- a. Menggunakan pembukuan;

- b. Menggunakan norma penghitungan penghasilan netto.

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 jo. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), disebutkan:

“Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode Tahun Pajak tersebut.”

Wajib Pajak dapat menghitung dan melunasi pajak penghasilan melalui dua cara, yaitu:

- b. Pelunasan pajak tahun berjalan, yaitu pelunasan pajak dalam masa pajak yang meliputi:

- Pembayaran pajak sendiri oleh Wajib Pajak (PPh Pasal 25) untuk setiap masa pajak
- Pembayaran pajak melalui pemungutan atau pemotongan pihak ketiga (orang pribadi atau badan, baik swasta maupun pemerintah) berupa kredit pajak yang dapat diperhitungkan dengan jumlah pajak terutang selama tahun pajak, yaitu:

1. Pemotongan PPh atas penghasilan dari pekerjaan, jasa, atau kegiatan (PPh Pasal 21);
2. Pemungutan PPh atas penghasilan dari kegiatan di bidang impor atau kegiatan usaha di bidang lain, dan pembayaran atas penyerahan barang kepada badan pemerintah (PPh Pasal 22);

3. Pemotongan PPh atas penghasilan dari modal atau penggunaan harta oleh orang lain, jasa, hadiah, dan penghargaan (PPh Pasal 23);
4. Pelunasan PPh di luar negeri atas penghasilan dari luar negeri (PPh Pasal 24);
5. Pemotongan PPh atas penghasilan yang terutang atas Wajib Pajak luar negeri (PPh Pasal 26);
6. Pemotongan atas penghasilan berupa bunga deposito dan tabungan-tabungan lainnya, penghasilan dari transaksi saham dan sekuritas lainnya di bursa efek, penghasilan dari pengalihan harta berupa tanah dan atau bangunan serta penghasilan tertentu lainnya (PPh Pasal 4 ayat 2).

c. Pelunasan pajak sesudah akhir tahun.

Pelunasan pajak setelah akhir tahun dilakukan dengan cara:

1. Membayar pajak yang kurang disetor yaitu dengan menghitung sendiri jumlah pajak penghasilan terutang untuk suatu tahun pajak dikurangi dengan jumlah kredit pajak tahun yang bersangkutan.
2. Membayar pajak yang kurang disetor berdasarkan suatu surat ketetapan pajak atau surat tagihan pajak yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak, apabila terdapat bukti bahwa jumlah pajak penghasilan terutang tidak benar.

Sesuai dengan Pasal 17 UU PPh, tarif pajak penghasilan yang berlaku sejak tahun 2010 adalah sebesar 25% dari Penghasilan Kena Pajak. Penghasilan Kena Pajak ini didapat dengan melakukan rekonsiliasi pada laporan keuangan komersial.

Laporan keuangan komersial yang telah direkonsiliasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan, disebut juga sebagai laporan keuangan fiskal.

Rekonsiliasi dilakukan karena terdapat perbedaan antara pengakuan penghasilan dan biaya antara akuntansi komersial dan fiskal. Dalam akuntansi komersial, seluruh penghasilan menambah penghasilan kena pajak dan seluruh biaya mengurangi penghasilan kena pajak. Sedangkan menurut fiskal, tidak semua penghasilan adalah faktor penambah penghasilan kena pajak karena ada beberapa jenis penghasilan yang bukan merupakan faktor penambah penghasilan kena pajak tersebut sudah dikenakan pajak yang bersifat final. Demikian halnya dengan biaya, tidak semua biaya adalah faktor pengurang penghasilan kena pajak karena ada beberapa jenis biaya yang sesungguhnya bukan merupakan bagian dari kegiatan operasional utama perusahaan.

Perbedaan ini disebabkan adanya perbedaan kepentingan antara akuntansi komersial dan fiskal yang mendasarkan laba pada konsep dasar akuntansi yaitu perbandingan antara pendapatan dengan biaya-biaya terkait (*matching cost against revenue*), sedangkan dari segi fiskal tujuannya adalah untuk penerimaan negara (Suandy, 2011).

Perbedaan-perbedaan ini menyebabkan adanya beda waktu dan beda tetap pada laporan laba rugi perusahaan. Menurut Suandy (2011:87), beda waktu (*timing difference*) adalah perbedaan yang bersifat sementara karena adanya ketidaksamaan waktu pengakuan penghasilan dan beban antara peraturan perpajakan dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Sedangkan beda tetap (*permanent difference*) adalah perbedaan yang terjadi karena peraturan perpajakan perhitungan laba fiskal berbeda

dengan perhitungan laba menurut SAK tanpa ada koreksi di kemudian hari. Perbedaan-perbedaan ini menyebabkan adanya koreksi-koreksi pada transaksi-transaksi perusahaan yang dapat menambahi atau mengurangi laba fiskal.

Koreksi-koreksi yang dapat menambahi atau mengurangi laba fiskal disebut sebagai koreksi fiskal. Koreksi fiskal yang menyebabkan bertambahnya penghasilan kena pajak disebut koreksi fiskal positif atau koreksi positif. Sementara koreksi fiskal yang menyebabkan berkurangnya penghasilan kena pajak disebut juga koreksi fiskal negatif atau koreksi negatif.

### **3. Tarif Pajak Efektif (*Effective Tax Rate*)**

Tarif pajak efektif (ETR) telah menjadi objek penelitian yang menarik sejak tahun 1980-an. ETR banyak diterapkan untuk melihat adanya manajemen laba, perencanaan pajak, agresivitas pajak, *tax benefit*, dan sebagainya. Gupta dan Newberry (1997) menyebutkan bahwa ETR telah lama digunakan oleh pembuat kebijakan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk dalam berbagai debat dalam reformasi perpajakan, terutama bagi perdebatan mengenai ketentuan-ketentuan perpajakan. Lebih lanjut Gupta dan Newberry (1997) mengungkapkan bahwa ETR sangat tepat digunakan dalam perdebatan mengenai ketentuan-ketentuan dan reformasi perpajakan karena ETR menyimpulkan dengan mudah dalam satu statistik dampak kumulatif dari insentif pajak.

ETR perusahaan pada dasarnya menilai mengenai kinerja perusahaan. Oleh karena itu, ETR menjadi ukuran yang tepat untuk mengevaluasi beban pajak perusahaan yang sebenarnya. ETR memperlihatkan persentase jumlah beban pajak



yang dibayar oleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah pendapatan yang diterima perusahaan. Besarnya ETR dihitung dengan cara mengurangi/menambahkan biaya pajak yang dibayar pada tahun berjalan (*current tax expense*) dengan pajak tangguhan (*deferred tax*) dibagi dengan laba sebelum bunga dan pajak (*earnings before tax/pretax income*).

$$ETR = \frac{\text{current tax expense} \pm \text{deferred tax}}{\text{Pretax Income}}$$

$$ETR = \frac{\text{Total Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

### C. Hubungan Antar Variabel

#### 1. Hubungan *Firm's Size* dan Tarif Pajak Efektif

Hubungan antara ETR dengan ukuran perusahaan didukung oleh dua teori. Teori yang pertama adalah *political cost theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar dan lebih sukses akan menjadi sasaran utama pemerintah bagi peraturan yang lebih ketat dan sasaran utama bagi 'wealth transfer' (Watts dan Zimmerman, 1986). Karena pajak merupakan salah satu elemen dari *political cost*, dapat disimpulkan bahwa teori ini menyatakan semakin besar sebuah perusahaan, maka semakin tinggi ETR yang dimilikinya (Zimmerman, 1983 dalam Gupta dan Newberry, 1997).

Teori yang kedua adalah *political power theory* yang menjelaskan bagaimana perusahaan besar dapat masuk ke dalam sistem politik dan membawa pengaruh pada peraturan perundang-undangan perpajakan yang menguntungkan pihak perusahaan dan memungkinkan mereka untuk menekan beban pajak yang harus

mereka bayar (Clawson, Neustadtl dan Scott, 1992). Dengan demikian, menurut teori ini semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka diharapkan ETR akan semakin rendah.

Gupta dan Newberry (1997) dalam penelitiannya mengungkapkan berbagai penelitian yang dilakukan oleh berbagai ahli, sebelum munculnya penelitian tersebut, mengenai hubungan antara ukuran perusahaan dengan ETR. Penelitian yang dilakukan oleh Zimmerman (1983) dalam Newberry (1997) menyatakan bahwa semakin besar sebuah perusahaan, maka semakin besar ETR yang mereka hadapi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh *Citizens of tax Justice* (CTJ, 1986), Siegfried (1972), Porcano (1986), dan McGee (1982) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ETR.

Akhirnya, Gupta dan Newberry (1997) menyimpulkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dengan ETR bisa saja merupakan masalah *sample-specific* dan tidak memungkinkan untuk selalu ada dari waktu ke waktu dan sepanjang sejarah.

**H1: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap tarif pajak efektif perusahaan.**

## **2. Hubungan *Firm's Operation* dan Tarif Pajak Efektif**

Penelitian yang dilakukan oleh Richardson (2007), Noor dkk (2010), dan Hsieh (2012) menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara operasional perusahaan dengan ETR. Setidaknya ada dua hal yang mendukung bahwa operasional perusahaan berpengaruh terhadap ETR. Pertama, Wilkie (1988) dalam Richardson (2007) menyebutkan bahwa ETR adalah alat yang dapat

mengukur rasio *tax preference* dengan *book income*, dimana *tax preference* merupakan penyebab yang mendasari berbedanya *taxable income* dengan *book income*. ETR dapat berubah dengan mudah karena adanya perubahan pada *book income* (Wilkie, 1988 dalam Richardson, 2007). Oleh karena itu, sebelum menyimpulkan bahwa perusahaan dengan karakteristik tertentu (seperti perusahaan besar) telah diuntungkan dengan *tax preference* yang lebih besar, adalah sangat penting untuk mengontrol perubahan pada pendapatan (Gupta dan Newberry, 1997).

Lebih lanjut, Wang (1997) dan Gupta dan Newberry (1997) dalam Richardson (2007) menyebutkan bahwa Net Operating Losses (NOL) berdampak pada ETR. Lebih tepatnya, NOL dapat menyebabkan hubungan yang positif antara ETR dengan ukuran perusahaan karena semakin besar sebuah perusahaan, maka semakin kecil kemungkinan perusahaan tersebut mengalami NOL. Hal ini dikarenakan diversifikasi perusahaan tersebut (Zimmerman, 1983 dalam Richardson, 2007). Oleh karena itu sangat penting untuk mengontrol status NOL perusahaan.

Pada penelitian ini, terdapat dua faktor yang mempengaruhi operasional perusahaan:

#### ***a. Capital Intensity***

*Capital intensity* merupakan tingkat perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Pembelian aset tetap pada perusahaan akan menimbulkan beban tetap berupa depresiasi pada perusahaan (Sudana, 2011). Beban tetap tersebut diakui secara akuntansi komersial dan fiskal sebagai

pengurang penghasilan yang berarti juga dapat mengurangi beban pajak yang terutang. Berkurangnya beban pajak yang terutang tersebut dijadikan sebagai *tax shield* pada penghasilan kena pajak perusahaan yang akhirnya juga mempengaruhi besar kecilnya ETR sebuah perusahaan.

Gupta dan Newberry (1997) mengatakan bahwa peraturan perpajakan memperbolehkan pembayar pajak untuk mencatatkan penyusutan aset berwujudnya dimana periode penyusutan tersebut lebih pendek dari pada periode ekonomisnya. Dengan demikian, perusahaan dengan aset tetap yang lebih intensif, diharapkan memiliki ETR yang lebih rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Stickney dan McGee (1982) dalam Richardson (2007) juga mengungkapkan bahwa capital intensity memiliki hubungan yang signifikan dan negatif terhadap ETR.

**H2: Capital Intensity berpengaruh signifikan negatif terhadap tarif pajak efektif perusahaan.**

### ***b. Inventory Intensity***

Persediaan (*inventory*) merupakan investasi yang paling besar dalam aset lancar untuk sebagian perusahaan industri. Persediaan diperlukan untuk dapat melakukan sebagian proses produksi, penjualan secara lancar, persediaan bahan mentah dan barang dalam proses diperlukan untuk menjamin kelancaran proses produksi, sedangkan barang jadi harus selalu tersedia sebagai *buffer stock* agar memungkinkan perusahaan untuk memenuhi permintaan yang timbul dari pelanggan (Syamsudin: 1992: 80).

Penghitungan beban pajak perusahaan pada laporan laba rugi perusahaan dilakukan dengan mengurangi penjualan dengan harga pokok penjualan (HPP) perusahaan. HPP didapat dengan cara menjumlahkan persediaan pada periode akuntansi sebelumnya dengan pembelian pada tahun berjalan dan mengurangkannya dengan persediaan akhir pada tahun berjalan. Semakin besar persediaan akhir sebuah perusahaan maka semakin kecil HPP yang mengakibatkan semakin besarnya penghasilan kena pajak perusahaan dan sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Gupta dan Newberry (1997), Richardson (2007), dan Noor (2010) menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara *inventory intensity* dengan ETR sebuah perusahaan.

**H3: *Inventory Intensity* berpengaruh signifikan positif terhadap tarif pajak efektif perusahaan.**

### **3. Hubungan *Leverage* dan Tarif Pajak Efektif**

*Leverage* merupakan perbandingan antara jumlah utang jangka panjang terhadap aset yang dimiliki perusahaan. Istilah *leverage* biasanya digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) untuk memperbesar tingkat penghasilan atau *return* (Syamsudin, 1992: 89).

Gupta dan Newberry (1997) menyebutkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada utang atau ekuitas untuk membiayai operasional perusahaannya. Perusahaan dapat menggunakan beban bunga untuk tujuan perpajakan sebagai pengurang laba fiskal. Beban bunga yang ditimbulkan oleh utang yang dimiliki

perusahaan dalam rangka mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan dapat dikurangkan dari laba yang diperoleh perusahaan.

Berkurangnya laba karena beban bunga menyebabkan berkurangnya jumlah penghasilan kena pajak serta pajak yang terutang dan secara otomatis mempengaruhi besar kecilnya ETR. Kemungkinan lain yang dapat terjadi adalah hubungan yang positif antara *leverage* dengan ETR, dimana perusahaan dengan tarif pajak marginal yang tinggi lebih cenderung bergantung pada *debt financing* untuk membiayai operasionalnya (Gupta dan Newberry, 1997).

**H4: Leverage berpengaruh signifikan negatif terhadap tarif pajak efektif perusahaan.**

#### **4. Hubungan *Firm's size*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*, *Leverage* dan Tarif Pajak Efektif Perusahaan**

Laba merupakan salah satu informasi dalam laporan keuangan yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk menghitung besarnya pajak suatu perusahaan. Kenyataan yang menunjukkan bahwa tidak ada perusahaan yang senang membayar pajak memberikan indikasi bahwa setiap perusahaan merasa perlu untuk tidak membayar pajak melebihi jumlah pajak yang seharusnya mereka bayar. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara melakukan perencanaan pajak untuk menurunkan tingkat tarif pajak efektif sebuah perusahaan. Perencanaan pajak perusahaan ini dapat dilakukan dengan cara melakukan perencanaan pajak pada sisi aset tetap, persediaan, dan utang perusahaan. Oleh karena itu, perencanaan pajak yang dilakukan oleh manajemen dapat mengurangi tingkat ETR suatu perusahaan.

**H5: *Firm's size, Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage, dan Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap Tarif Pajak Efektif.**

#### **D. Model Konseptual dan Hipotesis**

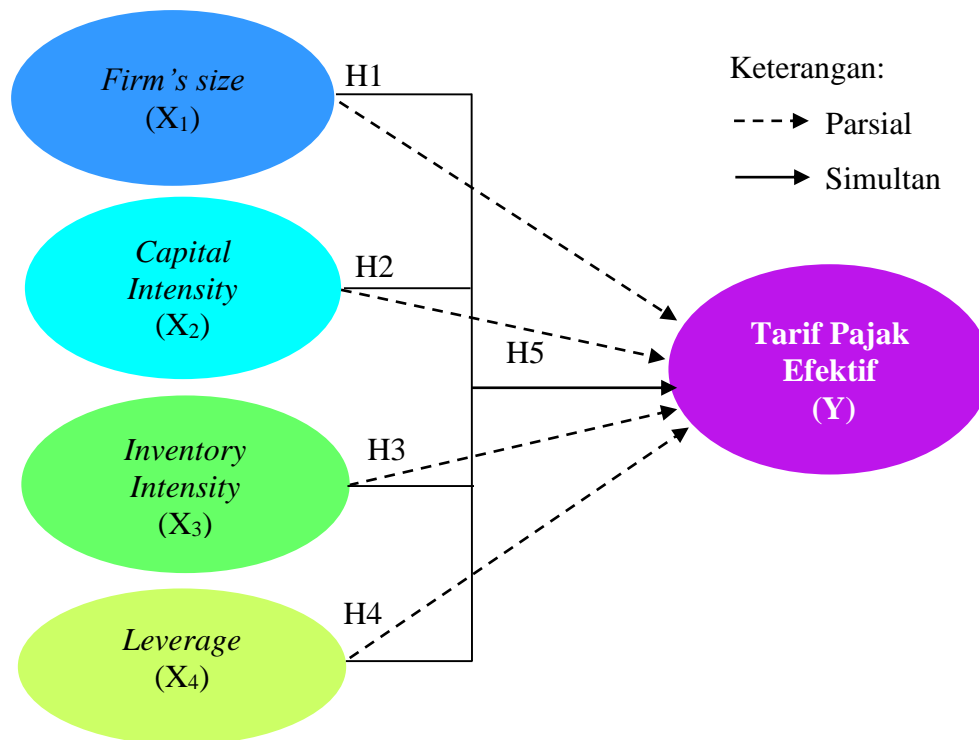
Menurut Taniredja dan Mustafidah (2011: 24) hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti kurang, dan *thesis* yang berarti pendapat. Hipotesis merupakan satu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang. Disebut masih kurang, karena masih perlu dibuktikan. Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis merupakan sebuah pendapat sementara yang harus diuji lagi kebenarannya melalui sebuah penelitian ilmiah. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh *company size, capital intensity, inventory intensity, leverage, dan return on assets* terhadap tarif pajak efektif perusahaan dan melihat pengaruhnya terhadap perencanaan pajak perusahaan.

##### **a. Kerangka Konseptual**



**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

### b. Model Hipotesis



**Gambar 2. Model Hipotesis**

Berdasarkan model hipotesis di atas, maka hipotesis yang akan dikemukakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- H1      Ukuran Perusahaan (*company size*) berpengaruh signifikan negatif terhadap tarif pajak efektif perusahaan.
- H2      Proporsi aset tetap (*capital intensity*) berpengaruh signifikan negatif terhadap tarif pajak efektif perusahaan.
- H3      Proporsi persediaan (*inventory intensity*) berpengaruh signifikan positif terhadap tarif pajak efektif perusahaan.



- H4      *Leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap tarif pajak efektif perusahaan.
- H5      Ukuran Perusahaan, Proporsi Aset Tetap, Proporsi Persediaan, *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif perusahaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Penelitian penjelasan atau *explanatory research* adalah penelitian yang menyoroti hubungan antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Singarimbun, 2008:13). Peneliti mengambil jenis penelitian *explanatory research* dikarenakan penelitian ini berusaha menjelaskan hubungan kausal antarvariabel melalui uji hipotesis. Di samping itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi dan sampel tertentu dengan menggunakan analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011: 8).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yang berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 setelah merger dengan Bursa Efek Surabaya per 31 Desember 2014.

#### **C. Konsep, Variabel, Definisi Operasional, dan Skala Pengukuran**

##### **1. Konsep**

Menurut Sumarni dan Wahyuni (2005: 18) konsep merupakan abstraksi atau generalisasi suatu realita atau fenomena yang membutuhkan beberapa kata untuk

menjelaskan agar dapat mengomunikasikan. Dalam penelitian ini konsep yang digunakan adalah:

- a. Tarif pajak efektif adalah persentase jumlah beban pajak yang dibayar oleh perusahaan (*total tax expense*) dibandingkan dengan jumlah pendapatan sebelum pajak (*pretax income*).
- b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Perusahaan adalah segala hal yang mempengaruhi besar kecilnya jumlah pajak yang dibayar perusahaan (*total tax expense*) dibandingkan dengan jumlah pendapatan sebelum pajak (*pretax income*). Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif perusahaan adalah:
  1. Ukuran perusahaan (*firm's size*)
  2. Proporsi aset tetap (*capital intensity*)
  3. Proporsi persediaan (*inventory intensity*)
  4. Proporsi utang jangka panjang (*leverage*)

## **2. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Idrus (2009: 77) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi mengenai hal yang akan diteliti. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga jenis, yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel kontrol.

a. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan respons yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam kaitannya dengan hipotesis, variabel dependen adalah variabel yang ingin dijelaskan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah tarif pajak efektif (ETR).

b. Variabel Independen

Variabel independen adalah perubahan yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen. Dalam penelitian ini, ada tiga variabel independen yang digunakan yaitu ukuran perusahaan (SIZE), proporsi aset tetap (CAPINT), proporsi persediaan (INVINT), dan proporsi utang jangka panjang (LEV).

c. Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak dapat dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. Variabel ROA dimasukkan sebagai variabel kontrol untuk mengontrol dampak dari perubahan *book income* (Wilkie, 1988 dalam Richardson, 2007). Seperti yang sudah dikemukakan sebelumnya mengenai hubungan antara ETR dengan *firm's operation*, bahwa ETR adalah alat untuk mengukur perbedaan antara *tax preference* dengan *book income*. Pendapat yang mengemukakan bahwa perusahaan yang lebih besar mendapat *tax preference* yang lebih besar harus dikontrol melalui perubahan pendapatan perusahaan tersebut (Gupta dan Newberry, 1997). Lebih lanjut, NOL juga

memberikan pengaruh yang positif terhadap ETR perusahaan. Perusahaan yang lebih besar dianggap memiliki kemungkinan yang lebih kecil untuk mengalami NOL (Gupta dan Newberry, 1997 dalam Richardson, 2007). Oleh karena itu sangat penting untuk mengukur status NOL melalui ROA perusahaan.

### 3. Definisi Operasional dan Skala Pengukurannya

Definisi operasional adalah definisi praktis operasional tentang variabel atau istilah lain dalam penelitian yang dipandang penting. Adapun definisi operasional dan skala pengukuran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Variabel Dependen

- Tarif Pajak Efektif (ETR)

Noor, dkk (2010) dalam penelitiannya menggambarkan perhitungan tarif pajak efektif dengan mengurangi/menambahkan jumlah pajak yang dibayar perusahaan dengan pajak tangguhan dibagikan dengan pendapatan sebelum pajak (*pretax income*).

$$ETR = \frac{Total\ Tax\ Expense}{Pretax\ Income}$$

$$ETR = \frac{Current\ Tax\ Expense \pm\ Deferred\ Tax}{Pretax\ Income}$$

## b. Variabel Independen

### - Ukuran Perusahaan (SIZE)

Noor dkk (2010) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dengan ETR dipengaruhi oleh dua teori, yaitu *political cost theory* dan *political power theory*. Pada penelitian ini, ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan dipengaruhi oleh jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hsieh (2012), pengukuran variabel SIZE adalah sebagai berikut:

$$Size = \text{Log Natura of Total Assets}$$

### - Proporsi Aset Tetap (CAPINT)

*Capital intensity* merupakan tingkat perbandingan antara aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Apabila sebuah perusahaan memiliki jumlah aset tetap yang besar, maka semakin tinggi biaya penyusutan yang dapat dikenakan untuk mengurangi jumlah penghasilan kena pajak perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gupta dan Newberry (1997), pengukuran variabel CAPINT adalah sebagai berikut:

$$Cap.Int = \frac{Fix Assets}{Total Assets}$$

### - Proporsi Persediaan (INVINT)

*Inventory intensity* merupakan perbandingan antara jumlah persediaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gupta dan Newberry (1997), pengukuran variabel INVINT adalah sebagai berikut:

$$Inv.Int = \frac{Total\ Inventory}{Total\ Assets}$$

- *Leverage* (LEV)

*Leverage* memberikan gambaran bagaimana sebuah perusahaan mendanai pembelanjaan asetnya (Keown dkk, 2011: 83). *Leverage* pada penelitian ini dihitung dengan membandingkan jumlah utang jangka panjang dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gupta dan Newberry (1997), pengukuran variabel LEV adalah sebagai berikut:

$$Leverage = \frac{Total\ Long\ Term\ Debts}{Total\ Assets}$$

**c. Variabel Kontrol**

- Pengembalian atas Aset (ROA)

*Return on assets* adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Gupta dan Newberry (1997), pengukuran variabel ROA adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Pretax\ Income}{Total\ Assets}$$

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel, Dimensi, Elemen, dan Pengukurannya

No	Variabel dan Konsep	Dimensi	Elemen	Ukuran
1	Tarif pajak efektif (ETR) adalah perbandingan antara jumlah pajak yang dibayar oleh perusahaan ( <i>current tax expense</i> ) dibandingkan dengan penghasilan sebelum bunga dan pajak (EBIT). Perbandingan ini menunjukkan jumlah pajak yang sebenarnya dibayar oleh perusahaan.	Perusahaan yang terdaftar di BEI per 31 Desember 2014.	Jumlah pajak yang dibayar perusahaan ( <i>current tax expense</i> ) dengan penghasilan sebelum bunga dan pajak (EBIT).	$ETR = \frac{Total\ Tax\ Expense}{Pretax\ Income}$
2	Ukuran Perusahaan ( <i>SIZE</i> ) adalah gambaran mengenai besar kecilnya suatu perusahaan diukur dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan.	Didukung oleh dua teori, yaitu <i>potical cost theory</i> yang mengatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan, maka semakin besar jumlah pajak yang harus diayar dan <i>political power theory</i> yang mengatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan maka semakin kecil kemungkinan jumlah pajak yang harus dibayar.	Total aset yang dimiliki perusahaan.	$Size = Log\ Natura\ of\ Total\ Assets$
3	Proporsi Aset Tetap ( <i>CAPINT</i> ) adalah perbandingan antara jumlah aset tetap dibandingkan	Semakin besar jumlah total aset tetap yang dimiliki perusahaan maka tingkat ETR semakin rendah	Jumlah aset tetap dan total aset yang dimiliki perusahaan.	$Cap.\ Int = \frac{Fix\ Assets}{Total\ Assests}$



No	Variabel dan Konsep	Dimensi	Elemen	Ukuran
	dengan total aset yang dimiliki perusahaan.	karena biaya penyusutan semakin tinggi, dan sebaliknya.		
4	Proporsi Persediaan ( <i>INVINT</i> ) adalah perbandingan antara jumlah persediaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan.	Semakin besar jumlah persediaan yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat ETR perusahaan.	Jumlah persediaan dan total aset yang dimiliki perusahaan.	$Inv. Int = \frac{Inventory}{Total Assets}$
5	<i>Leverage (LEV)</i> adalah perbandingan antara utang jangka panjang dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan.	Semakin besar utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan maka semakin besar beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan dan mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan. hal ini menyebabkan semakin tinggi utang jangka panjang perusahaan, maka semakin rendah tingkat ETR dan sebaliknya.	Jumlah persediaan dan total aset yang dimiliki perusahaan.	$Leverage = \frac{Total Long Term Debts}{Total Assets}$
6	Pengembalian atas aset ( <i>ROA</i> ) adalah perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki perusahaan. <i>ROA</i> memberikan gambaran efektivitas	Semakin besar laba perusahaan maka semakin tinggi tingkat ETR yang dimiliki perusahaan dan sebaliknya.	Laba sebelum pajak dan total aset yang dimiliki perusahaan.	$ROA = \frac{Pretax Income}{Total Assets}$

No	Variabel dan Konsep	Dimensi	Elemen	Ukuran
	pemakaian aset dalam menghasilkan laba bagi perusahaan.			

#### D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap (Hasan: 2002). Sedangkan sampel adalah bagian yang dianggap dapat mewakili populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap (Hasan: 2002). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil adalah sampel yang hanya sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, dengan kriteria berikut:

1. Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, yang berganti nama menjadi Bursa Efek Indonesia pada tahun 2007 setelah merger dengan Bursa Efek Surabaya per 31 Desember 2014.
2. Memiliki laporan keuangan yang telah diaudit untuk periode 2011-2014.
3. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian sebelum dan selama tahun observasi (*net operating loss carryforward*). Dalam hal perusahaan mengalami kerugian, maka ETR menjadi sulit untuk ditentukan .

4. Perusahaan yang penghasilannya tidak dikenakan PPh Final dikarenakan struktur pemajakan yang berbeda sehingga tarif pajak efektif perusahaan tersebut bisa saja jauh berada di atas atau dibawah STR (25%), seperti:
  - Perusahaan konstruksi
  - Perusahaan *real estate*
  - Perusahaan persewaan tanah dan bangunan
  - Perusahaan charter penerbangan dalam negeri, dan
  - Perusahaan pelayaran dan penerbangan dalam negeri
5. Perusahaan yang tidak termasuk dalam industri keuangan dan perbankan, telekomunikasi, dan pertambangan dikarenakan struktur keuangan yang berbeda dan banyak regulasi yang mempengaruhi yang mengakibatkan penyajian laporan keuangannya berbeda dengan laporan keuangan pada umumnya.
6. Menyediakan data yang dibutuhkan secara lengkap.

Tabel di bawah ini merupakan ringkasan pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3. Ringkasan Pemilihan Sampel Penelitian**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan publik yang terdaftar di BEI pada akhir tahun 2014	532
Perusahaan yang termasuk dalam industri keuangan	(76)
Perusahaan yang termasuk dalam industri perbankan, telekomunikasi, pertambangan, serta perusahaan yang dikenakan PPh Final	(153)
Perusahaan yang mengalami kerugian di antara tahun 2011-2014	(164)
Jumlah sampel perusahaan-tahun dengan informasi keuangan tidak lengkap periode 2011-2014	(24)

Perusahaan yang memenuhi syarat untuk menjadi sampel penelitian	<b>115</b>
Jumlah observasi selama 4 tahun (2011-2014): 115 x 4	<b>460</b>
Total Sampel Penelitian	<b>460</b>

Sektor perusahaan yang terpilih menjadi sampel berdasarkan klasifikasi yang digunakan oleh BEI berdasarkan *Jakarta Industrial Classification* (JASICA) dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4. Sektor Perusahaan yang Terpilih Menjadi Sampel**

<b>Sektor</b>	<b>JASICA</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
1	Pertanian	28
3	Industri Dasar dan Kimia	92
4	Aneka Industri	64
5	Industri Barang Konsumsi	92
7	Transportasi dan Infrastruktur	4
9	Perdagangan, Jasa, dan Investasi	180
<b>Jumlah</b>		<b>460</b>

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **1. Sumber Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI per 31 Desember 2014 yang diperoleh dari *Thomson Reuters*, *Osiris* dan *website* BEI.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini menggunakan metode *documentation*. Effrian dkk (2006: 11) menyebutkan bahwa metode *documentation* adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap semua catatan dan dokumen yang dimiliki organisasi yang terpilih sebagai obyek penelitian, atau data dari individu sebagai objek penelitian. Bentuk data dalam penelitian ini adalah *time series* laporan keuangan yang diperoleh dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dari seluruh sumber data yang terkumpul (Sugiyono, 2011: 147).

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Taniredja dan Mustafidah (2011: 61) menyebutkan bahwa analisis statistik deskriptif adalah bagian yang menjelaskan bagaimana data dikumpulan data diringkas pada hal-hal yang penting dalam data tersebut. Analisis deskriptif yang dilakukan pada penelitian ini terdiri dari analisis rata-rata (*mean*), batas maksimum dan minimum, serta standar deviasi dari data-data yang digunakan pada sampel penelitian. Melalui analisis-analisis tersebut dapat diketahui data-data yang bersifat pencilan (*outlier*).

Outlier adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik yang unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi lainnya yang muncul dalam bentuk nilai ekstrim, baik untuk sebuah variabel tunggal atau kombinasi (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini, data yang bersifat *outlier* akan dieliminasi atau di *treatment*.

Bidang data deskriptif menurut Taniredja dan Mustafidah (2011: 61) adalah:

- a. Menyajikan data  
Data dapat disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.
- b. Meringkas dan menjelaskan data  
Data dapat diringkas dan dijelaskan dalam tiga hal utama untuk menggambarkan distribusi data:
  - Letak data (*central tendency*): mean, median, modus.
  - Variasi data: range, varians, standar deviasi, koefisien variasi.
  - Bentuk data: skewness, kurtosis.

## **2. Analisis Statistik Inferensial**

Analisis data inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi yang digunakan dalam mempelajari tata cara penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2008: 148). Setelah data dikumpulkan, maka dilakukan berbagai metode statistik untuk menganalisis data dan kemudian menginterpretasikan hasil analisis data tersebut (Taniredja dan Mustafidah, 2011: 61).

### **a. Uji t-statistik**

Uji parsial (uji *t*) ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi pada tabel *t*. Hipotesis yang digunakan dari pengujian ini adalah:

$H_0$ : Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1$ : Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t-statistik dengan t-tabel. Jika t-statistik  $>$  t-tabel maka  $H_0$  ditolak.  $H_0$  ditolak berarti variabel independen tersebut mempengaruhi terhadap variabel dependen secara signifikan.

#### **b. Uji F-statistik**

Uji simultan (F) ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$H_0$ : Secara bersama-sama, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_1$ : Secara bersama-sama, variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F-statistik dengan F-tabel. Jika F-statistik  $>$  F-tabel maka  $H_0$  ditolak.  $H_0$  ditolak berarti secara bersama-sama variabel-variabel independen tersebut mempengaruhi terhadap variabel dependen. Selain membandingkan F-statistik dengan F-tabel pengujian ini juga dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikan ( $\alpha$ ). Jika dilihat dengan tingkat signifikan ( $\alpha$ ), maka jika probabilitas  $F < \alpha$ , berarti  $H_0$  ditolak dan jika probabilitas  $F > \alpha$ , berarti  $H_0$  tidak dapat ditolak.

### c. Uji *R Squared*

Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol (0) besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ), semakin kecil pengaruh variabel independen. Sebaliknya, semakin mendekati satu (1) besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) suatu persamaan regresi, semakin besar pula pengaruh semua variabel independen.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Dengan alat bantu perangkat lunak (*software*) Eviews 8. Chambers (1983) menyebutkan bahwa “*regression model are used to describe how a response variable is related to or can be ‘explained by’ one or more explanatory variables*”. Analisis regresi adalah suatu bentuk analisis data dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan di antara dua variabel dan besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel yang satu (*dependent variable*) terhadap variabel yang lainnya (*independent variable*) (Siregar, 2014: 335). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui derajat kekuatan hubungan antara tiga variabel atau lebih, serta untuk mengetahui kontribusi yang diberikan secara simultan oleh variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Persamaan linier berganda dapat digambarkan sebagai berikut:

$$ETR = \alpha + \beta_1(\text{SIZE}) + \beta_2(\text{CAPINT}) + \beta_3(\text{INVINT}) + \beta_4(\text{LEV}) + \beta_5(\text{ROA}) + \varepsilon$$

Keterangan:

SIZE : ukuran perusahaan

CAPINT : proporsi aset tetap



INVINT	: proporsi persediaan
LEV	: proporsi utang jangka panjang
ROA	: tingkat pengembalian atas aset

### 3. *Pooled Least Squared (PLS)*

Pengujian statistik dalam penelitian ini menggunakan analisis *pooled data* dengan pendekatan *Pooled Least Squared*. *Pooled data* adalah gabungan antara data *time series* dengan data *cross section*, dimana data tidak tetap dari waktu ke waktu. Model regresi linear yang dipakai dengan metode PLS tersebut harus memenuhi asumsi *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Asumsi-asumsi BLUE antara lain:

1. Nilai harapan dari rata-rata kesalahan adalah nol
2. Variansnya tetap (*homokedasticity*)
3. Tidak ada hubungan antara variabel bebas dan *error term*
4. Tidak ada korelasi serial antara *error* (*no-autocorrelation*)
5. Pada regresi linier berganda tidak terjadi hubungan antar variabel bebas (*multicolinearity*)

Berdasarkan penjelasan di atas, suatu model regresi dikatakan memenuhi asumsi BLUE apabila bebas dari multikolinearitas, heterokedasitaas, dan autokorelasi. Untuk memastikan sebuah model regresi terbesar dari ketiga masalah ini, maka perlu dilakukan pengujian untuk setiap masalah.

#### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel independen memiliki masalah multikolerasi atau tidak (Sarjono

dkk, 2011). Uji Multikolinearitas perlu dilakukan jika jumlah variabel independen lebih dari satu. Menurut Wijaya (2009) dalam Sarjono dkk (2011), ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas, yaitu:

- a. Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi tetapi secara individual variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
- b. Menganalisis korelasi di antara variabel independen. Jika di antara variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar dari 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- c. Multikolinearitas juga dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance-Inflating Factor*). Jika  $VIF < 10$ , tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.
- d. Nilai *Eigenvalue* sejumlah satu atau lebih variabel independen yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinearitas.

## 2. Uji Heterokedasitas

Menurut Wijaya (2009:124) dalam Sarjono dkk (2011: 66), heterokedasitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak pernah sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedasitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedasitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokedasitas (Sarjono dkk, 2011: 66).

Untuk melakukan pengujian terhadap heteroskedastisitas, dapat digunakan *Breusch-Pagan/Cook and Weisberg's test* dengan hipotesis:

$H_0$ : Tidak ada heterokedastisitas

$H_1$ : Terdapat heterokedastisitas

Tolak  $H_0$  apabila *probability* (p-value)  $< \alpha$ , yang menunjukkan bahwa terdapat heteroskedastisitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Menurut Wijaya (2009: 122) dalam Sarjono (2011: 80), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbane term-ed*) pada periode  $t$  dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ( $t-1$ ). Deteksi adanya korelasi yaitu dengan melihat besaran *Durbin-Watson* (D-W), setelah itu melihat nilai kritis *Durbin-Watson*. Model penelitian dapat disimpulkan bebas dari masalah autokorelasi jika memenuhi persyaratan nilai *Durbin-Watson* yang sesuai, dimana nilai *Durbin-Watson* yang dianggap lulus uji adalah berkisar antara 1,54 hingga 2,46.

Selain menggunakan uji *Durbin-Watson*, pendeteksian autokorelasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test*, dengan hipotesis:

$H_0$ : Tidak ada *serial correlations*

$H_1$ : Terdapat *serial correlations*

Tolak  $H_0$  apabila *probability* (p-value)  $< \alpha$ , yang menunjukkan bahwa terdapat *serial correlations*.

### 4. Analisis Uji Sensitivitas

Analisis yang disajikan pada penelitian ini tidak mengontrol klasifikasi industri (*control for industry-membership*), yang secara potensial bisa saja menjadi penting. Menurut Gupta dan Newberry (1997) ada dua hal penting yang menyebabkan harus dilakukannya uji sensitivitas. Alasan yang pertama adalah debat

politik mengenai distribusi beban pajak telah difokuskan baik kepada perusahaan-perusahaan besar maupun industri spesifik yang mungkin saja telah diuntungkan secara tidak seimbang oleh *tax preference* tertentu dan level industri juga telah digunakan sebagai sebuah pembenaran untuk melakukan reformasi pajak. Alasan yang kedua adalah beberapa dari *explanatory* variabel pada model regresi, terutama struktur modal dan *asset mix*, secara sistematis berbeda pada tiap industri. Dengan demikian, tidak menyertakan klasifikasi industri dapat menyebabkan masalah hilangnya korelasi variabel.

Penelitian ini menyajikan analisis berdasarkan klasifikasi industri yang didasarkan pada JASICA untuk menyelesaikan masalah di atas. Analisis dengan klasifikasi industri yang lebih spesifik tidak dapat dilaksanakan karena pengujian regresi tidak dapat dilaksanakan dengan jumlah perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif diperlukan pada penelitian ini untuk menganalisis nilai batas maksimum dan minimum, rata-rata (*mean*), median (nilai tengah) dan standar deviasi dari data-data yang telah di pilih untuk menjadi sampel penelitian.

Tabel 6 memperlihatkan nilai rata-rata variabel ETR sebesar 0,2517 yang berarti bahwa rata-rata sampel penelitian memiliki ETR sebesar 25,17%. Nilai minimum ETR yaitu sebesar 0,1203 atau 12,03% dimiliki oleh PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang bergerak pada sektor industri perdagangan, jasa, dan investasi pada sub-sektor perdagangan eceran. Sedangkan nilai maksimum ETR yaitu sebesar 0,4606 atau sebesar 46,06% dimiliki oleh PT Indo Acidatama Tbk yang bergerak pada sektor industri dasar dan kimia sub-sektor kimia. Nilai standar deviasi sebesar 0,0734 yang berada di bawah nilai rata-rata 0,2517 menunjukkan bahwa keragaman dari ETR adalah homogen yaitu berkisar antara 12,03% hingga 46,06%.

Tabel 6 juga memperlihatkan bahwa perusahaan sampel memiliki rata-rata total aset Rp7.098.051.349 (dalam ribuan). Nilai besaran minimum sebesar Rp50.810.816 (dalam ribuan) dimiliki oleh PT Inter-Delta Tbk yang bergerak pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi sub-sektor perdagangan besar barang produksi. Sedangkan total aset maksimum sebesar Rp233.138.000.000 (dalam ribuan) dimiliki oleh PT Astra Internasional sebesar yang bergerak pada sektor

aneka industri sub-sektor komponen otomotif. Hal ini mengindikasikan bahwa sampel penelitian bervariasi dari perusahaan dengan ukuran kecil hingga perusahaan dengan ukuran besar. Variasi ukuran perusahaan ini juga ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 20.624.813.848 yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata variabel sebesar Rp7.098.051.349. Standar deviasi yang besar dapat mengindikasikan bahwa sampel penelitian memiliki ukuran perusahaan yang heterogen, mewakili beragam ukuran perusahaan.

Proporsi aset tetap yang diwakili oleh variabel CAPINT memiliki rata-rata sebesar 0,3753. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki proporsi aset tetap sebesar 37,53% dari total aset yang dimilikinya. Nilai minimum proporsi aset tetap terhadap total aset yaitu sebesar 0,0240 atau 2,4% dimiliki oleh PT Global Teleshop Tbk yang bergerak pada sektor perdagangan, jasa dan investasi sub-sektor perdagangan eceran. Sedangkan nilai maksimum proporsi aset tetap terhadap total aset yaitu sebesar 0,9485 atau 94,85% dimiliki oleh PT Eagle High Plantations Tbk yang bergerak pada sektor pertanian sub-sektor perkebunan. Standar deviasi yang bernilai 0,1986 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki proporsi aset tetap yang homogen yaitu berkisar antara 2,4% sampai dengan 94,85%.

Variabel INVINT pada tabel 6 memperlihatkan bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki nilai proporsi persediaan sebesar 0,2171. Hal ini berarti bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki proporsi persediaan sebesar 21,71% dari total aset yang dimilikinya.



Nilai minimum proporsi persediaan terhadap total aset yaitu sebesar 0,0004 atau 0,04% dimiliki oleh PT Perusahaan Gas Negara Tbk yang bergerak pada sektor Infrastruktur dan Transportasi Energi. Sedangkan nilai maksimum proporsi persediaan terhadap total aset yaitu sebesar 0,7950 atau 79,50% dimiliki oleh PT FKS Multi Agro Tbk yang bergerak pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi sub-sektor perdagangan besar barang produksi. Standar deviasi proporsi persediaan yang bernilai 0,1474 (berada di bawah nilai rata-rata) menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki proporsi persediaan yang homogen yaitu berkisar antara 0,04% sampai dengan 79,50%.

Struktur modal yang ditunjukkan oleh variabel LEV memperlihatkan bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki total utang jangka panjang sebesar 0,1483 atau 14,83% dari total aset yang dimilikinya. Nilai minimum total utang jangka panjang dimiliki yaitu sebesar 0,0022 atau 0,22% dimiliki oleh PT FKS Multi Agro Tbk yang bergerak pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi sub-sektor perdagangan besar barang produksi. Sedangkan nilai maksimum total utang jangka panjang yaitu sebesar 0,4791 atau sebesar 47,91% dimiliki oleh PT Matahari Department Store Tbk yang bergerak pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi sub-sektor perdagangan eceran. Standar deviasi 0,0996 (berada di bawah nilai rata-rata) menunjukkan bahwa rata-rata struktur modal perusahaan sampel yang didanai dari sektor utang adalah homogen, yaitu berkisar antara 0,22% sampai dengan 47,91%.

Tingkat pengembalian atas aset yang diukur melalui variabel ROA pada tabel 6 memperlihatkan bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki tingkat



pengembalian terhadap total aset sebesar 0,1238 atau sebesar 12,38%. Nilai minimum tingkat pengembalian atas aset yaitu sebesar 0,0020 atau 0,2% dimiliki oleh PT Indonesian Paradise Property Tbk yang bergerak pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi sub-sektor restoran, hotel, dan pariwisata. Sedangkan nilai maksimum tingkat pengembalian atas aset yaitu sebesar 0,4770 atau 47,70% dimiliki oleh PT Multi Bintang Indonesia Tbk yang bergerak pada industri barang konsumsi sub-sektor makanan dan minuman. Standar deviasi yang bernilai 0,0862 (berada di bawah nilai rata-rata) menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki tingkat pengembalian terhadap aset yang homogen, yaitu berkisar antara 0,2% sampai dengan 47,70%.

Metode deteksi *outlier* pada penelitian ini dilakukan dengan Z-Score pada data. Data dikatakan bersifat *outlier* apabila data tersebut memiliki nilai Z lebih besar dari +2,5 ( $>2,5$ ) atau lebih kecil dari -2,5 ( $<-2,5$ ). Nilai Z diperoleh dengan cara mengurangkan nilai pengamatan ke  $i$  dengan rata-rata nilai pengamatan selanjutnya dibagi dengan standar deviasi nilai pengamatan.

Pada penelitian ini terdapat beberapa data-data yang termasuk *outlier* atau data-data yang bersifat ekstrim. Data yang bersifat ekstrim tersebut tidak dieliminasi, melainkan ditransformasi sehingga tidak mengganggu hasil penelitian. Penanganan terhadap data yang bersifat outlier tersebut dilakukan dengan cara transformasi data seperti yang ditunjukkan pada tabel 6 di atas.

Nilai variabel ETR setelah transformasi merupakan hasil dari akar kuadrat data variabel tersebut. Nilai variabel SIZE setelah transformasi merupakan hasil

dari logaritma natura dari variabel tersebut. Nilai variabel CAPINT, INVINT, dan ROA merupakan hasil dari akar kuadrat data variabel tersebut.

## B. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan agar hasil regresi penelitian memenuhi syarat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Uji asumsi klasik ini meliputi pengujian atas asumsi normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heterokedasitas. Output pengujian asumsi klasik kelima hipotesis disertakan dalam bagian lampiran penelitian ini.

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi suatu data. Pada penelitian ini digunakan metode pengujian *Jarque-Berra* (JB test) untuk mengetahui normalitas distribusi data. Tabel 8 memperlihatkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki tingkat signifikansi di atas  $\alpha$  (0,05).

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian	Nilai Sig.	Keterangan
ETR	0,5228	Berdistribusi Normal
SIZE	0,3870	Berdistribusi Normal
CAPINT	0,0871	Berdistribusi Normal
INVINT	0,4511	Berdistribusi Normal
LEV	0,1607	Berdistribusi Normal
ROA	0,0876	Berdistribusi Normal

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini sudah terdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini juga dilakukan pada variabel

pengganggu atau residual. Pada penelitian ini digunakan metode pengujian *Jarque-Berra* (JB test) untuk mengetahui normalitas distribusi pada variabel residual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel residual berada di atas tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel residual pada penelitian ini terdistribusi normal.

**Tabel 7. Hasil Uji Residual Regresi**

Statistik uji	Nilai sig.	Keterangan
<i>Jarque-Berra</i>	0,0749	Berdistribusi Normal

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah pada suatu model regresi ditemukan korelasi di antara variabel independen. Tabel 10 memperlihatkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) variabel-variabel penelitian berada di bawah 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas.

**Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel Bebas	VIF	Keterangan
SIZE	1,1244	Non Multikolinearitas
CAPINT	1,3414	Non Multikolinearitas
INVINT	1,2925	Non Multikolinearitas
LEV	1,0396	Non Multikolinearitas
ROA	1,1067	Non Multikolinearitas

### 3. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi (homokedasitas). Uji heterokedasitas pada penelitian ini dilakukan dengan metode pengujian *Breusch-Pagan-Godfrey*.

**Tabel 9. Hasil Uji Heterokedasitas**

Statistik uji	Sig.	Keterangan
<i>Breusch-Pagan-Godfrey</i>	0,0548	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Tabel 11 memperlihatkan bahwa nilai signifikansi model regresi pada penelitian ini adalah sebesar 0,0548 atau berada di atas tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa varians model regresi pada penelitian ini tetap (homokedasitas).

### 4. Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi yang ditunjukkan pada tabel 12 menunjukkan bahwa pengujian autokorelasi dilakukan dengan melihat nilai *Durbin-Watson* dan *Breusch-Pagan-Godfrey*. Hasil uji autokorelasi *Durbin-Watson* pada model penelitian menunjukkan nilai sebesar 2,3885 atau berkisar antara 1,54 hingga 2,46. Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* bernilai 0,3381 atau berada di atas tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini bebas dari masalah autokorelasi.

**Tabel 10. Hasil Uji Autokorelasi**

Statistik uji	Nilai	Interprestasi
Durbin-Watson	2,3885	Tidak terjadi autokorelasi
<i>Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test</i>	0,3381	Tidak terjadi autokorelasi

### C. Analisis Hasil Regresi Linier Berganda

#### 1. Pemilihan Model Regresi

Pemilihan model dilakukan untuk memilih beberapa model yang terbentuk. Metode yang dapat digunakan adalah *Chow Test*, *Redundant Fixed Effect Test* dan *Correlated Random Effects – Hausman Test*. *Chow Test* yakni pengujian untuk menentukan model *Pooled OLS* atau model *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Hipotesis dalam uji Chow adalah:

$H_0$  : *Common Effect Model* atau *Pooled OLS*

$H_1$  : *Fixed Effect Model*

Dasar penolakan terhadap hipotesis diatas adalah dengan membandingkan perhitungan F hitung dengan F tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil F hitung lebih besar ( $>$ ) dari F tabel maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Begitupun sebaliknya, jika F hitung lebih kecil ( $<$ ) dari F tabel maka  $H_0$  diterima dan model yang digunakan adalah *Common Effect Model* (Widarjono, 2009).

**Tabel 11. Hasil Pemilihan Model Regresi Chow Tests**

F hitung	F tabel	Kesimpulan
79,922	2,392	$H_0$ ditolak

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai F hitung sebesar 79,922. Nilai F hitung yang lebih besar dari nilai F tabel menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

**Tabel 12. Hasil Pemilihan Model Regresi *Redundant Fixed Effects Test***

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.046405	(114,340)	0.0000
Cross-section Chi-square	557.851130	114	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai signifikansi (p-value) dari Cross-section sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Selanjutnya pengujian *Redundant Fixed Effect Test* dan *Correlated Random Effects – Hausman Test* tersebut digunakan untuk membandingkan antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Hipotesis yang digunakan pada kedua pengujian tersebut adalah:

$H_0$  : Model yang digunakan adalah *Random Effect Model*

$H_1$  : Model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*

Kaidah pengambilan keputusan dalam kedua pengujian tersebut adalah dengan menggunakan nilai signifikansi, di mana jika nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  (5%) maka hipotesis  $H_0$  yang diterima, dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$  (5%), maka hipotesis  $H_1$  yang diterima.

**Tabel 13. Hasil Pemilihan Model Regresi Correlated Random Effects - Hausman Test**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.634046	5	0.0120

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan nilai signifikansi (p-value) dari *Cross-section* sebesar 0,0120. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah Fixed Effect Model. Dari beberapa hasil pemilihan model, maka diputuskan menggunakan Fixed Effect Model.

## 2. Analisis Data Regresi

Hasil pengujian pengaruh tarif pajak efektif terhadap ukuran perusahaan, proporsi aset tetap, proporsi persediaan, struktur modal, dan tingkat pengembalian atas aset ditunjukkan pada tabel 16.

Model regresi yang dihasilkan dari tabel 16 adalah:

$$\text{ETR} = 0,1458 + 0,0158\text{SIZE} - 0,1692\text{CAPINT} + 2,2509\text{INVINT} + 0,0561\text{LEV} + 0,0827\text{ROA} + \varepsilon$$

Model tersebut menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel independen (SIZE, CAPINT, INVINT, LEV, dan ROA), maka ETR akan bernilai 0,1458. Nilai koefisien regresi SIZE menunjukkan bahwa setiap variabel SIZE meningkat 1 satuan, maka ETR akan meningkat sebesar 0,0158 kali dengan asumsi variabel lain (CAPINT, INVINT, LEV, ROA) bernilai 0.

Nilai koefisien regresi CAPINT menunjukkan bahwa setiap variabel CAPINT meningkat 1 satuan, maka ETR akan menurun sebesar 0,1692 kali dengan

asumsi variabel lain (SIZE, INVINT, LEV, ROA) bernilai 0. Nilai koefisien regresi INVINT menunjukkan bahwa setiap variabel INVINT meningkat 1 satuan, maka ETR akan meningkat sebesar 2,2509 kali dengan asumsi variabel lain (SIZE, CAPINT, LEV, ROA) bernilai 0.

Nilai koefisien regresi LEV menunjukkan bahwa setiap variabel LEV meningkat 1 satuan, maka ETR akan meningkat sebesar 0,0561 kali dengan asumsi variabel independen lain (SIZE, CAPINT, INVINT, ROA) bernilai 0. Nilai koefisien regresi ROA menunjukkan bahwa setiap variabel ROA meningkat 1 satuan, maka ETR akan meningkat sebesar 0,0827 kali dengan asumsi variabel lain (SIZE, CAPINT, INVINT, LEV) bernilai 0.

Tabel 16 juga menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan dan bersama-sama sebesar 74,97% terhadap variabel dependen. Sementara 25,03% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain.



**Tabel 14. Hasil Uji Regresi Panel *Fixed Effect Model***

ETR = $\alpha + \beta_1(\text{SIZE}) + \beta_2(\text{CAPINT}) + \beta_3(\text{INVINT}) + \beta_4(\text{LEV}) + \beta_5(\text{ROA}) + \varepsilon$				
Variabel	Hipotesis	Koefisien	t-Statistik	Sig.
(Constant)		0.1458	1,05	0,2947
SIZE	+	0,0158	2,57	0,0106*
CAPINT	-	-0,1692	-5,81	0,0000*
INVINT	+	2,2509	4,55	0,0000*
LEV	-	0,0561	1,99	0,0464**
ROA	+	0.0827	3,06	0,0024*
N	460			
R squared	0,8147			
Adjusted R-Squared	0,7497			
F-Statistic	12,55			
Keterangan:				
ETR = Tarif pajak efektif yaitu <i>Current Tax Expense ± Deffered Tax / Pretax Income</i> (dalam persentase), SIZE = ukuran perusahaan yaitu <i>Total Assets</i> (dalam ribuan rupiah), CAPINT = proporsi aset tetap yaitu <i>Fix Assets / Total Assets</i> (dalam persentase), INVINT = proporsi persediaan yaitu <i>Total Inventory / Total Assets</i> (dalam persentase), LEV = struktur modal yaitu <i>Total Debts/ Total Assets</i> (dalam persentase), ROA = pengembalian atas aset yaitu <i>Earning After Tax / Total Assets</i> (dalam persentase).				
*signifikan pada tingkat $\alpha = 1\%$				
**signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$				

**a. Uji Statistik t**

Uji parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Hal ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi pada tabel t dengan  $\alpha$  atau dengan membandingkan t-statistik dengan t-tabel. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari  $\alpha$

atau nilai t-statistik yang lebih besar dari nilai t-tabel mengindikasikan bahwa variabel dependen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

### 1. Analisis Hasil Pengujian Hipotesis 1 (Hipotesis Ukuran Perusahaan dan Tarif Pajak Efektif)

**Tabel 15. Hasil Uji t Variabel SIZE**

Variabel	t-statistik	t-tabel		Sig.	Keterangan
		1%	5%		
SIZE	2,5690	2,336	1,649	0,0106	Signifikan

Hasil pengujian pada tabel 17 bertujuan untuk membuktikan hipotesis 1 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap tarif pajak efektif. Tabel 17 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan positif terhadap tarif pajak efektif dengan uji 1 arah dan tingkat signifikansi  $\alpha = 1\%$ . Nilai t-statistik 2,5690 lebih besar dari nilai t-tabel 1 arah dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 1\%$  dan  $5\%$ .

### 2. Analisis Hasil Pengujian Hipotesis 2 (Hubungan Proporsi Aset Tetap dan Tarif Pajak Efektif)

**Tabel 16. Hasil Uji t Variabel CAPINT**

Variabel	t-statistik	t-tabel		Sig.	Keterangan
		1%	5%		
CAPINT	-5,8195	2,336	1,649	0,0000	Signifikan

Hasil pengujian pada tabel 18 bertujuan untuk membuktikan hipotesis 2 yang menyatakan bahwa proporsi aset tetap berpengaruh signifikan negatif

terhadap tarif pajak efektif. Tabel 18 menunjukkan bahwa proporsi aset tetap berpengaruh secara signifikan negatif terhadap tarif pajak efektif dengan uji 1 arah dan tingkat signifikansi  $\alpha = 1\%$ . Nilai t-statistik 5,8195 lebih besar dari nilai t-tabel 1 arah dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 1\%$  dan  $5\%$ .

### 3. Analisis Hasil Pengujian Hipotesis 3 (Hubungan Proporsi Persediaan dan Tarif Pajak Efektif)

**Tabel 17. Hasil Uji t Variabel INVINT**

Variabel	t-statistik	t-tabel		Sig.	Keterangan
		1%	5%		
INVINT	4,5548	2,336	1,649	0,0000	Signifikan

Hasil pengujian pada tabel 19 bertujuan untuk membuktikan hipotesis 3 yang menyatakan bahwa proporsi persediaan berpengaruh signifikan positif terhadap tarif pajak efektif. Tabel 19 menunjukkan bahwa proporsi persediaan berpengaruh secara signifikan positif terhadap tarif pajak efektif dengan uji 1 arah dan tingkat signifikansi  $\alpha = 1\%$ . Nilai t-statistik 4,5548 lebih besar dari nilai t-tabel 1 arah dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 1\%$  dan  $5\%$ .

### 4. Analisis Hasil Pengujian Hipotesis 4 (Hubungan Proporsi Utang Jangka Panjang terhadap Tarif Pajak Efektif)

**Tabel 18. Hasil Uji t Variabel LEV**

Variabel	t-statistik	t-tabel		Sig.	Keterangan
		1%	5%		
LEV	1,999	2,336	1,649	0,0464	Signifikan

Hasil pengujian pada tabel 20 bertujuan untuk membuktikan hipotesis 4 yang menyatakan bahwa proporsi utang jangka panjang berpengaruh signifikan negatif terhadap tarif pajak efektif. Tabel 20 menunjukkan bahwa utang jangka panjang berpengaruh secara signifikan positif terhadap tarif pajak efektif dengan uji 1 arah dan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Nilai t-statistik 1,999 lebih besar dari nilai t-tabel 1 arah dengan tingkat signifikansi  $\alpha 5\%$ .

## 5. Analisis Pengujian ROA terhadap Tarif Pajak Efektif

**Tabel 19. Hasil Uji t Variabel ROA**

Variabel	t-statistik	t-tabel		Sig.	Keterangan
		1%	5%		
ROA	3,0603	2,336	1,649	0,0024	Signifikan

Tabel 21 menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas aset berpengaruh secara signifikan positif terhadap tarif pajak efektif dengan uji 1 arah dan tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Nilai t-statistik 3,0603 lebih besar dari nilai t-tabel 1 arah dengan tingkat signifikansi  $\alpha 1\%$  dan  $5\%$ . Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Gupta dan Newberry (1997), Richardson (2007), dan Hsieh (2012) yang menyatakan bahwa peningkatan ROA akan sejalan dengan peningkatan tarif pajak efektif.

Peningkatan tarif pajak efektif sejalan dengan peningkatan ROA karena perusahaan dengan ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut mengalami keuntungan. Semakin tinggi tingkat keuntungan sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi pajak yang harus dibayar oleh perusahaan tersebut.

### b. Uji Statistik F

Uji statistik F bertujuan meneliti pengaruh ukuran perusahaan, proporsi aset tetap, proporsi persediaan, dan utang jangka panjang secara bersama-sama terhadap tarif pajak efektif .

**Tabel 20. Hasil Uji F Model Regresi**

<b>F-Statistik</b>	<b>F-Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
12,55	2,392	Signifikan

Tabel 22 memperlihatkan bahwa F-statistik bernilai 12,55 dan F-tabel bernilai 2,392. Hal ini menandakan nilai F-statistik lebih besar dari F-tabel yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dengan kata lain, variabel independen yaitu ukuran perusahaan, proporsi aset tetap, proporsi persediaan, dan utang jangka panjang secara bersama-sama mempengaruhi tarif pajak efektif secara signifikan.

### c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model. Menurut Ghazali (2006), kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap penambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak memperdulikan apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan nilai *adjusted R Square* untuk mengevaluasi model regresi terbaik.

Tabel 16 menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap tarif pajak efektif dengan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,7497 yang berarti bahwa semua variabel independen dapat menjelaskan variasi tarif pajak efektif sebesar 74,97%. Sedangkan sisanya (25,03%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Pengujian t-statistik pada tabel 16 memperlihatkan bahwa seluruh variabel independen yaitu SIZE, CAPINT, INVINT, LEV berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### **d. Analisis Uji Sensitivitas**

Analisis uji sensitivitas adalah sebuah teknik yang digunakan untuk menentukan seberapa berbeda nilai dari sebuah variabel independen akan berdampak pada sebuah variabel dependen pada asumsi tertentu. Teknik ini digunakan dalam batas-batas tertentu yang bergantung pada satu atau lebih variabel. Analisis uji sensitivitas adalah sebuah cara yang digunakan untuk memprediksi hasil dari sebuah keputusan apabila situasi berubah atau berbeda dengan prediksi yang telah ditentukan sebelumnya.

Penelitian ini menyajikan analisis sensitivitas apabila variabel-variabel penelitian dikontrol berdasarkan klasifikasi industri. Analisis sensitivitas ini disajikan berdasarkan klasifikasi industri yang dipakai oleh BEI yang didasarkan pada JASICA.

## 1. Aneka Industri

Hasil pengujian Chow Test untuk menentukan model regresi panel pada analisis uji sensitivitas untuk sektor aneka industri tertuang pada tabel 23.

**Tabel 21. Chow Test Pada Sektor Aneka Industri**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.639471	(15,43)	0.0000
Cross-section Chi-square	94.276456	15	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapat bahwa p-value lebih kecil dari  $\alpha$ , yaitu 0,000 yang menandakan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Selanjutnya dilakukan Hausman Test untuk membandingkan *Random Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*.

**Tabel 22. Hausman Test Pada Sektor Aneka Industri**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.045470	5	0.8428

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapat bahwa p-value lebih besar dari  $\alpha$ , yaitu 0,842 yang menandakan diterimanya  $H_0$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

**Tabel 23. Hasil Uji Regresi Panel Random Effect Model Sektor Aneka Industri**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.279899	0.167066	1.675378	0.0992
CAPINT	-0.169886	0.078339	-2.168592	0.0342
INVINT	0.166723	0.064583	2.581506	0.0124
LEV	-0.044241	0.089055	-0.496788	0.6212
ROA	0.022188	0.114313	0.194097	0.8468
SIZE	-8.36E-07	0.007818	-0.000107	0.9999

Sektor aneka industri memiliki rata-rata ETR sebesar 25,59%, rata-rata ukuran perusahaan sebesar Rp 14.960.005.566 (dalam ribuan), rata-rata proporsi aset tetap sebesar 35,24%, rata-rata proporsi persediaan sebesar 10,74%, dan rata-rata tingkat pengembalian atas aset sebesar 10,47%.

Hasil analisis regresi pada sektor aneka industri menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh secara negatif namun tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif. Proporsi aset tetap pada tabel 25 memperlihatkan hasil yang konsisten pada dengan analisis regresi pada keseluruhan industri yang menunjukkan bahwa proporsi aset tetap berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif namun tidak menunjukkan hasil yang signifikan.

Proporsi persediaan pada tabel 25 juga memperlihatkan hasil yang konsisten dengan analisis regresi pada keseluruhan industri yang menunjukkan bahwa proporsi persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif. Hal ini mengindikasikan semakin besar persediaan akhir yang dimiliki oleh perusahaan sektor aneka industri, maka semakin besar beban pajak yang dimilikinya.

Utang jangka panjang berpengaruh negatif terhadap tarif pajak efektif pada sektor aneka industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan utang jangka panjang yang lebih tinggi memiliki beban pajak yang lebih rendah. Hal ini terjadi karena adanya *tax preference* pada biaya bunga utang yang dapat dijadikan sebagai pengurang laba fiskal. Sementara tingkat pengembalian atas aset berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif.



## 2. Industri Barang Konsumsi

Hasil pengujian Chow Test untuk menentukan model regresi panel pada analisis uji sensitivitas untuk sektor industri barang konsumsi tertuang pada tabel 26.

**Tabel 24. Chow Test pada Sektor Industri Barang Konsumsi**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.832651	(22,64)	0.0000
Cross-section Chi-square	142.838963	22	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapat bahwa p-value lebih kecil dari  $\alpha$ , yaitu 0,000 yang menandakan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Selanjutnya dilakukan Hausman Test untuk membandingkan *Random Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*.

**Tabel 25. Hausman Test Pada Sektor Industri Barang Konsumsi**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.374749	5	0.0950

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapat bahwa p-value lebih besar dari  $\alpha$ , yaitu 0,0950 yang menandakan diterimanya  $H_0$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

Sektor Industri barang konsumsi memiliki rata-rata ETR sebesar 25,72%, rata-rata ukuran perusahaan sebesar Rp 6.294.191.379 (dalam ribuan), rata-rata proporsi aset tetap 37,42%, rata-rata persediaan 21,55%, rata-rata utang jangka panjang 13,50%, dan rata-rata tingkat pengembalian atas aset sebesar 13,08%.

**Tabel 26. Hasil Uji Regresi Panel *Random Effect Model* Sektor Industri Barang Konsumsi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.317612	0.118191	2.687281	0.0086
CAPINT	-0.145279	0.027457	-5.291177	0.0000
INVINT	0.095312	0.058967	1.616371	0.1097
LEV	0.172787	0.050286	3.436114	0.0009
ROA	0.044795	0.066342	0.675214	0.5014
SIZE	-0.002283	0.005402	-0.422648	0.6736

Hasil analisis regresi pada sektor industri barang konsumsi pada tabel 28 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif. Proporsi aset tetap pada tabel 28 menunjukkan hasil yang konsisten dengan analisis regresi pada keseluruhan industri. Proporsi aset tetap pada sektor industri barang konsumsi menunjukkan tanda negatif dan signifikan. Hal ini berarti perusahaan yang termasuk dalam sektor industri barang konsumsi dengan proporsi aset tetap yang lebih besar menanggung beban pajak yang lebih rendah. Hal ini terjadi karena adanya biaya penyusutan yang merupakan *tax preference* yang dapat mengurangi laba fiskal perusahaan.

Proporsi persediaan pada industri barang konsumsi menunjukkan tanda yang positif namun tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif. Utang jangka panjang memiliki tanda positif dan signifikan. Hal ini konsisten dengan analisis regresi yang dilakukan pada keseluruhan industri sampel dimana perusahaan dengan utang jangka panjang yang lebih tinggi memiliki beban pajak yang lebih tinggi. Hal ini bisa saja terjadi karena beban bunga merupakan *tax preference* yang dapat mengurangi laba fiskal. Tabel 28 juga memperlihatkan bahwa tingkat pengembalian atas aset berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif.

### 3. Industri Dasar dan Kimia

Hasil pengujian Chow Test untuk menentukan model regresi panel pada analisis uji sensitivitas untuk sektor industri dasar dan kimia tertuang pada tabel 29.

**Tabel 27. Chow Test pada Sektor Industri Dasar dan Kimia**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.744646	(22,64)	0.0000
Cross-section Chi-square	127.676339	22	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapat bahwa p-value lebih kecil dari  $\alpha$ , yaitu 0,000 yang menandakan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Selanjutnya dilakukan Hausman Test untuk membandingkan *Random Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*.

**Tabel 28. Hausman Test Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.569522	5	0.1816

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapat bahwa p-value lebih besar dari  $\alpha$ , yaitu 0,1816 yang menandakan diterimanya  $H_0$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

Sektor industri dasar dan kimia memiliki rata-rata ETR sebesar 24,60%, rata-rata ukuran perusahaan sebesar Rp 5.257.619.949 (dalam ribuan), rata-rata proporsi aset tetap 39,42%, rata-rata persediaan 22,34%, rata-rata utang jangka panjang 14,69%, dan rata-rata tingkat pengembalian atas aset sebesar 14,36%.

**Tabel 29. Hasil Uji Regresi Panel *Random Effect Model* Sektor Industri Dasar dan Kimia**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.415371	0.113335	3.664979	0.0004
CAPINT	-0.169937	0.032616	-5.210216	0.0000
INVINT	0.231574	0.068475	3.381877	0.0011
LEV	0.058765	0.062000	0.947829	0.3459
ROA	0.193223	0.060264	3.206292	0.0019
SIZE	-0.009053	0.005202	-1.740336	0.0854

Tabel 31 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif perusahaan. Sementara itu proporsi aset tetap memberikan hasil yang konsisten dengan analisis regresi pada keseluruhan industri yaitu berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap tarif pajak efektif.

Proporsi persediaan juga memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap tarif pajak efektif. Hasil regresi ini konsisten dengan analisis regresi pada keseluruhan industri. Hal ini berarti perusahaan industri dasar dan kimia yang memiliki persediaan akhir lebih besar cenderung memiliki beban pajak yang lebih tinggi. Sementara itu, tingkat pengembalian atas aset menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif. Hal ini konsisten dengan hasil regresi pada keseluruhan industri yang menunjukkan pengaruh yang sama. Perusahaan dengan tingkat pengembalian atas aset yang lebih tinggi cenderung memiliki beban pajak yang lebih tinggi.

#### 4. Perdagangan, Jasa, dan Investasi

Hasil pengujian Chow Test untuk menentukan model regresi panel pada analisis uji sensitivitas untuk sektor industri perdagangan, jasa, dan investasi tertuang pada tabel 32.

**Tabel 30. Chow Test pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.648805	(45,133)	0.0000
Cross-section Chi-square	147.944002	45	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapat bahwa p-value lebih kecil dari  $\alpha$ , yaitu 0,000 yang menandakan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Selanjutnya dilakukan Hausman Test untuk membandingkan *Random Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*.

**Tabel 31. Hausman Test Pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.105723	5	0.1505

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapat bahwa p-value lebih besar dari  $\alpha$ , yaitu 0,1505 yang menandakan diterimanya  $H_0$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

Sektor industri dasar dan kimia memiliki rata-rata ETR sebesar 25,68%, rata-rata ukuran perusahaan sebesar Rp 4.314.720.756 (dalam ribuan), rata-rata proporsi aset tetap 39,42%, rata-rata persediaan 22,34%, rata-rata utang jangka panjang 14,69%, dan rata-rata tingkat pengembalian atas aset sebesar 14,36%.

**Tabel 32. Hasil Uji Regresi Panel *Random Effect Model* Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.180486	0.084746	2.129722	0.0346
CAPINT	-0.117442	0.027208	-4.316474	0.0000
INVINT	0.082366	0.034522	2.385865	0.0181
LEV	0.196026	0.051348	3.817581	0.0002
ROA	0.164008	0.054619	3.002761	0.0031
SIZE	0.002320	0.003838	0.604495	0.5463

Ukuran perusahaan memiliki tanda positif namun tidak signifikan pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Tabel 34 memperlihatkan bahwa proporsi aset tetap memiliki hasil regresi yang signifikan dengan hasil regresi pada keseluruhan industri. Hasil regresi pada aset tetap menunjukkan bahwa aset tetap berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap tarif pajak efektif.

Proporsi persediaan, utang jangka panjang dan tingkat pengembalian atas aset pada tabel 34 juga menunjukkan hasil yang konsisten dengan hasil regresi pada keseluruhan industri. Proporsi persediaan, utang jangka panjang dan tingkat pengembalian atas aset pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi secara positif dan signifikan mempengaruhi tarif pajak efektif.

## 5. Pertanian

Hasil pengujian Chow Test untuk menentukan model regresi panel pada analisis uji sensitivitas untuk pertanian tertuang pada tabel 35.

**Tabel 33. Chow Test pada Sektor Industri Dasar dan Kimia**

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.295090	(6,16)	0.0002
Cross-section Chi-square	42.024791	6	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapat bahwa p-value lebih kecil dari  $\alpha$ , yaitu 0,002 yang menandakan bahwa  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Selanjutnya dilakukan Hausman Test untuk membandingkan *Random Effect Model* dengan *Fixed Effect Model*.

**Tabel 34. Hausman Test Pada Sektor Industri Dasar dan Kimia**

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	55.731345	5	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian di atas didapat bahwa p-value lebih kecil dari  $\alpha$ , yaitu 0,1816 yang menandakan diterimanya  $H_0$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

**Tabel 35. Hasil Uji Regresi Panel *Random Effect Model* Sektor Industri Dasar dan Kimia**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.415371	0.113335	3.664979	0.0004
CAPINT	-0.002453	0.248042	-0.009889	0.9922
INVINT	0.766743	0.203955	3.759368	0.0017
LEV	0.028960	0.145293	0.199320	0.8445
ROA	0.002456	0.147885	0.016610	0.9870
SIZE	0.037960	0.024991	1.518972	0.1483

Sektor industri dasar dan kimia memiliki rata-rata ETR sebesar 24,60%, rata-rata ukuran perusahaan sebesar Rp 5.257.619.949 (dalam ribuan), rata-rata proporsi aset tetap 39,42%, rata-rata persediaan 22,34%, rata-rata utang jangka panjang 14,69%, dan rata-rata tingkat pengembalian atas aset sebesar 14,36%.

Tabel 37 memperlihatkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif. Proporsi aset tetap berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif. Demikian pula dengan

utang jangka panjang dan tingkat pengembalian atas aset yang berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap tarif pajak efektif.

Proporsi persediaan pada tabel 37 memperlihatkan hasil yang konsisten dengan hasil regresi pada keseluruhan industri. Hasil regresi sektor pertanian menunjukkan bahwa proporsi persediaan secara positif dan signifikan mempengaruhi tarif pajak efektif.

**Tabel 36. Ringkasan Hasil Regresi Panel Sesuai dengan JASICA**

Sektor	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Aneka Industri	C	0.279899	0.167066	1.675378	0.0992
	CAPINT	-0.169886	0.078339	-2.168592	0.0342**
	INVINT	0.166723	0.064583	2.581506	0.0124*
	LEV	-0.044241	0.089055	-0.496788	0.6212
	ROA	0.022188	0.114313	0.194097	0.8468
	SIZE	-8.36E-07	0.007818	-0.000107	0.9999
Industri Barang Konsumsi	C	0.317612	0.118191	2.687281	0.0086
	CAPINT	-0.145279	0.027457	-5.291177	0.0000*
	INVINT	0.095312	0.058967	1.616371	0.1097
	LEV	0.172787	0.050286	3.436114	0.0009*
	ROA	0.044795	0.066342	0.675214	0.5014
	SIZE	-0.002283	0.005402	-0.422648	0.6736
Industri Dasar dan Kimia	C	0.415371	0.113335	3.664979	0.0004
	CAPINT	-0.169937	0.032616	-5.210216	0.0000*
	INVINT	0.231574	0.068475	3.381877	0.0011*
	LEV	0.058765	0.062000	0.947829	0.3459
	ROA	0.193223	0.060264	3.206292	0.0019*
	SIZE	-0.009053	0.005202	-1.740336	0.0854
Perdagangan, Jasa, dan Investasi	C	0.180486	0.084746	2.129722	0.0346**
	CAPINT	-0.117442	0.027208	-4.316474	0.0000*
	INVINT	0.082366	0.034522	2.385865	0.0181*



Sektor	Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	LEV	0.196026	0.051348	3.817581	0.0002**
	ROA	0.164008	0.054619	3.002761	0.0031*
	SIZE	0.002320	0.003838	0.604495	0.5463
Pertanian	C	0.415371	0.113335	3.664979	0.0004*
	CAPINT	-0.002453	0.248042	-0.009889	0.9922
	INVINT	0.766743	0.203955	3.759368	0.0017*
	LEV	0.028960	0.145293	0.199320	0.8445
	ROA	0.002456	0.147885	0.016610	0.9870
	SIZE	0.037960	0.024991	1.518972	0.1483
Keterangan: ETR = Tarif pajak efektif yaitu <i>Current Tax Expense</i> $\pm$ <i>Deffered Tax</i> / <i>Pretax Income</i> (dalam persentase), SIZE = ukuran perusahaan yaitu <i>Total Assets</i> (dalam ribuan rupiah), CAPINT = proporsi aset tetap yaitu <i>Fix Assets</i> / <i>Total Assets</i> (dalam persentase), INVINT = proporsi persediaan yaitu <i>Total Inventory</i> / <i>Total Assets</i> (dalam persentase), LEV = struktur modal yaitu <i>Total Debts</i> / <i>Total Assets</i> (dalam persentase), ROA = pengembalian atas aset yaitu <i>Earning After Tax</i> / <i>Total Assets</i> (dalam persentase). *signifikan pada tingkat $\alpha = 1\%$ **signifikan pada tingkat $\alpha = 5\%$					

Uji sensitivitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh secara positif dan negatif namun tidak signifikan di setiap sektor industri. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Gupta dan Newberry (1997) melalui pengamatan dari waktu ke waktu pada perusahaan dengan sejarah yang lebih panjang bahwa ukuran perusahaan tidak berhubungan dengan tarif pajak efektif dan variabel ukuran perusahaan merupakan masalah sampel spesifik.

Uji sensitivitas terhadap aset tetap dan proporsi persediaan konsisten pada seluruh sektor industri. Proporsi aset tetap selalu berpengaruh negatif pada seluruh sektor industri yang menandakan bahwa beban penyusutan aset tetap menurunkan laba fiskal dan berdampak pada turunnya tarif pajak perusahaan. Sementara proporsi persediaan selalu berpengaruh positif pada seluruh sektor industri yang menandakan bahwa semakin besar jumlah persediaan akhir sebuah perusahaan maka akan semakin tinggi tarif pajak efektif yang dimiliki perusahaan tersebut.

Uji sensitivitas pada utang jangka panjang mengindikasikan bahwa utang jangka panjang dapat berpengaruh secara positif maupun negatif pada setiap sektor industri. Gupta dan Newberry (1997) menyebutkan bahwa pengaruh *leverage* terhadap tarif pajak efektif dapat bertanda positif maupun negatif. Tanda negatif diakibatkan oleh berkurangnya laba karena beban bunga menyebabkan berkurangnya jumlah penghasilan kena pajak serta pajak yang terutang dan secara otomatis mempengaruhi besar kecilnya ETR. Sementara tanda positif antara *leverage* dengan tarif pajak efektif diakibatkan oleh perusahaan dengan tarif pajak marginal yang tinggi lebih cenderung bergantung pada *debt financing* untuk membiayai operasionalnya (Gupta dan Newberry, 1997).

### **3. Pembahasan Hasil Penelitian**

#### **a. Ukuran Perusahaan dan Tarif Pajak Efektif**

Hasil pengujian hipotesis 1 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif. Hasil pengujian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Zimmerman (1983) dalam Gupta

dan Newberry (1997) dan penelitian yang dilakukan oleh Gupta dan Newberry (1997) sebelum dikeluarkannya TRA 1986 yang menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar membayar pajak lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Watts dan Zimmerman (1986) dalam Gupta dan Newberry (1997) mengungkapkan bahwa beban pajak merupakan komponen dari biaya politik. Para manajer perusahaan didorong untuk mempertimbangkan hal-hal yang dapat berpengaruh terhadap perusahaan, seperti aliran kas (*cash flow*) yang dapat dipengaruhi oleh pajak, peraturan-peraturan yang bersifat spesifik (*specific regulation*), dan informasi mengenai *political cost*.

*Political cost theory* juga menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar dan lebih sukses akan menjadi sasaran utama pemerintah bagi peraturan yang lebih ketat dan sasaran utama bagi '*wealth transfer*' (Watts dan Zimmerman, 1986). Karena pajak merupakan salah satu elemen dari *political cost*, dapat disimpulkan bahwa teori ini menyatakan semakin besar sebuah perusahaan, maka semakin tinggi ETR yang dimilikinya (Zimmerman, 1983 dalam Gupta dan Newberry, 1997).

#### **b. Proporsi Aset Tetap dan Tarif Pajak Efektif**

Hasil pengujian hipotesis 2 menunjukkan bahwa proporsi aset tetap terhadap total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif. Hal ini berarti bahwa semakin intensif aset tetap sebuah perusahaan maka akan semakin rendah tingkat tarif pajak efektif yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gupta dan Newberry (1997), Richardson (2007), Noor dkk (2010), dan Hsieh (2012),

perusahaan dengan aset tetap yang lebih intensif diuntungkan dengan adanya *tax preference* yang lebih besar melalui penyusutan aset tetap.

Gupta dan Newberry (1997) menyatakan bahwa peraturan perpajakan memperbolehkan pembayar pajak untuk mencatatkan penyusutan aset berwujudnya dimana periode penyusutan aset tersebut lebih pendek dibandingkan dengan periode ekonomisnya. Periode penyusutan fiskal yang lebih singkat menyebabkan biaya penyusutan yang lebih tinggi dibandingkan dengan periode penyusutan secara ekonomis. Hal ini menyebabkan perusahaan mendapat keuntungan yang lebih besar dari pengurangan laba kena pajak melalui pengeluaran non-kas yaitu biaya penyusutan. Hal ini juga memungkinkan perusahaan dengan aset tetap yang lebih intensif dapat memiliki tarif pajak efektif yang lebih rendah.

### **c. Proporsi Persediaan dan Tarif Pajak Efektif**

Hasil pengujian terhadap hipotesis 3 menunjukkan bahwa proporsi persediaan (INVINT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif. Pengaruh positif ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Gupta dan Newberry (1997), Noor dkk (2010), dan Hsieh (2012). Hasil pengujian menunjukkan bahwa semakin besar persediaan yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar jumlah pajak yang mereka bayarkan.

Tidak seperti aset tetap, persediaan tidak mendapat *tax preference*. Semakin besar jumlah persediaan akhir pada neraca keuangan perusahaan sampel dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki HPP yang semakin rendah

pada laporan laba rugi. HPP yang rendah akan meningkatkan laba perusahaan dan secara otomatis akan menambah jumlah pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

#### **d. Utang Jangka Panjang dan Tarif Pajak Efektif**

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan bahwa utang jangka panjang berpengaruh positif dan signifikan terhadap tarif pajak efektif. Hal ini berarti bahwa semakin besar jumlah utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan sampel, maka semakin tinggi tingkat tarif pajak efektif perusahaan tersebut. Hasil pengujian ini konsisten dengan pernyataan Gupta dan Newberry (1997) yang menyatakan bahwa perusahaan yang sangat bergantung pada *debt financing* untuk membiayai operasionalnya memiliki marginal ETR yang positif.

Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki utang jangka panjang yang lebih besar menitikberatkan sumber dana pada utang jangka panjang untuk membiayai operasional perusahaan dibandingkan dengan modal sendiri. Perusahaan memperoleh keuntungan dari penggunaan dana dari utang jangka panjang tersebut dan hal ini menyebabkan tarif pajak efektif perusahaan tersebut menjadi lebih tinggi. Dengan demikian, hipotesis 4 yang menyatakan bahwa variabel LEV berpengaruh signifikan negatif terhadap tarif pajak efektif ditolak.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tarif pajak efektif perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014. Menurut Gupta dan Newberry (1997), Richardson (2007), Noor (2010), Hsieh (2012), dan Zarai (2013) variasi tarif pajak perusahaan efektif dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, proporsi aset tetap, proporsi persediaan, proporsi utang jangka panjang, dan tingkat pengembalian atas modal. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti-peneliti tersebut, hasil penelitian ini juga mengindikasikan bahwa variasi tarif pajak efektif dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, proporsi aset tetap, proporsi persediaan, dan proporsi utang jangka panjang.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ETR. Pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap ETR ini didukung oleh *political cost theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar dan lebih sukses akan menjadi sasaran utama pemerintah bagi peraturan yang lebih ketat dan sasaran utama bagi '*wealth transfer*' (Watts dan Zimmerman, 1986). Karena pajak merupakan salah satu elemen dari *political cost*, dapat disimpulkan bahwa teori ini menyatakan semakin besar sebuah perusahaan, maka semakin tinggi ETR yang dimilikinya (Zimmerman, 1983 dalam Gupta dan Newberry, 1997).

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa proporsi aset tetap berpengaruh negatif terhadap ETR. Aset tetap sebagai '*the earning asset*' perusahaan berguna untuk menghasilkan barang dan jasa yang membantu operasional perusahaan dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Biaya penyusutan yang dialami oleh aset tetap merupakan *tax preference* bagi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan dengan aset tetap yang lebih intensif memiliki ETR yang lebih rendah.

Proporsi persediaan memiliki pengaruh yang positif terhadap ETR perusahaan. Berbeda dengan aset tetap, persediaan tidak memiliki *tax preference*. Perusahaan dengan persediaan akhir yang lebih besar cenderung memiliki tingkat ETR yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan persediaan akhir yang besar akan menurunkan HPP. Dengan HPP yang rendah, maka akan semakin besar laba kena pajak yang dimiliki perusahaan, dan semakin tinggi tingkat ETR perusahaan.

Penelitian ini juga menemukan bahwa proporsi utang jangka panjang berpengaruh positif terhadap ETR. Pengaruh positif ini mungkin terjadi apabila sebuah perusahaan sangat tergantung pada *debt financing* untuk membiayai operasional perusahaannya. Hal ini mungkin terjadi apabila utang yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan.

Analisis uji sensitivitas yang disajikan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian variabel-variabel independen yaitu proporsi aset tetap dan proporsi persediaan selalu konsisten pada setiap sektor industri yang didasarkan pada JASICA. Sementara variabel-variabel independen lainnya, yaitu ukuran

perusahaan dan utang jangka panjang tidak selalu konsisten pada setiap sektor industri yang didasarkan pada JASICA.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Penelitian Selanjutnya**

- a. Penelitian ini tidak menggunakan total utang untuk mengukur *leverage*, melainkan menggunakan utang jangka panjang. Untuk itu, penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan penggunaan total utang sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi tarif pajak efektif.
- b. Hubungan yang positif dan negatif antara tarif pajak efektif dengan *leverage* pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan PMK Nomor 169/PMK.010/2015 yang mengatur mengenai rasio perbandingan antara utang dengan modal (*Debt to Equity Ratio*). PMK 169/2015 yang hanya memperbolehkan rasio DER sebesar 4:1 dapat menjadi salah satu penyebab hubungan yang positif antara ETR dan *leverage*. Rasio DER yang ditetapkan pemerintah menyebabkan perusahaan yang memiliki DER lebih besar dari 4:1 hanya boleh membebankan biaya utang sebesar rasio yang telah ditetapkan dan menimbulkan biaya pajak yang lebih besar dibandingkan dengan tahun pajak sebelum dikeluarkannya peraturan tersebut.
- c. Penelitian ini tidak mempertimbangkan tarif pajak efektif sebagai proksi dari perencanaan pajak perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya



diharapkan dapat memberikan variasi dengan meneliti tingkat agresivitas pajak yang dilakukan sebuah perusahaan.

- d. Penelitian ini tidak menggunakan *industry-membership* sebagai kontrol untuk mengukur tarif pajak efektif sehingga penelitian ini tidak membahas hasil penelitian dengan lebih spesifik sesuai dengan sektor perusahaan. Penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengukur tarif pajak efektif menggunakan *industry-membership* sebagai kontrol sehingga didapat hasil dengan pembahasan yang lebih spesifik.

## 2. Bagi Perusahaan

- a. Aset tetap dapat dijadikan sebagai media untuk mengurangi laba fiskal. Perusahaan dapat meneliti dengan cermat metode penyusutan yang paling sesuai dengan keadaan perusahaan.
- b. Persediaan dapat dijadikan sebagai media menurunkan tarif pajak efektif perusahaan. Perusahaan dapat mempertimbangkan penjualan dan pembelian pada tahun berjalan sehingga pada akhir tahun buku persediaan dapat berada pada posisi minimal.

## 3. Bagi Otoritas Pajak

- a. Otoritas pajak dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk melihat dampak dari reformasi perpajakan dan pemberian insentif pajak pada tahun berjalan.

- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah untuk melihat dampak dari pemberian insentif bagi tumbuh kembangnya UMKM di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Brealey, Myers, dan Marcus. 2007. *Fundamentals of Corporate Finance (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid II)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Chambers, John M., dkk. 1983. *Graphical Methods For Data Analysis*. California: Wadsworth International Group.
- Clawson, Dan, Alan Neustadtl, and James Bearden. 1986. "The Logic of Business Unity: Corporate Contributions to the 1980 Congressional Elections." *American Sociological Review* 51: 797-811.
- Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak. 2008. *Siaran Pers, Hasil Akhir Pembahasan RUU Tentang Pajak Penghasilan Yang Telah Disetujui Pansus Perpajakan DPR*. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Keown, Arthur J., John D Martin, J. William Petty. David F Scott, Jr. 2011. *Financial Management: Principles And Applications (Manajemen Keuangan: Prinsip Dan Penerapan)*. Jakarta: PT INDEKS.
- M, Susan Lyons. 1996. *International Tax Glossary. 3<sup>rd</sup> Edition*. IBFD Publications BV.
- Pohan, Chairil Anwar. 2014. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Riyanto, Bambang. 1977. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada.
- Sarjono, Haryadi dan Winda Jualanita. 2011. *SPSS vs LISREL*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singarimbun, Masri dkk. 2006. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Sopriyanto, Gatot. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Variasi Tarif Pajak Efektif Perusahaan: Studi Terhadap Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2002 – 2006. Jurnal: 1025-1035.
- Suandy, Erly. 2011. *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumarni dan Wahyuni. 2005. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sumarsan, Thomas. 2015. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: PT Indeks.
- Syamsudin, Lukman. 1992. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Penerbit CV Rajawali
- Taniredja, Tukiran dan Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta.
- Teguh, Muhammad. 1999. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Buku Beta.

## **Jurnal**

- Gupta, S., dan Newberry, K. 1997. Determinants of The Variability In Corporate Tax Rates: From Longitudinal Data. *Journal of Accounting Public Policy*, 16: 1-34.
- Hsieh, Yao-Chih. 2012. New Evidence on Determinants of Corporate Effective Tax Rates. *African Journal of Business Management* Vol. 6(3). January:1177-1180,
- Kardell, Amy Louise. 2004. Modeling The Determinants of Industry Political Power: Industry Winners in the Economic Recovery Tax Act of 1981. Disertasi. A&M University: Texas.

- Noor, Rohaya Md, Nur Syazwani M. Fadzillah, Nor' Azam Matsuki. 2010. Corporate Tax Planning: A Study on Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Companies. *International Journal of Trade, Economics, and Finance* Vol 1: 189-193.
- Richardson, Grant dan Roman Lanis. 2007. Determinants of the variability in corporate effective tax rates and tax reform: Evidence from Australia. *Journal of Accounting and Public Policy* 26 (2007) 689-704.
- Sptiz dan Barry. 1983. *International Tax Planning*. London: Butterworth.
- Suzuki, Maasaki. 2014. Corporate Effective Tax Rates in Asian Countries. Japan and World Economy 2009 (2014) 1-17.
- Tehrani, Reza dan Mahdi Salehi, dkk. 2009. The Survey Of The Political Costs And Firm Size. *Business Intelgent Journal*. Vol 2 No.2: 319-342.
- Watts, R., & Zimmerman, J. 1986. *Towards A Positive Theory Of Accounting*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Zarai, Mohamed. 2013. Corporate Tax Planning and Debt Endogeneity. *International Journal of Business And Commerce*. Vol 3 No 3: 42-53
- Zimmerman, J. 1983. Taxes dan Firm Size. *Journal of Accounting and Economics* 5(2): 119-149.

### **Undang-Undang**

- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Pajak Penghasilan.

### **Internet**

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Gambaran Umum Perusahaan Sampel

No	ID	Nama Perusahaan	Sektor	Sub-Sektor	Tanggal Listing
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Pertanian	Perkebunan	12/9/1997
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	6/11/1997
3	AKPI	Argha Karya Prima Ind. Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	12/18/1992
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Besar Barang Produksi	10/3/1994
5	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Pulp dan Kertas	7/12/2011
6	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Keramik Porselin dan Kaca	11/8/1995
7	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Eceran	1/15/2009
8	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.	Pertanian	Perkebunan	5/8/2013
9	APII	PT Arita Prima Indonesia Tbk.	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Besar Barang Produksi	10/29/2013
10	ARNA	Arwana Citramulia Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Keramik Porselin dan Kaca	7/17/2001
11	ASII	Astra International Tbk	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen	4/4/1990
12	AUTO	Astra Otoparts Tbk	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen	6/15/1998
13	BISI	Bisi International Tbk	Aneka Industri	pertanian	5/28/2007
14	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Logam dan Sejenisnya	7/18/2001

No	ID	Nama Perusahaan	Sektor	Sub-Sektor	Tanggal Listing
15	BUVA	PT Bukit Uluwatu Villa Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Restoran Hotel dan Pariwisata	7/12/2010
16	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	Pertanian	Perkebunan	10/27/2009
17	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	7/9/1996
18	CINT	PT Chitose Internasional Tbk	Industri Barang Konsumsi	Peralatan Rumah Tangga	6/27/2014
19	CLPI	Colorpak Indonesia Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Besar Barang Produksi	11/30/2001
20	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Pakan Ternak	3/18/1991
21	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Eceran	12/12/2007
22	CTBN	Citra Tubindo Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Logam dan Sejenisnya	11/28/1989
23	DLTA	Delta Djakarta Tbk	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	2/12/1984
24	DYAN	PT Dyandra Media International Tbk.	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan dan Lainnya	3/25/2013
25	ECII	PT Electronic City Indonesia Tbk.	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Eceran	7/3/2013
26	EKAD	Ekadharma International Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Kimia	8/14/1990
27	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Advertising, Printing dan Media	1/12/2010
28	EPMT	Enseval Putra Megatrading Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Besar Barang Produksi	8/1/1994
29	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Eceran	12/14/2011

No	ID	Nama Perusahaan	Sektor	Sub-Sektor	Tanggal Listing
30	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Restoran Hotel dan Pariwisata	5/11/1993
31	FISH	FKS Multi Agro Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Besar Barang Produksi	1/18/2002
32	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen	12/1/1980
33	GEMA	Gema Grahasarana Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan dan Lainnya	8/12/2002
34	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen	5/8/1990
35	GLOB	Global Teleshop Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Eceran	7/10/2012
36	GOLD	Golden Retailindo Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Eceran	7/7/2010
37	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Besar Barang Produksi	2/13/1995
38	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	10/7/2010
39	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	11/5/1990
40	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Logam dan Sejenisnya	12/5/1994
41	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	7/14/1994
42	INDS	Indospring Tbk	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen	8/10/1990
43	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Restoran Hotel dan Pariwisata	12/1/2004
44	INTD	Inter-Delta Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Besar Barang Produksi	12/18/1989
45	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Semen	12/5/1989



No	ID	Nama Perusahaan	Sektor	Sub-Sektor	Tanggal Listing
46	I POL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	7/9/2010
47	ISSP	PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Logam dan Sejenisnya	2/22/2013
48	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	Pertanian	Perkebunan	5/30/2011
49	JECC	Jembo Cable Company Tbk	Aneka Industri	Kabel	11/18/1992
50	JIHD	Jakarta International Hotels & Development Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Restoran Hotel dan Pariwisata	2/29/1984
51	JKON	Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Besar Barang Produksi	12/4/2007
52	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Pakan Ternak	10/23/1989
53	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Advertising, Printing dan Media	4/16/2002
54	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	Industri Barang Konsumsi	Farmasi	7/4/2001
55	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk	Aneka Industri	Kabel	7/6/1992
56	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	Aneka Industri	Kabel	6/1/1992
57	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk	Industri Barang Konsumsi	Peralatan Rumah Tangga	7/29/1996
58	KICI	Kedaung Indah Can Tbk	Industri Barang Konsumsi	Peralatan Rumah Tangga	10/28/1993
59	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Industri Barang Konsumsi	Farmasi	7/30/1991
60	KOBX	Kobexindo Tractors Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Besar Barang Produksi	7/5/2012

No	ID	Nama Perusahaan	Sektor	Sub-Sektor	Tanggal Listing
61	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Logam dan Sejenisnya	6/4/1990
62	LPPF	Matahari Department Store Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Eceran	10/9/1989
63	LTLS	Lautan Luas Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Besar Barang Produksi	7/21/1997
64	MAMI	Mas Murni Indonesia Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Restoran Hotel dan Pariwisata	2/9/1994
65	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Eceran	11/10/2004
66	MBTO	Martina Berto Tbk	Industri Barang Konsumsi	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	1/13/2011
67	MDRN	Modern Internasional Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Besar Barang Produksi	7/16/1991
68	MERK	Merck Tbk	Industri Barang Konsumsi	Farmasi	7/23/1981
69	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Perdagangan Jasa Investasi	Kesehatan	3/24/2015
70	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	1/17/1994
71	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Advertising, Printing dan Media	6/22/2007
72	MPMX	PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk.	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Besar Barang Produksi	5/29/2013
73	MTDL	Metrodata Electronics Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Jasa Komputer	4/9/1990
74	MYOR	Mayora Indah Tbk	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	7/4/1990
75	NIPS	Nipress Tbk	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen	7/24/1991
76	PBRX	Pan Brothers Tbk	Aneka Industri	Tekstil dan Garmen	8/16/1990

No	ID	Nama Perusahaan	Sektor	Sub-Sektor	Tanggal Listing
77	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Infrastruktur dan Transportasi	Infrastruktur dan Transportasi Energi	12/15/2003
78	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Logam dan Sejenisnya	9/23/1996
79	PNSE	Pudjiadi & Sons Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Restoran Hotel dan Pariwisata	5/1/1990
80	PTSP	Pioneerindo Gourmet International Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Restoran Hotel dan Pariwisata	5/30/1994
81	PYFA	Pyridam Farma Tbk	Industri Barang Konsumsi	Farmasi	10/16/2001
82	RALS	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Eceran	7/24/1996
83	SCCO	Supreme Cable Manufacturing Corporation Tbk	Aneka Industri	Kabel	7/20/1982
84	SCMA	Surya Citra Media Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Advertising, Printing dan Media	7/16/2002
85	SDPC	Millennium Pharmacon International Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Besar Barang Produksi	5/7/1990
86	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	Pertanian	Perkebunan	6/18/2007
87	SILO	PT Siloam International Hospitals Tbk.	Perdagangan Jasa Investasi	Kesehatan	9/12/2013
88	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	Pertanian	Perkebunan	6/9/2011
89	SIPD	Sierad Produce Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Pakan Ternak	12/27/1996
90	SKBM	Sekar Bumi Tbk	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	1/5/1993
91	SKLT	Sekar Laut Tbk	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	9/8/1993

No	ID	Nama Perusahaan	Sektor	Sub-Sektor	Tanggal Listing
92	SMBR	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Semen	6/28/2013
93	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Semen	8/10/1997
94	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Semen	7/8/1991
95	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	Aneka Industri	Otomotif dan Komponen	9/9/1996
96	SONA	Sona Topas Tourism Industry Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Eceran	7/12/1992
97	SQBB	Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi	Farmasi	3/29/1983
98	SRIL	PT Sri Rejeki Isman Tbk	Aneka Industri	Tekstil dan Garmen	6/17/2013
99	SRSN	Indo Acidatama Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Kimia	1/11/1993
100	STAR	Star Petcohem Tbk	Aneka Industri	Tekstil dan Garmen	7/13/2011
101	STTP	Siantar Top Tbk	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	12/16/1996
102	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	Pertanian	Perkebunan	2/14/2000
103	TELE	Tiphone Mobile Indonesia Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Eceran	1/12/2012
104	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Besar Barang Produksi	6/11/1990
105	TMPO	Tempo Inti Media Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Advertising, Printing dan Media	1/8/2001
106	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Keramik Porselin dan Kaca	10/30/1990
107	TRIO	Trikomsel Oke Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Eceran	4/14/2009

No	ID	Nama Perusahaan	Sektor	Sub-Sektor	Tanggal Listing
108	TRIS	Trisula International Tbk	Aneka Industri	Tekstil dan Garmen	6/28/2012
109	TRST	Trias Sentosa Tbk	Industri Dasar dan Kimia	Plastik dan Kemasan	7/2/1990
110	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk	Industri Barang Konsumsi	Farmasi	6/17/1994
111	TURI	Tunas Ridean Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Besar Barang Produksi	5/6/1995
112	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk	Industri Barang Konsumsi	Makanan dan Minuman	7/2/1990
113	UNTR	United Tractors Tbk	Perdagangan Jasa Investasi	Perdagangan Besar Barang Produksi	9/19/1989
114	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Industri Barang Konsumsi	Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga	1/11/1982
115	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk	Industri Barang Konsumsi	Rokok	12/18/2012

**Lampiran 2. Data Perusahaan Sebelum Transformasi**

No	ID	Tahun	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
1	AALI	2011	0.2472	0.1815	23.0461	0.0754	0.0612	0.3340
2	AALI	2012	0.2850	0.1857	23.2426	0.1006	0.0636	0.2863
3	AALI	2013	0.2695	0.1887	23.4289	0.0537	0.0626	0.3761
4	AALI	2014	0.2896	0.1871	23.6442	0.0696	0.1406	0.2010
5	AISA	2011	0.1902	0.5191	22.0015	0.0924	0.2518	0.0516
6	AISA	2012	0.2182	0.6005	22.0759	0.1558	0.1596	0.0840
7	AISA	2013	0.2288	0.5129	22.3369	0.1689	0.2523	0.0897
8	AISA	2014	0.2197	0.4605	22.7209	0.1409	0.3101	0.0660
9	AKPI	2011	0.4106	0.2876	21.1444	0.3039	0.0403	0.0381
10	AKPI	2012	0.3426	0.2712	21.2626	0.1669	0.3794	0.0458
11	AKPI	2013	0.3787	0.2778	21.4578	0.1398	0.3732	0.0319
12	AKPI	2014	0.3332	0.2088	21.5239	0.1303	0.3699	0.0275
13	AKRA	2011	0.1871	0.7910	22.8536	0.1470	0.1281	0.0912
14	AKRA	2012	0.2357	0.3710	23.1903	0.1201	0.2213	0.0691
15	AKRA	2013	0.1602	0.7220	23.4066	0.0637	0.0829	0.0505
16	AKRA	2014	0.2041	0.5457	23.4173	0.1246	0.1789	0.0677
17	ALDO	2011	0.2517	0.2849	18.9192	0.1738	0.1508	0.0752
18	ALDO	2012	0.2550	0.2355	19.0353	0.1750	0.1286	0.0891
19	ALDO	2013	0.2516	0.2512	19.5242	0.1991	0.1369	0.1116
20	ALDO	2014	0.2532	0.2124	19.6927	0.2129	0.1358	0.0792
21	AMFG	2011	0.2455	0.4524	21.7130	0.2209	0.0789	0.1684
22	AMFG	2012	0.2527	0.4677	21.8596	0.2156	0.0744	0.1511
23	AMFG	2013	0.2493	0.4405	21.9872	0.1947	0.0861	0.1292
24	AMFG	2014	0.2328	0.4223	22.0889	0.1927	0.0856	0.1546
25	AMRT	2011	0.1203	0.4851	22.3357	0.1819	0.0907	0.0818
26	AMRT	2012	0.1355	0.4673	22.9143	0.1713	0.0903	0.0811
27	AMRT	2013	0.1607	0.4776	23.1177	0.1052	0.1259	0.0610
28	AMRT	2014	0.2526	0.4420	23.3615	0.3451	0.1756	0.0555
29	ANJT	2011	0.3675	0.2906	16.7242	0.3156	0.2060	0.0793
30	ANJT	2012	0.1586	0.4263	16.8976	0.0402	0.0396	0.2904
31	ANJT	2013	0.3445	0.2185	16.8926	0.2620	0.3390	0.0839
32	ANJT	2014	0.1599	0.4525	17.0036	0.0292	0.0336	0.0762
33	APII	2011	0.2851	0.1386	18.6968	0.4980	0.1482	0.1406
34	APII	2012	0.3032	0.2094	19.0005	0.4777	0.2457	0.1582
35	APII	2013	0.2864	0.3052	19.5176	0.3999	0.1389	0.1135
36	APII	2014	0.2599	0.3541	19.9017	0.2938	0.1485	0.0984
37	ARNA	2011	0.1615	0.6860	20.5388	0.0428	0.1186	0.1570
38	ARNA	2012	0.1524	0.6545	20.6586	0.0556	0.1683	0.2280

No	ID	Tahun	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
39	ARNA	2013	0.1486	0.6432	20.8501	0.0495	0.1484	0.2805
40	ARNA	2014	0.1489	0.5970	20.9537	0.0507	0.1248	0.2781
41	ASII	2011	0.1683	0.2671	25.7623	0.0777	0.1899	0.1834
42	ASII	2012	0.1848	0.2711	25.9288	0.0839	0.2100	0.1547
43	ASII	2013	0.1899	0.2564	26.0892	0.0674	0.1713	0.1301
44	ASII	2014	0.1911	0.2506	26.1872	0.0729	0.1787	0.1173
45	AUTO	2011	0.1223	0.6318	22.6641	0.1372	0.0930	0.1844
46	AUTO	2012	0.2009	0.6391	22.9073	0.1301	0.1123	0.1460
47	AUTO	2013	0.1660	0.6014	23.2584	0.1272	0.0315	0.1026
48	AUTO	2014	0.1255	0.6429	23.3896	0.1221	0.0269	0.0775
49	BISI	2011	0.4225	0.1990	21.1410	0.3446	0.3258	0.1269
50	BISI	2012	0.4236	0.1785	21.1855	0.4691	0.3299	0.1078
51	BISI	2013	0.3869	0.1773	21.2613	0.2899	0.3060	0.0928
52	BISI	2014	0.4097	0.1811	21.3483	0.4047	0.3235	0.1133
53	BTON	2011	0.2181	0.3474	18.5922	0.0886	0.0160	0.2085
54	BTON	2012	0.2355	0.3243	18.7929	0.0671	0.0150	0.2250
55	BTON	2013	0.2221	0.2796	18.9868	0.0912	0.0135	0.1902
56	BTON	2014	0.2035	0.2790	18.9755	0.0525	0.0154	0.0554
57	BUVA	2011	0.1534	0.8125	20.5825	0.0029	0.1770	0.0660
58	BUVA	2012	0.1888	0.8195	20.9209	0.0021	0.1327	0.0511
59	BUVA	2013	0.1990	0.8005	21.1158	0.0023	0.1297	0.0480
60	BUVA	2014	0.1278	0.8180	21.2345	0.0024	0.1326	0.0191
61	BWPT	2011	0.1548	0.8771	22.0011	0.0470	0.1459	0.1204
62	BWPT	2012	0.1539	0.9318	22.3151	0.0439	0.1556	0.0721
63	BWPT	2013	0.1868	0.9485	22.5479	0.0257	0.1532	0.0415
64	BWPT	2014	0.1909	0.9014	23.5193	0.0444	0.1386	0.0170
65	CEKA	2011	0.2606	0.2480	20.5289	0.4748	0.1622	0.1582
66	CEKA	2012	0.3031	0.2548	20.7506	0.3029	0.3183	0.0815
67	CEKA	2013	0.2482	0.2081	20.7906	0.3418	0.3209	0.0809
68	CEKA	2014	0.2816	0.1798	20.9734	0.3707	0.3217	0.0444
69	CINT	2011	0.2482	0.1611	18.4316	0.1558	0.1515	0.2710
70	CINT	2012	0.2443	0.1619	18.5971	0.1385	0.1473	0.2618
71	CINT	2013	0.1835	0.467	19.3873	0.1567	0.1266	0.1988
72	CINT	2014	0.2909	0.4363	19.7295	0.1398	0.1224	0.1016
73	CLPI	2011	0.3702	0.2019	18.6510	0.3401	0.3688	0.1007
74	CLPI	2012	0.4123	0.1971	18.7237	0.3016	0.3474	0.1114
75	CLPI	2013	0.4156	0.1878	18.7992	0.3017	0.3440	0.0806
76	CLPI	2014	0.3730	0.2522	18.6640	0.2892	0.3196	0.1364
77	CPIN	2011	0.2058	0.4066	22.9035	0.2644	0.1256	0.3389
78	CPIN	2012	0.2060	0.4185	23.2368	0.2726	0.1623	0.2755

No	ID	Tahun	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
79	CPIN	2013	0.2673	0.4387	23.4783	0.2573	0.2191	0.2206
80	CPIN	2014	0.1711	0.5197	23.7602	0.2641	0.1576	0.1028
81	CSAP	2011	0.4262	0.2066	21.4210	0.4069	0.3664	0.0500
82	CSAP	2012	0.3670	0.2641	21.6444	0.3380	0.4073	0.0346
83	CSAP	2013	0.4206	0.2362	21.8572	0.3510	0.1902	0.0317
84	CSAP	2014	0.3871	0.1940	21.9199	0.3812	0.3719	0.0433
85	CTBN	2011	0.3799	0.2820	18.4091	0.3117	0.3839	0.2495
86	CTBN	2012	0.3679	0.2658	18.5004	0.3967	0.3584	0.1746
87	CTBN	2013	0.3830	0.2773	18.5214	0.3565	0.3451	0.1946
88	CTBN	2014	0.3664	0.3208	18.4680	0.2896	0.3599	0.1336
89	DLTA	2011	0.2595	0.1702	20.3611	0.1213	0.1652	0.2972
90	DLTA	2012	0.2577	0.1529	20.4293	0.1423	0.1365	0.3904
91	DLTA	2013	0.2453	0.1372	20.5806	0.1981	0.1363	0.2420
92	DLTA	2014	0.2410	0.1389	20.7152	0.1979	0.1368	0.3886
93	DYAN	2011	0.1350	0.7876	20.7775	0.0078	0.1391	0.0211
94	DYAN	2012	0.1305	0.7411	21.0728	0.0021	0.1229	0.0661
95	DYAN	2013	0.1335	0.7597	21.3075	0.0023	0.1221	0.0482
96	DYAN	2014	0.1390	0.8268	21.2915	0.0036	0.1268	0.0078
97	ECII	2011	0.4091	0.2246	19.3592	0.3366	0.3863	0.1107
98	ECII	2012	0.3523	0.3001	19.9653	0.3523	0.4324	0.3177
99	ECII	2013	0.3370	0.2296	21.4276	0.2201	0.4281	0.1184
100	ECII	2014	0.3699	0.2816	21.4182	0.2453	0.4293	0.0782
101	EKAD	2011	0.2575	0.3445	19.2861	0.3073	0.1086	0.1489
102	EKAD	2012	0.2448	0.3415	19.4282	0.2981	0.1259	0.1760
103	EKAD	2013	0.2412	0.3334	19.6550	0.3183	0.1219	0.1521
104	EKAD	2014	0.3059	0.2793	19.8350	0.3942	0.1265	0.1428
105	EMTK	2011	0.1344	0.4617	20.8499	0.0410	0.1597	0.1587
106	EMTK	2012	0.2664	0.4510	22.1357	0.2341	0.1235	0.1405
107	EMTK	2013	0.2776	0.3445	22.4596	0.1860	0.3175	0.1480
108	EMTK	2014	0.2481	0.4321	23.7132	0.2317	0.0927	0.0999
109	EPMT	2011	0.2414	0.1410	22.1982	0.3167	0.2091	0.1065
110	EPMT	2012	0.2542	0.1490	22.3230	0.3261	0.2098	0.1097
111	EPMT	2013	0.2544	0.1746	22.4331	0.3648	0.2101	0.1134
112	EPMT	2014	0.2569	0.1734	22.5463	0.3197	0.2095	0.1117
113	ERAA	2011	0.2703	0.0493	21.7981	0.3208	0.1980	0.1227
114	ERAA	2012	0.2565	0.0603	22.0810	0.3196	0.0099	0.1510
115	ERAA	2013	0.2369	0.0625	22.3330	0.4579	0.0100	0.0918
116	ERAA	2014	0.2759	0.0891	22.5349	0.3484	0.0315	0.0487
117	FAST	2011	0.2332	0.5099	21.1602	0.0833	0.1906	0.1930
118	FAST	2012	0.2346	0.5494	21.3009	0.086	0.1892	0.1511



No	ID	Tahun	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
119	FAST	2013	0.2305	0.5500	21.4304	0.0882	0.1931	0.1001
120	FAST	2014	0.2808	0.5655	21.4946	0.0795	0.2175	0.0978
121	FISH	2011	0.2578	0.0317	18.3062	0.7950	0.0022	0.0283
122	FISH	2012	0.2644	0.0268	18.4554	0.7054	0.0032	0.0583
123	FISH	2013	0.2601	0.0315	18.4766	0.6533	0.0361	0.0621
124	FISH	2014	0.3229	0.1334	19.2122	0.5477	0.0122	0.0523
125	GDYR	2011	0.3112	0.2998	18.7814	0.1958	0.0532	0.0239
126	GDYR	2012	0.2666	0.4984	18.7274	0.2058	0.0139	0.0734
127	GDYR	2013	0.3024	0.2506	18.6177	0.2143	0.0148	0.0598
128	GDYR	2014	0.4171	0.1988	18.7400	0.2512	0.0079	0.0375
129	GEMA	2011	0.3109	0.2043	19.7415	0.6026	0.1881	0.1076
130	GEMA	2012	0.3525	0.1868	19.8767	0.5131	0.1644	0.1039
131	GEMA	2013	0.1447	0.2404	19.7494	0.0945	0.1746	0.0891
132	GEMA	2014	0.1392	0.2251	19.8572	0.1351	0.0744	0.0772
133	GJTL	2011	0.2011	0.5609	23.1703	0.1437	0.1366	0.0742
134	GJTL	2012	0.2231	0.5964	23.2781	0.1149	0.1340	0.1135
135	GJTL	2013	0.2772	0.5542	23.4544	0.1186	0.1434	0.0109
136	GJTL	2014	0.3104	0.6103	23.5035	0.1405	0.1457	0.0257
137	GLOB	2011	0.2507	0.0269	20.6106	0.6557	0.1054	0.1161
138	GLOB	2012	0.2555	0.0296	20.7529	0.5022	0.1067	0.1482
139	GLOB	2013	0.2579	0.0240	21.1211	0.5714	0.1061	0.1051
140	GLOB	2014	0.2623	0.1510	21.3393	0.3913	0.1058	0.0681
141	GOLD	2011	0.2414	0.2432	18.2178	0.0199	0.1495	0.1098
142	GOLD	2012	0.2224	0.2072	18.2891	0.0112	0.1574	0.1018
143	GOLD	2013	0.2237	0.1649	18.3871	0.0098	0.1562	0.0896
144	GOLD	2014	0.3810	0.1466	18.3726	0.0110	0.1593	0.0520
145	HEXA	2011	0.2581	0.1207	19.3489	0.4140	0.1650	0.2297
146	HEXA	2012	0.2558	0.0806	16.9842	0.5656	0.1400	0.0257
147	HEXA	2013	0.2522	0.0955	16.9081	0.5360	0.1530	0.0203
148	HEXA	2014	0.2685	0.0983	16.8436	0.5406	0.1790	0.0058
149	ICBP	2011	0.2472	0.4364	23.4461	0.1071	0.1325	0.1817
150	ICBP	2012	0.2457	0.4432	23.6036	0.1019	0.1228	0.1725
151	ICBP	2013	0.2473	0.4677	23.7804	0.1349	0.1554	0.1410
152	ICBP	2014	0.2529	0.4558	23.9433	0.1149	0.1693	0.1403
153	IGAR	2011	0.2292	0.0919	19.6893	0.2225	0.2015	0.2036
154	IGAR	2012	0.2441	0.1513	19.5596	0.2764	0.2836	0.1903
155	IGAR	2013	0.2769	0.1653	19.5673	0.3209	0.0365	0.1549
156	IGAR	2014	0.2761	0.1383	19.6752	0.3426	0.0560	0.2182
157	INAI	2011	0.1392	0.2951	20.1150	0.3742	0.2125	0.0565
158	INAI	2012	0.2369	0.3006	20.2326	0.3633	0.1438	0.0498

No	ID	Tahun	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
159	INAI	2013	0.1582	0.2907	20.4565	0.3700	0.2613	0.0149
160	INAI	2014	0.3265	0.2819	20.6149	0.4170	0.1740	0.0368
161	INDF	2011	0.2299	0.5428	24.7046	0.1220	0.3986	0.1200
162	INDF	2012	0.2424	0.5582	24.8074	0.1311	0.2095	0.1081
163	INDF	2013	0.2762	0.5777	25.0750	0.1051	0.2609	0.0590
164	INDF	2014	0.2813	0.5235	25.1785	0.1002	0.2689	0.0863
165	INDS	2011	0.2506	0.3034	20.8540	0.3752	0.1575	0.1410
166	INDS	2012	0.2585	0.4788	21.2330	0.3175	0.0940	0.1086
167	INDS	2013	0.2003	0.5053	21.5101	0.1746	0.0737	0.0840
168	INDS	2014	0.2380	0.5724	21.5486	0.2095	0.0522	0.0734
169	INPP	2011	0.1543	0.3999	20.8486	0.0013	0.1357	0.0020
170	INPP	2012	0.2412	0.1769	21.3350	0.0014	0.1412	0.1840
171	INPP	2013	0.3916	0.0771	21.3966	0.0018	0.1415	0.4210
172	INPP	2014	0.2874	0.0739	21.4077	0.0022	0.1379	0.4770
173	INTD	2011	0.2796	0.1039	16.5736	0.5030	0.1995	0.1580
174	INTD	2012	0.2436	0.1195	16.2467	0.5858	0.2347	0.1011
175	INTD	2013	0.2732	0.1572	16.7336	0.5715	0.2505	0.1182
176	INTD	2014	0.2253	0.1699	16.3624	0.5743	0.2529	0.0993
177	INTP	2011	0.2350	0.4317	23.6220	0.0731	0.1534	0.2598
178	INTP	2012	0.2366	0.3593	23.8481	0.0646	0.1417	0.2745
179	INTP	2013	0.2400	0.3669	24.0044	0.0554	0.1334	0.2482
180	INTP	2014	0.2232	0.4430	24.0866	0.0577	0.1362	0.2362
181	IPOL	2011	0.2878	0.6811	21.6863	0.0837	0.2052	0.0283
182	IPOL	2012	0.1829	0.7003	21.7237	0.0727	0.1590	0.0324
183	IPOL	2013	0.1746	0.6927	21.9400	0.0826	0.1086	0.0415
184	IPOL	2014	0.4043	0.1677	21.9864	0.0847	0.0873	0.2900
185	ISSP	2011	0.2416	0.2355	21.6950	0.4367	0.1395	0.0552
186	ISSP	2012	0.2543	0.2881	21.9120	0.4970	0.1276	0.0454
187	ISSP	2013	0.1898	0.3164	22.2034	0.4022	0.0825	0.0572
188	ISSP	2014	0.1799	0.3424	22.4176	0.4363	0.0884	0.0481
189	JAWA	2011	0.2475	0.1693	21.3872	0.0247	0.3225	0.1270
190	JAWA	2012	0.2272	0.1850	21.5300	0.0283	0.2584	0.1889
191	JAWA	2013	0.3701	0.1904	21.7012	0.0326	0.3718	0.1419
192	JAWA	2014	0.3202	0.1923	21.8425	0.0170	0.2241	0.1248
193	JECC	2011	0.2804	0.1689	20.2565	0.4147	0.1507	0.0663
194	JECC	2012	0.3507	0.1330	20.3793	0.4583	0.1485	0.0696
195	JECC	2013	0.2016	0.1698	20.9382	0.3744	0.1319	0.0353
196	JECC	2014	0.2806	0.1782	20.7839	0.3589	0.1424	0.0316
197	JIHD	2011	0.1367	0.6058	22.1963	0.3056	0.1469	0.0285
198	JIHD	2012	0.3235	0.5705	22.2172	0.3322	0.1484	0.0284

No	ID	Tahun	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
199	JIHD	2013	0.3797	0.7102	22.5894	0.3590	0.1317	0.2974
200	JIHD	2014	0.4181	0.1804	22.5927	0.3560	0.1789	0.3640
201	JKON	2011	0.3276	0.2044	21.5246	0.0444	0.1298	0.0936
202	JKON	2012	0.3058	0.2259	21.6624	0.0875	0.1264	0.1050
203	JKON	2013	0.2995	0.1951	21.9520	0.0869	0.1252	0.0887
204	JKON	2014	0.3099	0.2468	22.0700	0.0708	0.1570	0.0837
205	JPFA	2011	0.2302	0.4033	22.8355	0.3194	0.2236	0.1065
206	JPFA	2012	0.2127	0.4134	23.1177	0.3315	0.2440	0.1258
207	JPFA	2013	0.2850	0.3964	23.4258	0.3169	0.3560	0.0604
208	JPFA	2014	0.2893	0.4473	23.4807	0.3734	0.3593	0.0353
209	JTPE	2011	0.2492	0.4691	19.5577	0.0466	0.1496	0.3405
210	JTPE	2012	0.2480	0.4320	19.9174	0.1259	0.1239	0.1266
211	JTPE	2013	0.3545	0.3840	20.1701	0.1791	0.1054	0.0953
212	JTPE	2014	0.2027	0.3838	20.3062	0.2297	0.1198	0.1029
213	KAEF	2011	0.3597	0.2961	21.3078	0.2542	0.1457	0.1319
214	KAEF	2012	0.3591	0.2759	21.4559	0.2530	0.1602	0.1333
215	KAEF	2013	0.3410	0.2675	21.6283	0.2593	0.1410	0.1168
216	KAEF	2014	0.3505	0.3227	21.8261	0.2349	0.1450	0.1176
217	KBLI	2011	0.3232	0.3786	20.8035	0.2081	0.1052	0.0880
218	KBLI	2012	0.2745	0.3534	20.8731	0.2586	0.1062	0.1508
219	KBLI	2013	0.3009	0.3141	21.0137	0.2228	0.1068	0.0799
220	KBLI	2014	0.3566	0.3631	21.0140	0.2020	0.1051	0.0717
221	KBLM	2011	0.1534	0.4391	20.2816	0.2458	0.0200	0.0396
222	KBLM	2012	0.1553	0.4009	20.3988	0.2493	0.0231	0.0444
223	KBLM	2013	0.1805	0.4577	20.2991	0.1559	0.0243	0.0163
224	KBLM	2014	0.1511	0.4474	20.2889	0.1407	0.0227	0.0423
225	KDSI	2011	0.2365	0.3498	20.1915	0.3109	0.1046	0.0536
226	KDSI	2012	0.2267	0.3524	20.1621	0.2559	0.1039	0.0852
227	KDSI	2013	0.2368	0.4232	20.5610	0.1819	0.1867	0.0564
228	KDSI	2014	0.2331	0.4207	20.6828	0.1972	0.1891	0.0635
229	KICI	2011	0.3862	0.3584	18.2862	0.4590	0.1761	0.0085
230	KICI	2012	0.3664	0.3462	18.3689	0.4253	0.1629	0.0405
231	KICI	2013	0.3541	0.3198	18.4035	0.5054	0.1296	0.1242
232	KICI	2014	0.3567	0.3279	18.3876	0.6036	0.1017	0.0799
233	KLBF	2011	0.2336	0.2802	22.8365	0.2061	0.1052	0.2413
234	KLBF	2012	0.2309	0.3160	22.9659	0.2246	0.1016	0.2465
235	KLBF	2013	0.2340	0.3374	23.1494	0.2699	0.1015	0.2288
236	KLBF	2014	0.2325	0.3472	23.2441	0.2503	0.1023	0.2240
237	KOBX	2011	0.2602	0.1686	19.7387	0.5264	0.1020	0.1119
238	KOBX	2012	0.2294	0.1742	19.8853	0.5418	0.1016	0.0463

No	ID	Tahun	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
239	KOBX	2013	0.2706	0.2096	19.7004	0.6078	0.1095	0.0057
240	KOBX	2014	0.2775	0.1891	19.7237	0.5396	0.1072	0.0081
241	LMSH	2011	0.2806	0.2419	18.4007	0.3457	0.0945	0.1570
242	LMSH	2012	0.4084	0.2078	18.6718	0.2674	0.0466	0.3547
243	LMSH	2013	0.2601	0.1850	18.7692	0.2667	0.0262	0.1386
244	LMSH	2014	0.3256	0.2680	18.7645	0.2241	0.0644	0.0815
245	LPPF	2011	0.3670	0.3530	21.6081	0.1907	0.0140	0.1311
246	LPPF	2012	0.3349	0.4047	21.7982	0.1774	0.0092	0.1403
247	LPPF	2013	0.2451	0.4201	21.8006	0.2465	0.1250	0.0527
248	LPPF	2014	0.2331	0.3787	21.9495	0.2840	0.2090	0.0550
249	LTLS	2011	0.2442	0.3826	22.1196	0.2498	0.1863	0.0300
250	LTLS	2012	0.2342	0.4666	22.1232	0.2017	0.0864	0.0354
251	LTLS	2013	0.2658	0.4704	22.2344	0.1967	0.2286	0.0386
252	LTLS	2014	0.2680	0.4637	22.2641	0.1936	0.2197	0.0593
253	MAMI	2011	0.3495	0.5275	20.3214	0.0015	0.0779	0.1595
254	MAMI	2012	0.2976	0.5553	20.3742	0.0021	0.1241	0.1470
255	MAMI	2013	0.3627	0.5603	20.4224	0.0020	0.1468	0.1550
256	MAMI	2014	0.3084	0.5737	20.4521	0.0037	0.1592	0.1650
257	MAPI	2011	0.2562	0.4635	22.2084	0.3121	0.0778	0.1106
258	MAPI	2012	0.2759	0.4554	22.5135	0.3202	0.1895	0.1002
259	MAPI	2013	0.3243	0.4283	22.7785	0.3767	0.1775	0.0623
260	MAPI	2014	0.1599	0.4067	22.8867	0.3698	0.2673	0.0205
261	MBTO	2011	0.2159	0.2512	20.1102	0.0979	0.0555	0.1018
262	MBTO	2012	0.2356	0.2629	20.2281	0.0868	0.0614	0.0991
263	MBTO	2013	0.2975	0.2583	20.2319	0.0871	0.0764	0.0383
264	MBTO	2014	0.1868	0.2870	20.2442	0.1235	0.0871	0.0094
265	MDRN	2011	0.1900	0.3190	20.7835	0.1668	0.2575	0.0671
266	MDRN	2012	0.1686	0.4315	21.2739	0.1407	0.1841	0.0391
267	MDRN	2013	0.2291	0.4040	21.3584	0.1100	0.2103	0.0348
268	MDRN	2014	0.3504	0.6517	21.5910	0.1051	0.1932	0.0258
269	MERK	2011	0.1838	0.1586	20.1861	0.2114	0.0424	0.1494
270	MERK	2012	0.2612	0.1854	20.1601	0.4172	0.0577	0.2617
271	MERK	2013	0.2525	0.1560	20.3622	0.3577	0.0530	0.3444
272	MERK	2014	0.2691	0.1627	20.3823	0.2594	0.0520	0.3519
273	MIKA	2011	0.2366	0.6088	20.5772	0.0523	0.0547	0.3636
274	MIKA	2012	0.2337	0.3721	21.2375	0.0252	0.0545	0.2353
275	MIKA	2013	0.2230	0.3387	21.4812	0.0188	0.0554	0.2511
276	MIKA	2014	0.1988	0.4483	21.4918	0.0182	0.0673	0.3141
277	MLBI	2011	0.2544	0.4626	20.9228	0.0874	0.0253	0.0564
278	MLBI	2012	0.2534	0.5986	20.8648	0.1071	0.0222	0.0538

No	ID	Tahun	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
279	MLBI	2013	0.2573	0.6037	21.3011	0.0908	0.0404	0.0899
280	MLBI	2014	0.2629	0.6340	21.5257	0.1029	0.0396	0.0896
281	MNCN	2011	0.2551	0.1105	22.8978	0.1195	0.0837	0.1723
282	MNCN	2012	0.2201	0.1100	22.9161	0.1272	0.0462	0.2532
283	MNCN	2013	0.2439	0.1604	22.9866	0.1386	0.0277	0.2499
284	MNCN	2014	0.2596	0.1954	23.3341	0.1206	0.2442	0.1876
285	MPMX	2011	0.2272	0.1577	21.6750	0.0970	0.1756	0.1390
286	MPMX	2012	0.3005	0.1954	22.9282	0.0195	0.3693	0.0640
287	MPMX	2013	0.2637	0.2356	23.1410	0.0318	0.2092	0.0685
288	MPMX	2014	0.2664	0.2304	23.3588	0.0493	0.3213	0.0503
289	MTDL	2011	0.3727	0.1188	20.9657	0.2578	0.1164	0.0787
290	MTDL	2012	0.3057	0.1343	21.2315	0.2062	0.0513	0.1026
291	MTDL	2013	0.2930	0.0360	21.5549	0.2780	0.0371	0.1060
292	MTDL	2014	0.2384	0.0342	21.7311	0.2913	0.0420	0.1302
293	MYOR	2011	0.2282	0.3795	22.6103	0.2025	0.3622	0.0950
294	MYOR	2012	0.2244	0.3600	22.8398	0.1805	0.3987	0.1156
295	MYOR	2013	0.2526	0.3378	22.9964	0.1500	0.3233	0.1397
296	MYOR	2014	0.2261	0.3680	23.0552	0.1912	0.3017	0.0515
297	NIPS	2011	0.2367	0.3927	19.9174	0.2726	0.0765	0.0659
298	NIPS	2012	0.3152	0.4069	20.0801	0.2342	0.0597	0.0472
299	NIPS	2013	0.2569	0.3215	20.4981	0.2419	0.0672	0.0571
300	NIPS	2014	0.2560	0.3730	20.9113	0.1865	0.0928	0.0558
301	PBRX	2011	0.2017	0.2568	17.0260	0.2796	0.0410	0.0596
302	PBRX	2012	0.2309	0.2915	21.4147	0.2597	0.0247	0.0433
303	PBRX	2013	0.1801	0.2745	21.7621	0.2380	0.3590	0.0545
304	PBRX	2014	0.2174	0.2244	16.8117	0.1848	0.2409	0.0352
305	PGAS	2011	0.2007	0.5591	20.0438	0.0004	0.1409	0.2471
306	PGAS	2012	0.2030	0.4924	20.1786	0.0735	0.1317	0.2938
307	PGAS	2013	0.2139	0.5877	20.2783	0.0034	0.1762	0.2468
308	PGAS	2014	0.2339	0.6951	20.5541	0.0190	0.1377	0.1631
309	PICO	2011	0.2458	0.3396	20.1467	0.4578	0.0974	0.0301
310	PICO	2012	0.2650	0.2923	20.2034	0.4153	0.0951	0.0256
311	PICO	2013	0.2644	0.2616	20.2475	0.4178	0.0918	0.0338
312	PICO	2014	0.2097	0.2693	20.2559	0.3905	0.1906	0.0326
313	PNSE	2011	0.1488	0.5787	19.6649	0.1251	0.0137	0.0723
314	PNSE	2012	0.1284	0.6018	19.6837	0.1667	0.1078	0.0698
315	PNSE	2013	0.2015	0.5707	19.9157	0.1076	0.0723	0.0669
316	PNSE	2014	0.1996	0.5927	19.8967	0.0287	0.0974	0.0392
317	PTSP	2011	0.2476	0.5566	18.7091	0.1061	0.1993	0.2704
318	PTSP	2012	0.2507	0.6012	19.1330	0.1007	0.1781	0.2345

No	ID	Tahun	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
319	PTSP	2013	0.2630	0.5873	19.3396	0.0786	0.1551	0.1373
320	PTSP	2014	0.1986	0.6548	19.5005	0.0938	0.2541	0.0912
321	PYFA	2011	0.2700	0.4757	18.5865	0.2501	0.0955	0.0605
322	PYFA	2012	0.3341	0.1951	18.7271	0.1844	0.1452	0.0591
323	PYFA	2013	0.2711	0.5719	18.9810	0.2048	0.1852	0.0492
324	PYFA	2014	0.3682	0.1480	18.9673	0.1899	0.1632	0.0248
325	RALS	2011	0.1263	0.4325	22.0474	0.1904	0.0365	0.1194
326	RALS	2012	0.1437	0.4306	22.1277	0.1873	0.0393	0.1217
327	RALS	2013	0.1467	0.4577	22.2000	0.1992	0.0452	0.1048
328	RALS	2014	0.1855	0.4098	22.2419	0.1781	0.0597	0.0857
329	SCCO	2011	0.2431	0.1809	21.0987	0.1389	0.0118	0.1000
330	SCCO	2012	0.2445	0.1948	21.1200	0.1452	0.0094	0.1515
331	SCCO	2013	0.2769	0.1745	21.2897	0.1699	0.0063	0.0825
332	SCCO	2014	0.2453	0.2187	21.2277	0.1658	0.0094	0.1103
333	SCMA	2011	0.2416	0.1309	21.6440	0.0655	0.0140	0.1485
334	SCMA	2012	0.2388	0.1143	21.7856	0.0770	0.0997	0.1420
335	SCMA	2013	0.2540	0.1884	22.1121	0.0934	0.1284	0.1447
336	SCMA	2014	0.2445	0.1679	22.2813	0.0993	0.0908	0.1412
337	SDPC	2011	0.3458	0.0765	19.5946	0.3708	0.0348	0.0191
338	SDPC	2012	0.2575	0.0535	19.7703	0.3631	0.0366	0.0348
339	SDPC	2013	0.3364	0.0435	19.9718	0.4057	0.0350	0.0331
340	SDPC	2014	0.2858	0.0476	20.0884	0.3688	0.0384	0.0196
341	SGRO	2011	0.2599	0.7706	21.9503	0.0979	0.1318	0.2189
342	SGRO	2012	0.2645	0.8020	22.1434	0.0881	0.1769	0.1117
343	SGRO	2013	0.3074	0.8386	22.2302	0.0602	0.2484	0.0392
344	SGRO	2014	0.311	0.8565	22.4223	0.0554	0.2706	0.0960
345	SILO	2011	0.1344	0.6780	20.8298	0.0396	0.2653	0.0527
346	SILO	2012	0.1596	0.7121	21.1846	0.0475	0.2677	0.1000
347	SILO	2013	0.1301	0.6511	21.6791	0.0365	0.2560	0.0278
348	SILO	2014	0.1362	0.7044	21.7685	0.0375	0.2504	0.0331
349	SIMP	2011	0.1225	0.6827	23.9624	0.0658	0.3129	0.1160
350	SIMP	2012	0.1247	0.7442	24.0032	0.0711	0.3166	0.0776
351	SIMP	2013	0.1320	0.8093	24.0578	0.0559	0.1958	0.0344
352	SIMP	2014	0.1326	0.8061	24.1571	0.0637	0.2352	0.0551
353	SIPD	2011	0.3105	0.1346	21.6947	0.2092	0.1944	0.0130
354	SIPD	2012	0.2404	0.4966	21.9166	0.2007	0.1776	0.0061
355	SIPD	2013	0.2566	0.5553	21.8725	0.1609	0.2046	0.0036
356	SIPD	2014	0.3160	0.3857	21.7532	0.2370	0.1109	0.0089
357	SKBM	2011	0.2026	0.3060	19.0695	0.2626	0.1059	0.0505
358	SKBM	2012	0.2330	0.4008	19.4818	0.2190	0.0955	0.1593

No	ID	Tahun	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
359	SKBM	2013	0.2559	0.3011	20.0254	0.1787	0.0846	0.1714
360	SKBM	2014	0.1881	0.3860	20.2918	0.1745	0.0648	0.0582
361	SKLT	2011	0.2545	0.5092	19.1826	0.2206	0.1372	0.0383
362	SKLT	2012	0.3173	0.4968	19.3360	0.2434	0.1259	0.0478
363	SKLT	2013	0.3108	0.4864	19.5259	0.2336	0.1213	0.0563
364	SKLT	2014	0.3000	0.4951	19.6194	0.2268	0.1109	0.0730
365	SMBR	2011	0.2444	0.3820	20.7062	0.0913	0.1230	0.3388
366	SMBR	2012	0.2451	0.4488	20.9044	0.0973	0.0610	0.3299
367	SMBR	2013	0.2203	0.2230	21.7207	0.0488	0.0187	0.1477
368	SMBR	2014	0.1701	0.2024	21.7977	0.0640	0.0224	0.1383
369	SMCB	2011	0.1306	0.7746	23.1167	0.0521	0.1591	0.1402
370	SMCB	2012	0.1279	0.8203	23.2221	0.0565	0.1805	0.1540
371	SMCB	2013	0.1288	0.8600	23.4243	0.0397	0.1920	0.0898
372	SMCB	2014	0.1336	0.8668	23.5679	0.0429	0.2692	0.0586
373	SMGR	2011	0.1223	0.6111	23.7019	0.1021	0.1174	0.2603
374	SMGR	2012	0.1216	0.6903	24.0034	0.0860	0.1658	0.2378
375	SMGR	2013	0.1226	0.6762	24.1505	0.0859	0.1199	0.2254
376	SMGR	2014	0.1214	0.6605	24.2588	0.0820	0.1177	0.2069
377	SMSM	2011	0.2158	0.3676	20.8515	0.2854	0.2342	0.2459
378	SMSM	2012	0.2210	0.3760	21.0887	0.2648	0.1099	0.2393
379	SMSM	2013	0.2351	0.3550	21.2545	0.2338	0.1007	0.2705
380	SMSM	2014	0.2212	0.3519	21.2825	0.2490	0.0376	0.3118
381	SONA	2011	0.2192	0.1997	20.3340	0.2441	0.0426	0.1390
382	SONA	2012	0.2348	0.2618	20.6497	0.2150	0.2138	0.1292
383	SONA	2013	0.3922	0.2600	20.6672	0.2487	0.2365	0.0930
384	SONA	2014	0.2502	0.2776	20.8109	0.2317	0.1892	0.1332
385	SQBB	2011	0.2547	0.2319	19.7065	0.0771	0.0314	0.1448
386	SQBB	2012	0.2523	0.2260	19.7998	0.0890	0.0213	0.1458
387	SQBB	2013	0.2505	0.2188	19.8586	0.0979	0.0188	0.1476
388	SQBB	2014	0.2512	0.2030	19.9453	0.0954	0.0147	0.1484
389	SRIL	2011	0.2632	0.4966	21.7339	0.2785	0.1986	0.0798
390	SRIL	2012	0.2533	0.5697	21.9913	0.2753	0.2413	0.0864
391	SRIL	2013	0.2888	0.5811	21.0346	0.2609	0.0858	0.0828
392	SRIL	2014	0.2341	0.5391	21.4572	0.1568	0.1580	0.0944
393	SRSN	2011	0.3905	0.2821	19.7049	0.3367	0.0755	0.2973
394	SRSN	2012	0.4606	0.2368	19.8122	0.4476	0.0532	0.2663
395	SRSN	2013	0.4104	0.2994	19.8576	0.4581	0.0394	0.2782
396	SRSN	2014	0.4141	0.2776	19.9574	0.3943	0.0515	0.2649
397	STAR	2011	0.3250	0.4987	20.3928	0.1044	0.0273	0.0053
398	STAR	2012	0.1977	0.4556	20.4379	0.1043	0.0650	0.0061

No	ID	Tahun	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
399	STAR	2013	0.4107	0.1440	20.4348	0.0946	0.0471	0.2850
400	STAR	2014	0.3476	0.1411	20.4696	0.1021	0.0302	0.2860
401	STTP	2011	0.2933	0.6641	20.6558	0.1730	0.1514	0.0646
402	STTP	2012	0.1986	0.5441	20.9463	0.1941	0.0791	0.0745
403	STTP	2013	0.1986	0.5345	21.1086	0.1944	0.1204	0.0971
404	STTP	2014	0.2641	0.5298	21.2540	0.1929	0.2023	0.0987
405	TBLA	2011	0.1220	0.5564	22.1689	0.1152	0.3016	0.1274
406	TBLA	2012	0.1217	0.5540	22.3715	0.1249	0.3806	0.0600
407	TBLA	2013	0.1273	0.5906	22.5498	0.1280	0.3452	0.0192
408	TBLA	2014	0.1224	0.6097	22.7150	0.1306	0.3103	0.0768
409	TELE	2011	0.2600	0.1073	20.8967	0.2314	0.0572	0.1740
410	TELE	2012	0.2516	0.1150	21.0297	0.2039	0.0253	0.2009
411	TELE	2013	0.2504	0.1792	21.9632	0.1914	0.0138	0.1140
412	TELE	2014	0.2599	0.1150	22.3363	0.1894	0.0108	0.0839
413	TGKA	2011	0.3722	0.1008	21.4256	0.3523	0.4146	0.1742
414	TGKA	2012	0.3757	0.0947	21.5803	0.3587	0.4064	0.1692
415	TGKA	2013	0.4187	0.0849	21.6283	0.3173	0.4073	0.1798
416	TGKA	2014	0.3682	0.0788	21.6281	0.3696	0.4106	0.1918
417	TMPO	2011	0.2704	0.4697	18.9879	0.0585	0.2423	0.0827
418	TMPO	2012	0.1540	0.3992	19.1742	0.0665	0.1237	0.0425
419	TMPO	2013	0.2789	0.4417	19.3262	0.0497	0.2871	0.1693
420	TMPO	2014	0.1470	0.4969	19.5925	0.0556	0.1298	0.0559
421	TOTO	2011	0.2556	0.3751	21.0156	0.2098	0.1003	0.2213
422	TOTO	2012	0.2984	0.3651	21.1437	0.2179	0.1154	0.2243
423	TOTO	2013	0.2681	0.3759	21.2807	0.2062	0.1226	0.1885
424	TOTO	2014	0.2306	0.4500	21.4300	0.2277	0.1318	0.1924
425	TRIO	2011	0.2755	0.6169	22.2671	0.4637	0.2360	0.1099
426	TRIO	2012	0.2620	0.6200	22.4000	0.2686	0.2040	0.1122
427	TRIO	2013	0.2574	0.6132	22.8326	0.3587	0.2796	0.0820
428	TRIO	2014	0.2609	0.6138	22.9274	0.2171	0.2780	0.2230
429	TRIS	2011	0.2497	0.1257	19.2876	0.2728	0.0262	0.2486
430	TRIS	2012	0.2568	0.2177	19.7188	0.3004	0.0249	0.1633
431	TRIS	2013	0.2477	0.2320	19.9226	0.2915	0.0378	0.1429
432	TRIS	2014	0.2460	0.2597	20.0768	0.3223	0.0394	0.1916
433	TRST	2011	0.1302	0.6151	21.4805	0.1772	0.1018	0.0846
434	TRST	2012	0.1390	0.6168	21.5063	0.1741	0.0877	0.0369
435	TRST	2013	0.1456	0.6337	21.9053	0.1714	0.1552	0.0222
436	TRST	2014	0.1223	0.6375	21.9054	0.1608	0.1685	0.0194
437	TSPC	2011	0.2077	0.2655	22.1703	0.1709	0.0451	0.1756
438	TSPC	2012	0.2181	0.2675	22.2565	0.1650	0.0394	0.1769



No	ID	Tahun	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
439	TSPC	2013	0.2306	0.2620	22.4111	0.1850	0.0365	0.1545
440	TSPC	2014	0.2133	0.3358	22.4447	0.1901	0.0399	0.1337
441	TURI	2011	0.1965	0.3616	21.6575	0.2377	0.0861	0.0011
442	TURI	2012	0.2304	0.4483	21.9209	0.2954	0.0929	0.2166
443	TURI	2013	0.2087	0.4865	21.9661	0.2671	0.1053	0.1667
444	TURI	2014	0.1553	0.5114	22.1012	0.2320	0.1410	0.0770
445	ULTJ	2011	0.3539	0.5760	21.5022	0.1691	0.4791	0.1720
446	ULTJ	2012	0.2283	0.5058	21.6074	0.1380	0.0626	0.1892
447	ULTJ	2013	0.2555	0.4432	21.7570	0.1903	0.0579	0.1554
448	ULTJ	2014	0.2451	0.4371	21.7939	0.2458	0.0552	0.1292
449	UNTR	2011	0.2422	0.4482	24.5614	0.1535	0.1117	0.1686
450	UNTR	2012	0.2274	0.5617	24.6413	0.1426	0.1856	0.1495
451	UNTR	2013	0.2715	0.5151	24.7727	0.1077	0.1247	0.1164
452	UNTR	2014	0.2574	0.4432	24.8227	0.1311	0.0909	0.1098
453	UNVR	2011	0.2530	0.5758	23.0730	0.1729	0.0316	0.1532
454	UNVR	2012	0.2517	0.5798	23.2069	0.1720	0.0401	0.1540
455	UNVR	2013	0.2523	0.5892	23.2651	0.1641	0.0531	0.1536
456	UNVR	2014	0.2524	0.5562	23.3822	0.1629	0.0469	0.1555
457	WIIM	2011	0.1288	0.9102	20.4236	0.5578	0.1679	0.0876
458	WIIM	2012	0.2678	0.1307	20.9116	0.4450	0.0348	0.2015
459	WIIM	2013	0.2444	0.1913	20.9295	0.5639	0.0314	0.1428
460	WIIM	2014	0.2490	0.2500	21.0106	0.5664	0.0293	0.1124

**Lampiran 3. Data Perusahaan Setelah Transformasi**

No	ID	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
1	AALI	0.4972	0.4260	23.0461	0.2746	0.2474	0.5779
2	AALI	0.5339	0.4309	23.2426	0.3172	0.2522	0.5351
3	AALI	0.5191	0.4344	23.4289	0.2317	0.2502	0.6133
4	AALI	0.5381	0.4325	23.6442	0.2638	0.3750	0.4483
5	AISA	0.4362	0.7205	22.0015	0.3040	0.5018	0.2272
6	AISA	0.4671	0.7749	22.0759	0.3947	0.3995	0.2898
7	AISA	0.4783	0.7162	22.3369	0.4110	0.5023	0.2995
8	AISA	0.4687	0.6786	22.7209	0.3754	0.5569	0.2569
9	AKPI	0.6408	0.5363	21.1444	0.5513	0.2007	0.1952
10	AKPI	0.5853	0.5208	21.2626	0.4085	0.6160	0.2140
11	AKPI	0.6154	0.5271	21.4578	0.3739	0.6109	0.1786
12	AKPI	0.5772	0.4569	21.5239	0.3610	0.6082	0.1658
13	AKRA	0.4325	0.8894	22.8536	0.3834	0.3579	0.3021
14	AKRA	0.4855	0.6091	23.1903	0.3466	0.4704	0.2629
15	AKRA	0.4002	0.8497	23.4066	0.2524	0.2879	0.2247
16	AKRA	0.4518	0.7387	23.4173	0.3530	0.4230	0.2602
17	ALDO	0.5017	0.5338	18.9192	0.4169	0.3883	0.2743
18	ALDO	0.5050	0.4853	19.0353	0.4183	0.3586	0.2985
19	ALDO	0.5016	0.5012	19.5242	0.4462	0.3700	0.3341
20	ALDO	0.5032	0.4609	19.6927	0.4614	0.3685	0.2814
21	AMFG	0.4955	0.6726	21.7130	0.4700	0.2809	0.4103
22	AMFG	0.5027	0.6839	21.8596	0.4643	0.2728	0.3887
23	AMFG	0.4993	0.6637	21.9872	0.4412	0.2934	0.3594
24	AMFG	0.4825	0.6498	22.0889	0.4390	0.2926	0.3932
25	AMRT	0.3277	0.6965	22.3357	0.4265	0.3012	0.2859
26	AMRT	0.3681	0.6836	22.9143	0.4139	0.3005	0.2848
27	AMRT	0.4009	0.6911	23.1177	0.3243	0.3548	0.2470
28	AMRT	0.5026	0.6648	23.3615	0.5875	0.4190	0.2356
29	ANJT	0.6063	0.5391	16.7242	0.5618	0.4539	0.2815
30	ANJT	0.3982	0.6529	16.8976	0.2005	0.1990	0.5389
31	ANJT	0.5869	0.4674	16.8926	0.5119	0.5822	0.2897
32	ANJT	0.3999	0.6727	17.0036	0.1709	0.1833	0.2760
33	APII	0.5339	0.3723	18.6968	0.7057	0.3850	0.3750
34	APII	0.5506	0.4576	19.0005	0.6912	0.4957	0.3977
35	APII	0.5352	0.5524	19.5176	0.6324	0.3727	0.3369
36	APII	0.5098	0.5951	19.9017	0.5420	0.3854	0.3137
37	ARNA	0.4018	0.8283	20.5388	0.2069	0.3444	0.3962
38	ARNA	0.3904	0.8090	20.6586	0.2358	0.4102	0.4775

No	ID	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
39	ARNA	0.3855	0.8020	20.8501	0.2225	0.3852	0.5296
40	ARNA	0.3859	0.7727	20.9537	0.2252	0.3533	0.5274
41	ASII	0.4102	0.5168	25.7623	0.2787	0.4358	0.4283
42	ASII	0.4299	0.5207	25.9288	0.2897	0.4583	0.3933
43	ASII	0.4358	0.5064	26.0892	0.2596	0.4139	0.3607
44	ASII	0.4371	0.5006	26.1872	0.2700	0.4227	0.3425
45	AUTO	0.3497	0.7949	22.6641	0.3704	0.3050	0.4294
46	AUTO	0.4482	0.7994	22.9073	0.3607	0.3351	0.3821
47	AUTO	0.4074	0.7755	23.2584	0.3567	0.1775	0.3203
48	AUTO	0.3543	0.8018	23.3896	0.3494	0.1640	0.2784
49	BISI	0.6500	0.4461	21.1410	0.5870	0.5708	0.3562
50	BISI	0.6509	0.4225	21.1855	0.6849	0.5744	0.3283
51	BISI	0.6220	0.4211	21.2613	0.5384	0.5532	0.3046
52	BISI	0.6401	0.4256	21.3483	0.6362	0.5688	0.3366
53	BTON	0.4670	0.5894	18.5922	0.2977	0.1265	0.4566
54	BTON	0.4853	0.5695	18.7929	0.2590	0.1225	0.4743
55	BTON	0.4713	0.5288	18.9868	0.3020	0.1162	0.4361
56	BTON	0.4511	0.5282	18.9755	0.2291	0.1241	0.2354
57	BUVA	0.3917	0.9014	20.5825	0.0539	0.4207	0.2570
58	BUVA	0.4345	0.9053	20.9209	0.0458	0.3643	0.2261
59	BUVA	0.4461	0.8947	21.1158	0.0480	0.3602	0.2191
60	BUVA	0.3575	0.9044	21.2345	0.0490	0.3641	0.1382
61	BWPT	0.3934	0.9365	22.0011	0.2168	0.3819	0.3470
62	BWPT	0.3923	0.9653	22.3151	0.2095	0.3945	0.2685
63	BWPT	0.4322	0.9739	22.5479	0.1603	0.3914	0.2037
64	BWPT	0.4369	0.9494	23.5193	0.2107	0.3723	0.1304
65	CEKA	44.8442	0.4980	20.5289	0.6891	0.4027	0.3977
66	CEKA	44.8553	0.5048	20.7506	0.5504	0.5642	0.2855
67	CEKA	44.8665	0.4562	20.7906	0.5846	0.5665	0.2844
68	CEKA	44.8776	0.4240	20.9734	0.6089	0.5672	0.2107
69	CINT	0.4982	0.4982	18.4316	0.3947	0.3892	0.5205
70	CINT	0.4943	0.4943	18.5971	0.3722	0.3838	0.5117
71	CINT	0.4284	0.4284	19.3873	0.3959	0.3558	0.4459
72	CINT	0.5394	0.5394	19.7295	0.3739	0.3499	0.3187
73	CLPI	0.6085	0.4493	18.6510	0.5832	0.6073	0.3173
74	CLPI	0.6421	0.4440	18.7237	0.5492	0.5894	0.3338
75	CLPI	0.6447	0.4334	18.7992	0.5493	0.5865	0.2839
76	CLPI	0.6107	0.5022	18.6640	0.5378	0.5653	0.3693
77	CPIN	0.4536	0.6377	22.9035	0.5142	0.3544	0.5821
78	CPIN	0.4539	0.6469	23.2368	0.5221	0.4029	0.5249

No	ID	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
79	CPIN	0.5170	0.6623	23.4783	0.5072	0.4681	0.4697
80	CPIN	0.4136	0.7209	23.7602	0.5139	0.3970	0.3206
81	CSAP	0.6528	0.4545	21.4210	0.6379	0.6053	0.2236
82	CSAP	0.6058	0.5139	21.6444	0.5814	0.6382	0.1860
83	CSAP	0.6485	0.4860	21.8572	0.5925	0.4361	0.1780
84	CSAP	0.6222	0.4405	21.9199	0.6174	0.6098	0.2081
85	CTBN	0.6164	0.5310	18.4091	0.5583	0.6196	0.4995
86	CTBN	0.6065	0.5156	18.5004	0.6298	0.5987	0.4179
87	CTBN	0.6189	0.5266	18.5214	0.5971	0.5875	0.4411
88	CTBN	0.6053	0.5664	18.4680	0.5381	0.5999	0.3655
89	DLTA	0.5094	0.4126	20.3611	0.3483	0.4064	0.5452
90	DLTA	0.5076	0.3910	20.4293	0.3772	0.3695	0.6248
91	DLTA	0.4953	0.3704	20.5806	0.4451	0.3692	0.4919
92	DLTA	0.4909	0.3727	20.7152	0.4449	0.3699	0.6234
93	DYAN	0.3674	0.8875	20.7775	0.0883	0.3730	0.1452
94	DYAN	0.3612	0.8609	21.0728	0.0458	0.3505	0.2571
95	DYAN	0.3654	0.8716	21.3075	0.0480	0.3494	0.2195
96	DYAN	0.3728	0.9093	21.2915	0.0600	0.3560	0.0883
97	ECII	0.6396	0.4739	19.3592	0.5802	0.6215	0.3327
98	ECII	0.5935	0.5478	19.9653	0.5935	0.6576	0.5636
99	ECII	0.5805	0.4792	21.4276	0.4691	0.6543	0.3441
100	ECII	0.6082	0.5307	21.4182	0.4953	0.6552	0.2796
101	EKAD	0.5075	0.5869	19.2861	0.5543	0.3295	0.3859
102	EKAD	0.4948	0.5844	19.4282	0.5460	0.3548	0.4195
103	EKAD	0.4911	0.5774	19.6550	0.5642	0.3491	0.3900
104	EKAD	0.5531	0.5285	19.8350	0.6279	0.3557	0.3779
105	EMTK	0.3666	0.6795	20.8499	0.2025	0.3996	0.3984
106	EMTK	0.5161	0.6716	22.1357	0.4838	0.3514	0.3748
107	EMTK	0.5269	0.5869	22.4596	0.4313	0.5635	0.3847
108	EMTK	0.4981	0.6573	23.7132	0.4814	0.3045	0.3161
109	EPMT	0.4913	0.3755	22.1982	0.5628	0.4573	0.3263
110	EPMT	0.5042	0.3860	22.3230	0.5711	0.4580	0.3312
111	EPMT	0.5044	0.4179	22.4331	0.6040	0.4584	0.3367
112	EPMT	0.5069	0.4164	22.5463	0.5654	0.4577	0.3342
113	ERAA	0.5199	0.2220	21.7981	0.5664	0.4450	0.3503
114	ERAA	0.5065	0.2456	22.0810	0.5653	0.0995	0.3886
115	ERAA	0.4867	0.2500	22.3330	0.6767	0.1000	0.3030
116	ERAA	0.5253	0.2985	22.5349	0.5903	0.1775	0.2207
117	FAST	0.4829	0.7141	21.1602	0.2886	0.4366	0.4393
118	FAST	0.4844	0.7412	21.3009	0.2933	0.4350	0.3887

No	ID	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
119	FAST	0.4801	0.7416	21.4304	0.2970	0.4394	0.3164
120	FAST	0.5299	0.7520	21.4946	0.2820	0.4664	0.3127
121	FISH	0.5077	0.5077	18.3062	0.8916	0.0469	0.1681
122	FISH	0.5142	0.5142	18.4554	0.8399	0.0566	0.2415
123	FISH	0.5100	0.5100	18.4766	0.8083	0.1900	0.2492
124	FISH	0.5682	0.5682	19.2122	0.7401	0.1105	0.2287
125	GDYR	0.5578	0.5475	18.7814	0.4425	0.2307	0.1547
126	GDYR	0.5163	0.7060	18.7274	0.4537	0.1179	0.2709
127	GDYR	0.5499	0.5006	18.6177	0.4629	0.1217	0.2445
128	GDYR	0.6458	0.4459	18.7400	0.5012	0.0889	0.1936
129	GEMA	0.5576	0.4520	19.7415	0.7763	0.4337	0.3280
130	GEMA	0.5937	0.4322	19.8767	0.7163	0.4055	0.3223
131	GEMA	0.3804	0.4903	19.7494	0.3074	0.4179	0.2985
132	GEMA	0.3731	0.4744	19.8572	0.3676	0.2728	0.2778
133	GJTL	0.4484	0.4903	23.1703	0.3791	0.3695	0.2724
134	GJTL	0.4723	0.4744	23.2781	0.3390	0.3660	0.3369
135	GJTL	0.5265	0.4903	23.4544	0.3444	0.3787	0.1044
136	GJTL	0.5571	0.4744	23.5035	0.3748	0.3817	0.1603
137	GLOB	0.5007	0.4903	20.6106	0.8098	0.3247	0.3407
138	GLOB	0.5055	0.4744	20.7529	0.7087	0.3266	0.3850
139	GLOB	0.5078	0.4903	21.1211	0.7559	0.3257	0.3242
140	GLOB	0.5122	0.4744	21.3393	0.6255	0.3253	0.2610
141	GOLD	0.4913	0.4903	18.2178	0.1411	0.3867	0.3314
142	GOLD	0.4716	0.4744	18.2891	0.1058	0.3967	0.3191
143	GOLD	0.4730	0.4903	18.3871	0.0990	0.3952	0.2993
144	GOLD	0.6173	0.4744	18.3726	0.1049	0.3991	0.2280
145	HEXA	0.5080	0.4903	19.3489	0.6434	0.4062	0.4792
146	HEXA	0.5058	0.4744	16.9842	0.7521	0.3742	0.1603
147	HEXA	0.5022	0.4903	16.9081	0.7321	0.3912	0.1425
148	HEXA	0.5182	0.4744	16.8436	0.7353	0.4231	0.0762
149	ICBP	0.4972	0.4903	23.4461	0.3273	0.3640	0.4263
150	ICBP	0.4957	0.4744	23.6036	0.3192	0.3504	0.4153
151	ICBP	0.4973	0.4903	23.7804	0.3673	0.3942	0.3755
152	ICBP	0.5029	0.4744	23.9433	0.3390	0.4115	0.3746
153	IGAR	0.4787	0.4903	19.6893	0.4717	0.4489	0.4513
154	IGAR	0.4941	0.4744	19.5596	0.5257	0.5325	0.4362
155	IGAR	0.5262	0.4903	19.5673	0.5665	0.1910	0.3936
156	IGAR	0.5255	0.4744	19.6752	0.5853	0.2366	0.4671
157	INAI	0.3731	0.4903	20.1150	0.6117	0.4610	0.2378
158	INAI	0.4867	0.4744	20.2326	0.6027	0.3792	0.2232

No	ID	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
159	INAI	0.3977	0.4903	20.4565	0.6083	0.5112	0.1221
160	INAI	0.5714	0.4744	20.6149	0.6458	0.4171	0.1918
161	INDF	0.4795	0.4903	24.7046	0.3493	0.6313	0.3465
162	INDF	0.4923	0.4744	24.8074	0.3621	0.4577	0.3288
163	INDF	0.5255	0.4903	25.0750	0.3242	0.5108	0.2429
164	INDF	0.5304	0.4744	25.1785	0.3165	0.5186	0.2938
165	INDS	0.5006	0.4903	20.8540	0.6125	0.3969	0.3755
166	INDS	0.5084	0.4744	21.2330	0.5635	0.3066	0.3295
167	INDS	0.4475	0.4903	21.5101	0.4179	0.2715	0.2898
168	INDS	0.4879	0.4744	21.5486	0.4577	0.2285	0.2709
169	INPP	0.3928	0.4903	20.8486	0.0361	0.3684	0.0443
170	INPP	0.4911	0.4744	21.3350	0.0374	0.3758	0.4290
171	INPP	0.6258	0.4903	21.3966	0.0424	0.3761	0.6488
172	INPP	0.5361	0.4744	21.4077	0.0469	0.3713	0.6907
173	INTD	0.5287	0.4903	16.5736	0.7092	0.4467	0.3975
174	INTD	0.4936	0.4744	16.2467	0.7654	0.4845	0.3180
175	INTD	0.5227	0.4903	16.5336	0.7560	0.5005	0.3438
176	INTD	0.4747	0.4744	16.3624	0.7578	0.5029	0.3151
177	INTP	0.4848	0.4903	23.6220	0.2704	0.3917	0.5098
178	INTP	0.4864	0.4744	23.8481	0.2542	0.3764	0.5239
179	INTP	0.4899	0.4903	24.0044	0.2354	0.3652	0.4982
180	INTP	0.4724	0.4744	24.0866	0.2402	0.3691	0.4860
181	IPOL	0.5364	0.4903	21.6863	0.2893	0.4530	0.1682
182	IPOL	0.4277	0.4744	21.7237	0.2696	0.3987	0.1800
183	IPOL	0.4179	0.4903	21.9400	0.2874	0.3295	0.2037
184	IPOL	0.6358	0.4744	21.9864	0.2910	0.2955	0.5385
185	ISSP	0.4915	0.4903	21.6950	0.6608	0.3735	0.2350
186	ISSP	0.5043	0.4744	21.9120	0.7050	0.3572	0.2131
187	ISSP	0.4357	0.4903	22.2034	0.6342	0.2872	0.2392
188	ISSP	0.4241	0.4744	22.4176	0.6605	0.2973	0.2193
189	JAWA	0.4975	0.4903	21.3872	0.1572	0.5679	0.3564
190	JAWA	0.4767	0.4744	21.5300	0.1682	0.5083	0.4346
191	JAWA	0.6084	0.4903	21.7012	0.1806	0.6098	0.3767
192	JAWA	0.5659	0.4744	21.8425	0.1304	0.4734	0.3533
193	JECC	0.5296	0.4903	20.2565	0.6440	0.3882	0.2575
194	JECC	0.5922	0.4744	20.3793	0.6770	0.3854	0.2638
195	JECC	0.4490	0.4903	20.9382	0.6119	0.3632	0.1879
196	JECC	0.5297	0.4744	20.7839	0.5991	0.3774	0.1778
197	JIHD	0.3698	0.4903	22.1963	0.5528	0.3833	0.1688
198	JIHD	0.5688	0.4744	22.2172	0.5764	0.3853	0.1685

No	ID	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
199	JHHD	0.6162	0.4903	22.5894	0.5992	0.3629	0.5453
200	JHHD	0.6466	0.4744	22.5927	0.5967	0.4230	0.6033
201	JKON	0.5724	0.4903	21.5246	0.2107	0.3603	0.3059
202	JKON	0.5530	0.4744	21.6624	0.2958	0.3555	0.3240
203	JKON	0.5473	0.4903	21.9520	0.2948	0.3538	0.2978
204	JKON	0.5567	0.4744	22.0700	0.2661	0.3962	0.2893
205	JPFA	0.4798	0.4903	22.8355	0.5652	0.4729	0.3263
206	JPFA	0.4612	0.4744	23.1177	0.5758	0.4940	0.3547
207	JPFA	0.5339	0.4903	23.4258	0.5629	0.5967	0.2458
208	JPFA	0.5379	0.4744	23.4807	0.6111	0.5994	0.1879
209	JTPE	0.4992	0.4903	19.5577	0.2159	0.3868	0.5836
210	JTPE	0.4980	0.4744	19.9174	0.3548	0.3520	0.3558
211	JTPE	0.5954	0.4903	20.1701	0.4232	0.3247	0.3087
212	JTPE	0.4502	0.4744	20.3062	0.4793	0.3461	0.3208
213	KAEF	0.5997	0.4903	21.3078	0.5042	0.3817	0.3632
214	KAEF	0.5992	0.4744	21.4559	0.5030	0.4002	0.3651
215	KAEF	0.5840	0.4903	21.6283	0.5092	0.3755	0.3418
216	KAEF	0.5920	0.4744	21.8261	0.4847	0.3808	0.3429
217	KBLI	0.5685	0.4903	20.8035	0.4562	0.3243	0.2967
218	KBLI	0.5239	0.4744	20.8731	0.5085	0.3259	0.3883
219	KBLI	0.5485	0.4903	21.0137	0.4720	0.3268	0.2827
220	KBLI	0.5972	0.4744	21.0140	0.4494	0.3242	0.2678
221	KBLM	0.3916	0.4903	20.2816	0.4958	0.1414	0.1990
222	KBLM	0.3941	0.4744	20.3988	0.4993	0.1520	0.2107
223	KBLM	0.4249	0.4903	20.2991	0.3948	0.1559	0.1277
224	KBLM	0.3887	0.4744	20.2889	0.3751	0.1507	0.2057
225	KDSI	0.4863	0.4903	20.1915	0.5576	0.3234	0.2314
226	KDSI	0.4761	0.4744	20.1621	0.5059	0.3224	0.2919
227	KDSI	0.4866	0.4903	20.5610	0.4265	0.4321	0.2375
228	KDSI	0.4828	0.4744	20.6828	0.4441	0.4349	0.2520
229	KICI	0.6215	0.4903	18.2862	0.6775	0.4196	0.0921
230	KICI	0.6053	0.4744	18.3689	0.6522	0.4036	0.2012
231	KICI	0.5951	0.4903	18.4035	0.7109	0.3600	0.3524
232	KICI	0.5972	0.4744	18.3876	0.7769	0.3189	0.2827
233	KLBF	0.4834	0.4903	22.8365	0.4540	0.3243	0.4912
234	KLBF	0.4805	0.4744	22.9659	0.4739	0.3188	0.4965
235	KLBF	0.4837	0.4903	23.1494	0.5195	0.3187	0.4783
236	KLBF	0.4822	0.4744	23.2441	0.5003	0.3199	0.4733
237	KOBX	0.5101	0.4903	19.7387	0.7255	0.3194	0.3345
238	KOBX	0.4790	0.4744	19.8853	0.7361	0.3187	0.2152

No	ID	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
239	KOBX	0.5202	0.4903	19.7004	0.7796	0.3310	0.0755
240	KOBX	0.5268	0.4744	19.7237	0.7346	0.3275	0.0900
241	LMSH	0.5297	0.4903	18.4007	0.5880	0.3074	0.3963
242	LMSH	0.6391	0.4744	18.6718	0.5171	0.2159	0.5956
243	LMSH	0.5100	0.4903	18.7692	0.5164	0.1619	0.3723
244	LMSH	0.5706	0.4744	18.7645	0.4734	0.2538	0.2855
245	LPPF	0.6058	0.4903	21.6081	0.4367	0.1183	0.3621
246	LPPF	0.5787	0.4744	21.7982	0.4212	0.0958	0.3746
247	LPPF	0.4951	0.4903	21.8006	0.4965	0.3536	0.2295
248	LPPF	0.4828	0.4744	21.9495	0.5329	0.4572	0.2346
249	LTLS	0.4942	0.4903	22.1196	0.4998	0.4316	0.1731
250	LTLS	0.4839	0.4744	22.1232	0.4491	0.2939	0.1881
251	LTLS	0.5156	0.4903	22.2344	0.4435	0.4781	0.1965
252	LTLS	0.5177	0.4744	22.2641	0.4400	0.4687	0.2435
253	MAMI	0.5912	0.4903	20.3214	0.0387	0.2791	0.3993
254	MAMI	0.5455	0.4744	20.3742	0.0458	0.3523	0.3834
255	MAMI	0.6022	0.4903	20.4224	0.0447	0.3831	0.3937
256	MAMI	0.5553	0.4744	20.4521	0.0608	0.3990	0.4062
257	MAPI	0.5062	0.4903	22.2084	0.5587	0.2789	0.3326
258	MAPI	0.5253	0.4744	22.5135	0.5659	0.4353	0.3165
259	MAPI	0.5695	0.4903	22.7785	0.6138	0.4213	0.2496
260	MAPI	0.3999	0.4744	22.8867	0.6081	0.5170	0.1432
261	MBTO	0.4647	0.4903	20.1102	0.3129	0.2356	0.3190
262	MBTO	0.4854	0.4744	20.2281	0.2946	0.2478	0.3148
263	MBTO	0.5454	0.4903	20.2319	0.2951	0.2764	0.1957
264	MBTO	0.4322	0.4744	20.2442	0.3514	0.2951	0.0970
265	MDRN	0.4359	0.4903	20.7835	0.4084	0.5074	0.2591
266	MDRN	0.4106	0.4744	21.2739	0.3751	0.4291	0.1977
267	MDRN	0.4786	0.4903	21.3584	0.3317	0.4586	0.1865
268	MDRN	0.5919	0.4744	21.5910	0.3242	0.4395	0.1606
269	MERK	0.4288	0.4903	20.1861	0.4598	0.2059	0.3865
270	MERK	0.5111	0.4744	20.1601	0.6459	0.2402	0.5116
271	MERK	0.5025	0.4903	20.3622	0.5981	0.2302	0.5869
272	MERK	0.5187	0.4744	20.3823	0.5093	0.2280	0.5932
273	MIKA	0.4864	0.4903	20.5772	0.2287	0.2338	0.6030
274	MIKA	0.4834	0.4744	21.2375	0.1587	0.2335	0.4851
275	MIKA	0.4722	0.4903	21.4812	0.1371	0.2354	0.5011
276	MIKA	0.4459	0.4744	21.4918	0.1349	0.2594	0.5604
277	MLBI	0.5044	0.4903	20.9228	0.2956	0.1591	0.2374
278	MLBI	0.5034	0.4744	20.8648	0.3273	0.1490	0.2319



No	ID	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
279	MLBI	0.5072	0.4903	21.3011	0.3013	0.2010	0.2998
280	MLBI	0.5127	0.4744	21.5257	0.3208	0.1990	0.2993
281	MNCN	0.5051	0.4903	22.8978	0.3457	0.2893	0.4151
282	MNCN	0.4691	0.4744	22.9161	0.3567	0.2149	0.5032
283	MNCN	0.4939	0.4903	22.9866	0.3723	0.1664	0.4999
284	MNCN	0.5095	0.4744	23.3341	0.3473	0.4942	0.4331
285	MPMX	0.4767	0.4903	21.6750	0.3114	0.4190	0.3728
286	MPMX	0.5482	0.4744	22.9282	0.1396	0.6077	0.2530
287	MPMX	0.5135	0.4903	23.1410	0.1783	0.4574	0.2617
288	MPMX	0.5161	0.4744	23.3588	0.2220	0.5668	0.2243
289	MTDL	0.6105	0.4903	20.9657	0.5077	0.3412	0.2805
290	MTDL	0.5529	0.4744	21.2315	0.4541	0.2265	0.3203
291	MTDL	0.5413	0.4903	21.5549	0.5273	0.1926	0.3256
292	MTDL	0.4883	0.4744	21.7311	0.5397	0.2049	0.3608
293	MYOR	0.4777	0.4903	22.6103	0.4500	0.6018	0.3081
294	MYOR	0.4737	0.4744	22.8398	0.4249	0.6314	0.3400
295	MYOR	0.5026	0.4903	22.9964	0.3873	0.5686	0.3738
296	MYOR	0.4755	0.4744	23.0552	0.4373	0.5493	0.2269
297	NIPS	0.4865	0.4903	19.9174	0.5221	0.2766	0.2567
298	NIPS	0.5614	0.4744	20.0801	0.4839	0.2443	0.2173
299	NIPS	0.5069	0.4903	20.4981	0.4918	0.2592	0.2390
300	NIPS	0.5060	0.4744	20.9113	0.4319	0.3046	0.2362
301	PBRX	0.4491	0.4903	17.0260	0.5288	0.2025	0.2442
302	PBRX	0.4805	0.4744	21.4147	0.5096	0.1572	0.2081
303	PBRX	0.4244	0.4903	21.7621	0.4879	0.5992	0.2335
304	PBRX	0.4663	0.4744	16.8117	0.4299	0.4908	0.1876
305	PGAS	0.4480	0.4903	20.0438	0.0200	0.3753	0.4971
306	PGAS	0.4506	0.4744	20.1786	0.2711	0.3629	0.5420
307	PGAS	0.4625	0.4903	20.2783	0.0583	0.4198	0.4968
308	PGAS	0.4836	0.4744	20.5541	0.1378	0.3711	0.4039
309	PICO	0.4958	0.4903	20.1467	0.6766	0.3121	0.1735
310	PICO	0.5148	0.4744	20.2034	0.6444	0.3084	0.1600
311	PICO	0.5142	0.4903	20.2475	0.6464	0.3030	0.1838
312	PICO	0.4579	0.4744	20.2559	0.6249	0.4366	0.1806
313	PNSE	0.3857	0.4903	19.6649	0.3537	0.1170	0.2690
314	PNSE	0.3583	0.4744	19.6837	0.4083	0.3283	0.2642
315	PNSE	0.4489	0.4903	19.9157	0.3280	0.2689	0.2587
316	PNSE	0.4468	0.4744	19.8967	0.1694	0.3121	0.1980
317	PTSP	0.4976	0.4903	18.7091	0.3257	0.4464	0.5200
318	PTSP	0.5007	0.4744	19.1330	0.3173	0.4220	0.4843

No	ID	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
319	PTSP	0.5128	0.4903	19.3396	0.2804	0.3938	0.3705
320	PTSP	0.4456	0.4744	19.5005	0.3063	0.5041	0.3020
321	PYFA	0.5197	0.4903	18.5865	0.5001	0.3090	0.2461
322	PYFA	0.5780	0.4744	18.7271	0.4294	0.3811	0.2431
323	PYFA	0.5207	0.4903	18.9810	0.4525	0.4303	0.2218
324	PYFA	0.6068	0.4744	18.9673	0.4358	0.4040	0.1575
325	RALS	0.3554	0.4903	22.0474	0.4363	0.1910	0.3455
326	RALS	0.3791	0.4744	22.1277	0.4328	0.1982	0.3489
327	RALS	0.3830	0.4903	22.2000	0.4463	0.2126	0.3237
328	RALS	0.4307	0.4744	22.2419	0.4220	0.2443	0.2927
329	SCCO	0.4931	0.4903	21.0987	0.3727	0.1086	0.3162
330	SCCO	0.4945	0.4744	21.1200	0.3811	0.0970	0.3892
331	SCCO	0.5262	0.4903	21.2897	0.4122	0.0794	0.2872
332	SCCO	0.4953	0.4744	21.2277	0.4072	0.0970	0.3321
333	SCMA	0.4916	0.4903	21.6440	0.2559	0.1183	0.3854
334	SCMA	0.4887	0.4744	21.7856	0.2775	0.3158	0.3768
335	SCMA	0.5040	0.4903	22.1121	0.3056	0.3583	0.3803
336	SCMA	0.4945	0.4744	22.2813	0.3151	0.3013	0.3757
337	SDPC	0.5880	0.4903	19.5946	0.6089	0.1865	0.1384
338	SDPC	0.5074	0.4744	19.7703	0.6026	0.1913	0.1865
339	SDPC	0.5800	0.4903	19.9718	0.6369	0.1871	0.1819
340	SDPC	0.5346	0.4744	20.0884	0.6073	0.1960	0.1400
341	SGRO	0.5098	0.4903	21.9503	0.3129	0.3630	0.4678
342	SGRO	0.5143	0.4744	22.1434	0.2968	0.4206	0.3342
343	SGRO	0.5544	0.4903	22.2302	0.2454	0.4984	0.1980
344	SGRO	0.5577	0.4744	22.4223	0.2354	0.5202	0.3098
345	SILO	0.3666	0.4903	20.8298	0.1990	0.5151	0.2296
346	SILO	0.3995	0.4744	21.1846	0.2179	0.5174	0.3162
347	SILO	0.3606	0.4903	21.6791	0.1910	0.5060	0.1667
348	SILO	0.3690	0.4744	21.7685	0.1936	0.5004	0.1819
349	SIMP	0.3499	0.4903	23.9624	0.2565	0.5594	0.3405
350	SIMP	0.3531	0.4744	24.0032	0.2666	0.5627	0.2786
351	SIMP	0.3633	0.4903	24.0578	0.2364	0.4425	0.1855
352	SIMP	0.3642	0.4744	24.1571	0.2524	0.4850	0.2347
353	SIPD	0.5572	0.4903	21.6947	0.4574	0.4409	0.1141
354	SIPD	0.4903	0.4744	21.9166	0.4480	0.4214	0.0781
355	SIPD	0.5066	0.4903	21.8725	0.4011	0.4523	0.0600
356	SIPD	0.5621	0.4744	21.7532	0.4868	0.3330	0.0943
357	SKBM	0.4501	0.4903	19.0695	0.5124	0.3254	0.2247
358	SKBM	0.4827	0.4744	19.4818	0.4680	0.3090	0.3991

No	ID	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
359	SKBM	0.5059	0.4903	20.0254	0.4227	0.2909	0.4140
360	SKBM	0.4337	0.4744	20.2918	0.4177	0.2546	0.2412
361	SKLT	0.5045	0.4903	19.1826	0.4697	0.3704	0.1958
362	SKLT	0.5633	0.4744	19.3360	0.4934	0.3548	0.2186
363	SKLT	0.5575	0.4903	19.5259	0.4833	0.3483	0.2373
364	SKLT	0.5477	0.4744	19.6194	0.4762	0.3330	0.2702
365	SMBR	0.4944	0.4903	20.7062	0.3022	0.3507	0.5821
366	SMBR	0.4951	0.4744	20.9044	0.3119	0.2470	0.5744
367	SMBR	0.4694	0.4903	21.7207	0.2209	0.1367	0.3843
368	SMBR	0.4124	0.4744	21.7977	0.2530	0.1497	0.3719
369	SMCB	0.3614	0.4903	23.1167	0.2283	0.3989	0.3745
370	SMCB	0.3576	0.4744	23.2221	0.2377	0.4249	0.3924
371	SMCB	0.3588	0.4903	23.4243	0.1992	0.4382	0.2997
372	SMCB	0.3655	0.4744	23.5679	0.2071	0.5188	0.2421
373	SMGR	0.3497	0.4903	23.7019	0.3195	0.3426	0.5102
374	SMGR	0.3488	0.4744	24.0034	0.2933	0.4072	0.4876
375	SMGR	0.3502	0.4903	24.1505	0.2931	0.3463	0.4748
376	SMGR	0.3484	0.4744	24.2588	0.2864	0.3431	0.4549
377	SMSM	0.4645	0.4903	20.8515	0.5342	0.4839	0.4959
378	SMSM	0.4701	0.4744	21.0887	0.5146	0.3315	0.4892
379	SMSM	0.4849	0.4903	21.2545	0.4835	0.3173	0.5201
380	SMSM	0.4703	0.4744	21.2825	0.4990	0.1939	0.5584
381	SONA	0.4682	0.4903	20.3340	0.4941	0.2064	0.3728
382	SONA	0.4846	0.4744	20.6497	0.4637	0.4624	0.3594
383	SONA	0.6263	0.4903	20.6672	0.4987	0.4863	0.3050
384	SONA	0.5002	0.4744	20.8109	0.4814	0.4350	0.3650
385	SQBB	0.5047	0.4903	19.7065	0.2777	0.1772	0.3806
386	SQBB	0.5023	0.4744	19.7998	0.2983	0.1459	0.3819
387	SQBB	0.5005	0.4903	19.8586	0.3129	0.1371	0.3842
388	SQBB	0.5012	0.4744	19.9453	0.3089	0.1212	0.3852
389	SRIL	0.5130	0.4903	21.7339	0.5277	0.4456	0.2824
390	SRIL	0.5033	0.4744	21.9913	0.5247	0.4912	0.2939
391	SRIL	0.5374	0.4903	21.0346	0.5108	0.2929	0.2877
392	SRIL	0.4838	0.4744	21.4572	0.3960	0.3975	0.3072
393	SRSN	0.6249	0.4903	19.7049	0.5803	0.2748	0.5453
394	SRSN	0.6787	0.4744	19.8122	0.6690	0.2307	0.5160
395	SRSN	0.6406	0.4903	19.8576	0.6768	0.1985	0.5274
396	SRSN	0.6435	0.4744	19.9574	0.6279	0.2269	0.5147
397	STAR	0.5701	0.4903	20.3928	0.3231	0.1652	0.0731
398	STAR	0.4446	0.4744	20.4379	0.3230	0.2550	0.0781

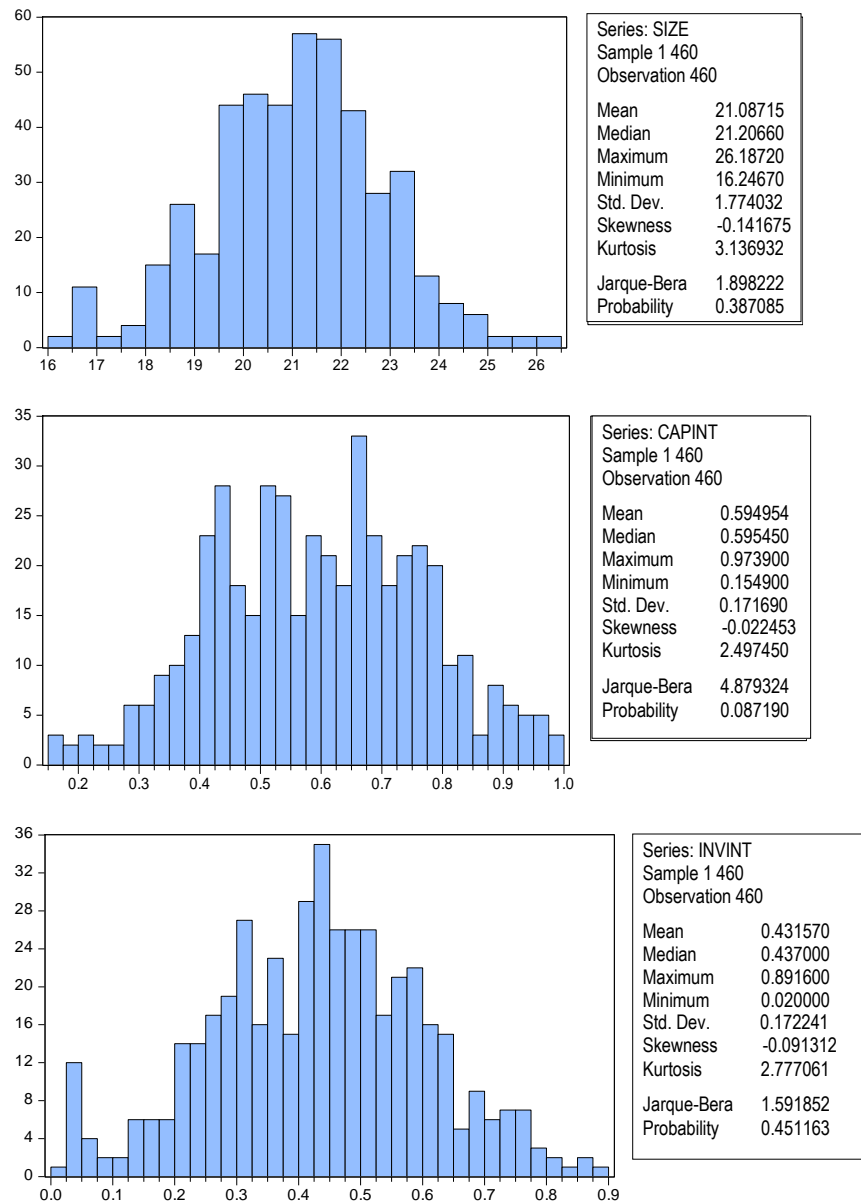
No	ID	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
399	STAR	0.6409	0.4903	20.4348	0.3076	0.2170	0.5339
400	STAR	0.5896	0.4744	20.4696	0.3195	0.1738	0.5348
401	STTP	0.5415	0.4903	20.6558	0.4159	0.3891	0.2542
402	STTP	0.4456	0.4744	20.9463	0.4406	0.2812	0.2729
403	STTP	0.4456	0.4903	21.1086	0.4409	0.3470	0.3116
404	STTP	0.5139	0.4744	21.2540	0.4392	0.4498	0.3142
405	TBLA	0.3493	0.4903	22.1689	0.3394	0.5492	0.3569
406	TBLA	0.3488	0.4744	22.3715	0.3534	0.6169	0.2449
407	TBLA	0.3568	0.4903	22.5498	0.3578	0.5875	0.1386
408	TBLA	0.3498	0.4744	22.7150	0.3614	0.5570	0.2771
409	TELE	0.5099	0.4903	20.8967	0.4810	0.2392	0.4172
410	TELE	0.5016	0.4744	21.0297	0.4516	0.1591	0.4482
411	TELE	0.5004	0.4903	21.9632	0.4375	0.1175	0.3376
412	TELE	0.5098	0.4744	22.3363	0.4352	0.1039	0.2897
413	TGKA	0.6101	0.4903	21.4256	0.5935	0.6439	0.4173
414	TGKA	0.6129	0.4744	21.5803	0.5989	0.6375	0.4113
415	TGKA	0.6471	0.4903	21.6283	0.5633	0.6382	0.4240
416	TGKA	0.6068	0.4744	21.6281	0.6079	0.6408	0.4379
417	TMPO	0.5200	0.4903	18.9879	0.2419	0.4922	0.2876
418	TMPO	0.3924	0.4744	19.1742	0.2579	0.3517	0.2062
419	TMPO	0.5281	0.4903	19.3262	0.2229	0.5358	0.4115
420	TMPO	0.3834	0.4744	19.5925	0.2358	0.3603	0.2364
421	TOTO	0.5056	0.4903	21.0156	0.4580	0.3167	0.4704
422	TOTO	0.5463	0.4744	21.1437	0.4668	0.3397	0.4736
423	TOTO	0.5178	0.4903	21.2807	0.4541	0.3501	0.4342
424	TOTO	0.4802	0.4744	21.4300	0.4772	0.3630	0.4386
425	TRIO	0.5249	0.4903	22.2671	0.6810	0.4858	0.3315
426	TRIO	0.5119	0.4744	22.4000	0.5183	0.4517	0.3350
427	TRIO	0.5073	0.4903	22.8326	0.5989	0.5288	0.2864
428	TRIO	0.5108	0.4744	22.9274	0.4659	0.5273	0.4722
429	TRIS	0.4997	0.4903	19.2876	0.5223	0.1619	0.4986
430	TRIS	0.5068	0.4744	19.7188	0.5481	0.1578	0.4041
431	TRIS	0.4977	0.4903	19.9226	0.5399	0.1944	0.3780
432	TRIS	0.4960	0.4744	20.0768	0.5677	0.1985	0.4377
433	TRST	0.3608	0.4903	21.4805	0.4210	0.3191	0.2909
434	TRST	0.3728	0.4744	21.5063	0.4173	0.2961	0.1921
435	TRST	0.3816	0.4903	21.9053	0.4140	0.3940	0.1490
436	TRST	0.3497	0.4744	21.9054	0.4010	0.4105	0.1393
437	TSPC	0.4558	0.4903	22.1703	0.4134	0.2124	0.4191
438	TSPC	0.4670	0.4744	22.2565	0.4062	0.1985	0.4206

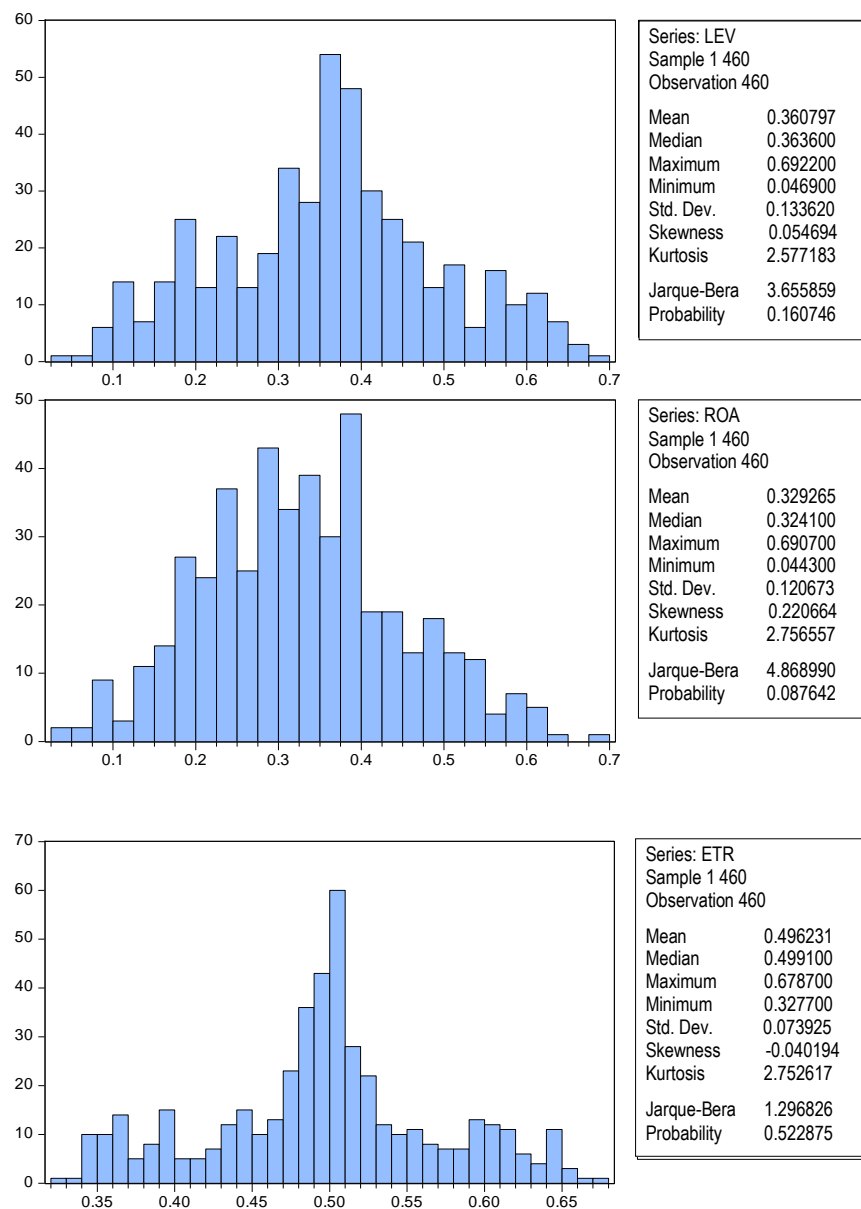
No	ID	ETR	CAPINT	SIZE	INVINT	LEV	ROA
439	TSPC	0.4802	0.4903	22.4111	0.4301	0.1910	0.3931
440	TSPC	0.4618	0.4744	22.4447	0.4360	0.1997	0.3657
441	TURI	0.4432	0.4903	21.6575	0.4875	0.2934	0.0337
442	TURI	0.4800	0.4744	21.9209	0.5435	0.3048	0.4654
443	TURI	0.4568	0.4903	21.9661	0.5168	0.3245	0.4083
444	TURI	0.3941	0.4744	22.1012	0.4817	0.3755	0.2775
445	ULTJ	0.5949	0.4903	21.5022	0.4112	0.6922	0.4147
446	ULTJ	0.4778	0.4744	21.6074	0.3715	0.2502	0.4350
447	ULTJ	0.5055	0.4903	21.7570	0.4362	0.2406	0.3942
448	ULTJ	0.4951	0.4744	21.7939	0.4958	0.2349	0.3594
449	UNTR	0.4921	0.4903	24.5614	0.3918	0.3342	0.4107
450	UNTR	0.4769	0.4744	24.6413	0.3776	0.4308	0.3867
451	UNTR	0.5211	0.4903	24.7727	0.3282	0.3531	0.3412
452	UNTR	0.5073	0.4744	24.8227	0.3621	0.3015	0.3314
453	UNVR	0.5030	0.4903	23.0730	0.4158	0.1778	0.3914
454	UNVR	0.5017	0.4744	23.2069	0.4147	0.2002	0.3924
455	UNVR	0.5023	0.4903	23.2651	0.4051	0.2304	0.3920
456	UNVR	0.5024	0.4744	23.3822	0.4036	0.2166	0.3943
457	WIIM	0.3589	0.4903	20.4236	0.7469	0.4098	0.2960
458	WIIM	0.5175	0.4744	20.9116	0.6671	0.1865	0.4488
459	WIIM	0.4944	0.4903	20.9295	0.7509	0.1772	0.3779
460	WIIM	0.4990	0.4744	21.0106	0.7526	0.1712	0.3353

Perhitungan Chow test	
R2 model PLS	0.376722
R2 model FE	0.814645
m	4
n	460
k	5
Fhitung	79.922
Ftabel (5%;5-1;4*115-4-5)	2.234
	451
Uji Hipotesis	
Ftabel	2.392
t tabel	1.965

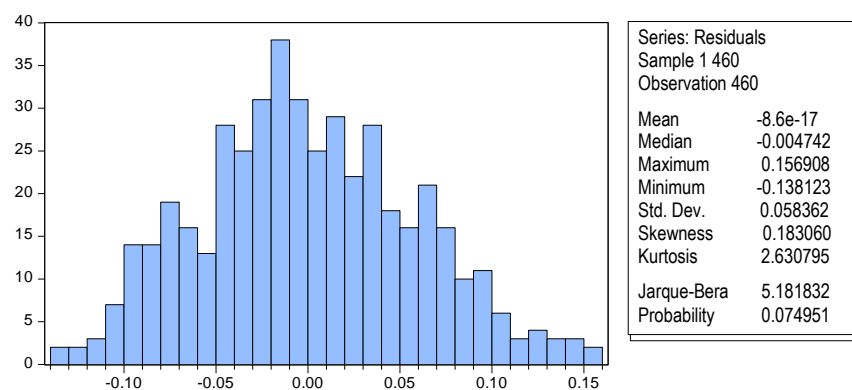
## Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas

### 1. Uji Normalitas Data Penelitian





## 2. Uji Normalitas Residual Regresi



### Lampiran 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 06/07/16 Time: 10:34

Sample: 1 460

Included observations: 460

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.001426	190.5099	NA
CAPINT	0.000341	17.48522	1.341477
INVINT	0.000327	9.425293	1.292585
LEV	0.000437	8.636202	1.039655
ROA	0.000570	9.364320	1.106713
SIZE	2.68E-06	160.3433	1.124440

	CAPINT	ETR	INVINT	LEV	ROA	SIZE
CAPINT	1.000000	-0.534303	-0.413800	0.112584	-0.167087	0.248446
ETR	-0.534303	1.000000	0.394574	0.123661	0.109627	-0.255435
INVINT	-0.413800	0.394574	1.000000	-0.004177	-0.132589	-0.234659
LEV	0.112584	0.123661	-0.004177	1.000000	-0.101747	0.139238
ROA	-0.167087	0.109627	-0.132589	-0.101747	1.000000	0.094533
SIZE	0.248446	-0.255435	-0.234659	0.139238	0.094533	1.000000



### Lampiran 6. Hasil Uji Heterokedasitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.189813	Prob. F(5,454)	0.0543
Obs*R-squared	10.83252	Prob. Chi-Square(5)	0.0548
Scaled explained SS	8.603891	Prob. Chi-Square(5)	0.1259

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/07/16 Time: 10:35

Sample: 1 460

Included observations: 460

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.005257	0.002778	1.892120	0.0591
CAPINT	0.001878	0.001359	1.381659	0.1678
INVINT	0.001289	0.001330	0.969021	0.3331
LEV	0.002402	0.001538	1.561785	0.1190
ROA	-0.002500	0.001757	-1.423290	0.1553
SIZE	-0.000170	0.000120	-1.407524	0.1600
R-squared	0.023549	Mean dependent var	0.003399	
Adjusted R-squared	0.012795	S.D. dependent var	0.004345	
S.E. of regression	0.004317	Akaike info criterion	-8.039480	
Sum squared resid	0.008462	Schwarz criterion	-7.985594	
Log likelihood	1855.080	Hannan-Quinn criter.	-8.018261	
F-statistic	2.189813	Durbin-Watson stat	2.145400	
Prob(F-statistic)	0.054337			

### Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.905338	Prob. F(1,453)	0.3419
Obs*R-squared	0.917494	Prob. Chi-Square(1)	0.3381

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/07/16 Time: 10:35

Sample: 1 460

Included observations: 460

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	9.35E-05	0.037769	0.002475	0.9980
CAPINT	-0.001277	0.018528	-0.068947	0.9451
INVINT	-0.002904	0.018338	-0.158363	0.8742
LEV	0.001590	0.020970	0.075823	0.9396
ROA	-0.000703	0.023893	-0.029402	0.9766
SIZE	7.47E-05	0.001639	0.045571	0.9637
RESID(-1)	0.045567	0.047890	0.951492	0.3419
R-squared	0.001995	Mean dependent var	-8.68E-17	
Adjusted R-squared	-0.011224	S.D. dependent var	0.058362	
S.E. of regression	0.058689	Akaike info criterion	-2.818025	
Sum squared resid	1.560318	Schwarz criterion	-2.755159	
Log likelihood	655.1458	Hannan-Quinn criter.	-2.793270	
F-statistic	0.150890	Durbin-Watson stat	1.999662	
Prob(F-statistic)	0.988847			

## Lampiran 8. Pemilihan Model Regresi Panel

### Analisis Regresi Linier Berganda Data Time Series

Dependent Variable: ETR

Method: Least Squares

Date: 06/07/16 Time: 10:32

Sample: 1 460

Included observations: 460

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.630671	0.037765	16.69978	0.0000
CAPINT	-0.181826	0.018478	-9.840196	0.0000
INVINT	0.086186	0.018080	4.766928	0.0000
LEV	0.111641	0.020902	5.341263	0.0000
ROA	0.060982	0.023879	2.553802	0.0110
SIZE	-0.005872	0.001637	-3.586299	0.0004
R-squared	0.376722	Mean dependent var		0.496231
Adjusted R-squared	0.369858	S.D. dependent var		0.073925
S.E. of regression	0.058683	Akaike info criterion		-2.820377
Sum squared resid	1.563436	Schwarz criterion		-2.766491
Log likelihood	654.6866	Hannan-Quinn criter.		-2.799158
F-statistic	54.88138	Durbin-Watson stat		1.912118
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Analisis Regresi Data Panel

#### Common Effect

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled Least Squares

Date: 06/07/16 Time: 10:38

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 115

Total pool (balanced) observations: 460

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.630671	0.037765	16.69978	0.0000
SIZE?	-0.005872	0.001637	-3.586299	0.0004
CAPINT?	-0.181826	0.018478	-9.840196	0.0000
INVINT?	0.086186	0.018080	4.766928	0.0000
LEV?	0.111641	0.020902	5.341263	0.0000
ROA?	0.060982	0.023879	2.553802	0.0110
R-squared	0.376722	Mean dependent var		0.496231
Adjusted R-squared	0.369858	S.D. dependent var		0.073925
S.E. of regression	0.058683	Akaike info criterion		-2.820377
Sum squared resid	1.563436	Schwarz criterion		-2.766491
Log likelihood	654.6866	Hannan-Quinn criter.		-2.799158

F-statistic	54.88138	Durbin-Watson stat	0.732309
Prob(F-statistic)	0.000000		

### Fixed Effect

Dependent Variable: ETR?  
Method: Pooled Least Squares  
Date: 06/07/16 Time: 10:38  
Sample: 2011 2014  
Included observations: 4  
Cross-sections included: 115  
Total pool (balanced) observations: 460

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.145847	0.138973	1.049460	0.2947
SIZE?	0.015892	0.006186	2.569032	0.0106
CAPINT?	-0.169262	0.029085	-5.819548	0.0000
INVINT?	0.158676	0.034837	4.554825	0.0000
LEV?	0.056145	0.028086	1.999056	0.0464
ROA?	0.082702	0.027023	3.060378	0.0024
Fixed Effects (Cross)				
AALI--C	-0.025639			
AISA--C	-0.023732			
AKPI--C	0.094563			
AKRA--C	-0.037976			
ALDO--C	0.019706			
AMFG--C	-0.006152			
AMRT--C	-0.100507			
ANJT--C	0.076518			
APII--C	0.009385			
ARNA--C	-0.044993			
ASII--C	-0.143524			
AUTO--C	-0.088076			
BISI--C	0.073750			
BTON--C	0.034087			
BUVA--C	0.034668			
BWPT--C	-0.002261			
CEKA--C	0.090887			
CINT--C	0.049447			
CLPI--C	0.112734			
CPIN--C	-0.088045			
CSAP--C	0.076684			
CTBN--C	0.101289			
DLTA--C	-0.038328			
DYAN--C	-0.009664			
ECII--C	0.066529			
EKAD--C	0.008467			
EMTK--C	-0.029961			
EPMT--C	-0.076750			
ERAA--C	-0.078642			
FAST--C	-0.007722			
FISH--C	0.024523			
GDYR--C	0.103248			

GEMA--C	0.001917
GJTL--C	0.016965
GLOB--C	-0.095535
GOLD--C	0.085502
HEXA--C	-0.016387
ICBP--C	-0.018390
IGAR--C	-0.030516
INAI--C	-0.041120
INDF--C	-0.018156
INDS--C	-0.007796
INPP--C	0.030879
INTD--C	-0.035451
INTP--C	-0.037664
IPOL--C	0.129996
ISSP--C	-0.083416
JAWA--C	0.033394
JECC--C	-0.019844
JIHD--C	0.022287
JKON--C	0.055896
JPFA--C	-0.047797
JTPE--C	0.045773
KAEF--C	0.066326
KBLI--C	0.062896
KBLM--C	-0.050942
KDSI--C	-0.000868
KICI--C	0.113470
KLBF--C	-0.069347
KOBX--C	-0.029104
LMSH--C	0.069908
LPPF--C	0.039928
LTLS--C	0.004622
MAMI--C	0.169514
MAPI--C	-0.030514
MBTO--C	0.018369
MDRN--C	0.008951
MERK--C	-0.052344
MIKA--C	0.016951
MLBI--C	0.071575
MNCN--C	-0.064783
MPMX--C	-0.003363
MTDL--C	-0.011920
MYOR--C	-0.051531
NIPS--C	0.037868
PBRX--C	0.015732
PGAS--C	0.041449
PICO--C	-0.016620
PNSE--C	-0.005701
PTSP--C	0.061481
PYFA--C	0.096125
RALS--C	-0.107463
SCCO--C	-0.001248
SCMA--C	-0.027267
SDPC--C	0.009179
SGRO--C	-0.074546
SILO--C	-0.050158

SIMP--C	-0.113219
SIPD--C	0.038336
SKBM--C	-0.006621
SKLT--C	0.093076
SMBR--C	-0.017836
SMCB--C	-0.088280
SMGR--C	-0.148369
SMSM--C	-0.048977
SONA--C	0.002606
SQBB--C	0.033236
SRIL--C	0.021295
SRSN--C	0.113035
STAR--C	0.094004
STTP--C	0.021323
TBLA--C	-0.132335
TELE--C	-0.033702
TGKA--C	0.016667
TMPO--C	0.031517
TOTO--C	0.004836
TRIO--C	-0.005808
TRIS--C	-0.014927
TRST--C	-0.092035
TSPC--C	-0.055667
TURI--C	-0.044166
ULTJ--C	0.025454
UNTR--C	-0.028664
UNVR--C	0.006601
WIIM--C	-0.073059

---



---

Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

---



---

R-squared	0.814645	Mean dependent var	0.496231
Adjusted R-squared	0.749771	S.D. dependent var	0.073925
S.E. of regression	0.036980	Akaike info criterion	-3.537444
Sum squared resid	0.464946	Schwarz criterion	-2.459733
Log likelihood	933.6122	Hannan-Quinn criter.	-3.113064
F-statistic	12.55729	Durbin-Watson stat	2.388536
Prob(F-statistic)	0.000000		

---



---

**Random Effect**

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/07/16 Time: 10:38

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 115

Total pool (balanced) observations: 460

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.553630	0.057147	9.687839	0.0000
SIZE?	-0.002294	0.002492	-0.920412	0.3578
CAPINT?	-0.180382	0.021933	-8.224228	0.0000
INVINT?	0.113292	0.023472	4.826633	0.0000
LEV?	0.077144	0.022932	3.364117	0.0008
ROA?	0.065471	0.023168	2.825936	0.0049
Random Effects (Cross)				
AALI--C	0.010009			
AISA--C	-0.006070			
AKPI--C	0.079565			
AKRA--C	-0.002899			
ALDO--C	-0.012583			
AMFG--C	0.011414			
AMRT--C	-0.057185			
ANJT--C	-0.002493			
APII--C	-0.013421			
ARNA--C	-0.048114			
ASII--C	-0.054221			
AUTO--C	-0.043501			
BISI--C	0.067520			
BTON--C	-0.007142			
BUVA--C	0.013830			
BWPT--C	0.014253			
CEKA--C	0.075339			
CINT--C	0.011690			
CLPI--C	0.059167			
CPIN--C	-0.035176			
CSAP--C	0.075699			
CTBN--C	0.048698			
DLTA--C	-0.041647			
DYAN--C	-0.021851			
ECII--C	0.047497			
EKAD--C	-0.010277			
EMTK--C	-0.007905			
EPMT--C	-0.043846			
ERAA--C	-0.044562			
FAST--C	0.002261			
FISH--C	-6.32E-05			
GDYR--C	0.058516			
GEMA--C	-0.013773			
GJTL--C	0.046933			
GLOB--C	-0.075786			

GOLD--C	0.015108
HEXA--C	-0.063892
ICBP--C	0.022717
IGAR--C	-0.045472
INAI--C	-0.042571
INDF--C	0.039008
INDS--C	0.001268
INPP--C	0.013569
INTD--C	-0.073781
INTP--C	0.007051
IPOL--C	0.035460
ISSP--C	-0.048933
JAWA--C	0.022294
JECC--C	-0.020756
JIHD--C	0.046688
JKON--C	0.051160
JPFA--C	-0.005616
JTPE--C	0.021284
KAEF--C	0.066466
KBLI--C	0.053490
KBLM--C	-0.053207
KDSI--C	-0.010675
KICI--C	0.063812
KLBF--C	-0.024061
KOBX--C	-0.036731
LMSH--C	0.027996
LPPF--C	0.048652
LTLS--C	0.019944
MAMI--C	0.122560
MAPI--C	0.002097
MBTO--C	-0.003095
MDRN--C	0.004488
MERK--C	-0.049585
MIKA--C	0.011776
MLBI--C	0.061885
MNCN--C	-0.027111
MPMX--C	0.010107
MTDL--C	-0.003912
MYOR--C	-0.020919
NIPS--C	0.023471
PBRX--C	-0.056736
PGAS--C	0.014207
PICO--C	-0.021983
PNSE--C	-0.027460
PTSP--C	0.019655
PYFA--C	0.045778
RALS--C	-0.072399
SCCO--C	0.002268
SCMA--C	-0.015134
SDPC--C	-0.007102
SGRO--C	-0.051850
SILO--C	-0.049864
SIMP--C	-0.059240
SIPD--C	0.040564
SKBM--C	-0.025224



SKLT--C	0.055615
SMBR--C	-0.014200
SMCB--C	-0.047699
SMGR--C	-0.082507
SMSM--C	-0.035305
SONA--C	-0.004341
SQBB--C	0.007212
SRIL--C	0.027918
SRSN--C	0.090272
STAR--C	0.068163
STTP--C	0.017744
TBLA--C	-0.099057
TELE--C	-0.018790
TGKA--C	0.021562
TMPO--C	-0.010066
TOTO--C	0.009944
TRIO--C	0.023767
TRIS--C	-0.025909
TRST--C	-0.070377
TSPC--C	-0.025668
TURI--C	-0.020349
ULTJ--C	0.033011
UNTR--C	0.030949
UNVR--C	0.043690
WIIM--C	-0.052971

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.045940	0.6068
Idiosyncratic random		0.036980	0.3932
Weighted Statistics			
R-squared	0.276970	Mean dependent var	0.185277
Adjusted R-squared	0.269007	S.D. dependent var	0.043708
S.E. of regression	0.037370	Sum squared resid	0.634014
F-statistic	34.78268	Durbin-Watson stat	1.773138
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.365409	Mean dependent var	0.496231
Sum squared resid	1.591813	Durbin-Watson stat	0.706235

**Chow test**

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: PANEL

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.046405	(114,340)	0.0000
Cross-section Chi-square	557.851130	114	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ETR?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/07/16 Time: 10:38

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 115

Total pool (balanced) observations: 460

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.630671	0.037765	16.69978	0.0000
SIZE?	-0.005872	0.001637	-3.586299	0.0004
CAPINT?	-0.181826	0.018478	-9.840196	0.0000
INVINT?	0.086186	0.018080	4.766928	0.0000
LEV?	0.111641	0.020902	5.341263	0.0000
ROA?	0.060982	0.023879	2.553802	0.0110
R-squared	0.376722	Mean dependent var		0.496231
Adjusted R-squared	0.369858	S.D. dependent var		0.073925
S.E. of regression	0.058683	Akaike info criterion		-2.820377
Sum squared resid	1.563436	Schwarz criterion		-2.766491
Log likelihood	654.6866	Hannan-Quinn criter.		-2.799158
F-statistic	54.88138	Durbin-Watson stat		0.732309
Prob(F-statistic)	0.000000			

**Hausman test**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: PANEL

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	14.634046	5	0.0120

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
SIZE?	0.015892	-0.002294	0.000032	0.0013
CAPINT?	-0.169262	-0.180382	0.000365	0.5605
INVINT?	0.158676	0.113292	0.000663	0.0779
LEV?	0.056145	0.077144	0.000263	0.1953
ROA?	0.082702	0.065471	0.000194	0.2155

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ETR?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/07/16 Time: 10:39

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 115

Total pool (balanced) observations: 460

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.145847	0.138973	1.049460	0.2947
SIZE?	0.015892	0.006186	2.569032	0.0106
CAPINT?	-0.169262	0.029085	-5.819548	0.0000
INVINT?	0.158676	0.034837	4.554825	0.0000
LEV?	0.056145	0.028086	1.999056	0.0464
ROA?	0.082702	0.027023	3.060378	0.0024

**Effects Specification**

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.814645	Mean dependent var	0.496231
Adjusted R-squared	0.749771	S.D. dependent var	0.073925
S.E. of regression	0.036980	Akaike info criterion	-3.537444
Sum squared resid	0.464946	Schwarz criterion	-2.459733
Log likelihood	933.6122	Hannan-Quinn criter.	-3.113064
F-statistic	12.55729	Durbin-Watson stat	2.388536
Prob(F-statistic)	0.000000		

## Lampiran 9. Hasil Uji Sensitivitas

### 6. Aneka Industri

#### Common Effect

Dependent Variable: ETR?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 06/10/16 Time: 08:22  
 Sample: 2011 2014  
 Included observations: 4  
 Cross-sections included: 16  
 Total pool (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.254798	0.104019	2.449544	0.0173
CAPINT?	-0.134376	0.059929	-2.242242	0.0288
INVINT?	0.207134	0.081444	2.543266	0.0137
LEV?	0.119064	0.093838	1.268825	0.2096
ROA?	-0.016581	0.116335	-0.142525	0.8872
SIZE?	-0.000485	0.004825	-0.100428	0.9204
R-squared	0.318421	Mean dependent var		0.255863
Adjusted R-squared	0.259664	S.D. dependent var		0.073033
S.E. of regression	0.062840	Akaike info criterion		-2.607397
Sum squared resid	0.229033	Schwarz criterion		-2.405002
Log likelihood	89.43670	Hannan-Quinn criter.		-2.527663
F-statistic	5.419295	Durbin-Watson stat		0.832853
Prob(F-statistic)	0.000371			

#### Fixed Effect

Dependent Variable: ETR?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 06/10/16 Time: 08:22  
 Sample: 2011 2014  
 Included observations: 4  
 Cross-sections included: 16  
 Total pool (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.405291	0.450991	0.898668	0.3738
CAPINT?	-0.190086	0.101533	-1.872151	0.0680
INVINT?	0.147766	0.069323	2.131551	0.0388
LEV?	-0.102367	0.099261	-1.031290	0.3082
ROA?	0.013611	0.139728	0.097407	0.9229
SIZE?	-0.005078	0.020627	-0.246198	0.8067
Fixed Effects (Cross)				
ASII--C	-0.034052			
AUTO--C	-0.029080			
BISI--C	0.123863			

GDYR--C	0.024506
GJTL--C	0.071020
INDS--C	-0.003459
JECC--C	-0.036872
KBLI--C	0.058319
KBLM--C	-0.086533
NIPS--C	0.007530
PBRX--C	-0.082803
SCCO--C	-0.032184
SMSM--C	-0.035280
SRIL--C	0.048367
STAR--C	0.065012
TRIS--C	-0.058355

---



---

Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

---

R-squared	0.843768	Mean dependent var	0.255863
Adjusted R-squared	0.771102	S.D. dependent var	0.073033
S.E. of regression	0.034941	Akaike info criterion	-3.611716
Sum squared resid	0.052499	Schwarz criterion	-2.903333
Log likelihood	136.5749	Hannan-Quinn criter.	-3.332648
F-statistic	11.61157	Durbin-Watson stat	3.121276
Prob(F-statistic)	0.000000		

---



---

### Random Effect

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/10/16 Time: 08:23

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 16

Total pool (balanced) observations: 64

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.279899	0.167066	1.675378	0.0992
CAPINT?	-0.169886	0.078339	-2.168592	0.0342
INVINT?	0.166723	0.064583	2.581506	0.0124
LEV?	-0.044241	0.089055	-0.496788	0.6212
ROA?	0.022188	0.114313	0.194097	0.8468
SIZE?	-8.36E-07	0.007818	-0.000107	0.9999
Random Effects (Cross)				
ASII—C	-0.055136			
AUTO—C	-0.037834			
BISI—C	0.102817			
GDYR—C	0.037402			
GJTL—C	0.051013			
INDS—C	-0.006490			
JECC—C	-0.033071			
KBLI—C	0.054792			

KBLM—C	-0.072729		
NIPS—C	0.011878		
PBRX—C	-0.057168		
SCCO—C	-0.021003		
SMSM—C	-0.035810		
SRIL—C	0.035212		
STAR—C	0.069275		
TRIS—C	-0.043147		
<hr/>			
Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.062112	0.7596
Idiosyncratic random		0.034941	0.2404
<hr/>			
Weighted Statistics			
R-squared	0.280719	Mean dependent var	0.069280
Adjusted R-squared	0.218712	S.D. dependent var	0.038511
S.E. of regression	0.034040	Sum squared resid	0.067205
F-statistic	4.527213	Durbin-Watson stat	2.502514
Prob(F-statistic)	0.001493		
<hr/>			
Unweighted Statistics			
R-squared	0.266858	Mean dependent var	0.255863
Sum squared resid	0.246359	Durbin-Watson stat	0.682672

### Chow test

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: PERUSAHAAN

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.639471	(15,43)	0.0000
Cross-section Chi-square	94.276456	15	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ETR?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/16 Time: 08:23

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 16

Total pool (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.254798	0.104019	2.449544	0.0173
CAPINT?	-0.134376	0.059929	-2.242242	0.0288
INVINT?	0.207134	0.081444	2.543266	0.0137

LEV?	0.119064	0.093838	1.268825	0.2096
ROA?	-0.016581	0.116335	-0.142525	0.8872
SIZE?	-0.000485	0.004825	-0.100428	0.9204
<hr/>				
R-squared	0.318421	Mean dependent var	0.255863	
Adjusted R-squared	0.259664	S.D. dependent var	0.073033	
S.E. of regression	0.062840	Akaike info criterion	-2.607397	
Sum squared resid	0.229033	Schwarz criterion	-2.405002	
Log likelihood	89.43670	Hannan-Quinn criter.	-2.527663	
F-statistic	5.419295	Durbin-Watson stat	0.832853	
Prob(F-statistic)	0.000371			

### Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: PERUSAHAAN

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.045470	5	0.8428

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CAPINT?	-0.190086	-0.169886	0.004172	0.7545
INVINT?	0.147766	0.166723	0.000635	0.4518
LEV?	-0.102367	-0.044241	0.001922	0.1849
ROA?	0.013611	0.022188	0.006456	0.9150
SIZE?	-0.005078	-0.000001	0.000364	0.7902

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ETR?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/16 Time: 08:23

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 16

Total pool (balanced) observations: 64

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.405291	0.450991	0.898668	0.3738
CAPINT?	-0.190086	0.101533	-1.872151	0.0680
INVINT?	0.147766	0.069323	2.131551	0.0388
LEV?	-0.102367	0.099261	-1.031290	0.3082
ROA?	0.013611	0.139728	0.097407	0.9229
SIZE?	-0.005078	0.020627	-0.246198	0.8067

Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

---



---

R-squared	0.843768	Mean dependent var	0.255863
Adjusted R-squared	0.771102	S.D. dependent var	0.073033
S.E. of regression	0.034941	Akaike info criterion	-3.611716
Sum squared resid	0.052499	Schwarz criterion	-2.903333
Log likelihood	136.5749	Hannan-Quinn criter.	-3.332648
F-statistic	11.61157	Durbin-Watson stat	3.121276
Prob(F-statistic)	0.000000		

---



---



## 7. Industri Barang Konsumsi

### Common Effect

Dependent Variable: ETR?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 06/10/16 Time: 08:20  
 Sample: 2011 2014  
 Included observations: 4  
 Cross-sections included: 23  
 Total pool (balanced) observations: 92

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.389534	0.072923	5.341701	0.0000
CAPINT?	-0.100833	0.033925	-2.972208	0.0038
INVINT?	0.114367	0.045243	2.527801	0.0133
LEV?	0.179556	0.055182	3.253868	0.0016
ROA?	-0.115668	0.068452	-1.689782	0.0947
SIZE?	-0.005744	0.003453	-1.663455	0.0999
R-squared	0.316178	Mean dependent var		0.263022
Adjusted R-squared	0.276421	S.D. dependent var		0.056671
S.E. of regression	0.048206	Akaike info criterion		-3.163673
Sum squared resid	0.199848	Schwarz criterion		-2.999208
Log likelihood	151.5289	Hannan-Quinn criter.		-3.097293
F-statistic	7.952732	Durbin-Watson stat		0.598521
Prob(F-statistic)	0.000003			

### Fixed Effect

Dependent Variable: ETR?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 06/10/16 Time: 08:21  
 Sample: 2011 2014  
 Included observations: 4  
 Cross-sections included: 23  
 Total pool (balanced) observations: 92

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.103675	0.267229	-0.387962	0.6993
CAPINT?	-0.151855	0.030006	-5.060750	0.0000
INVINT?	0.081697	0.081236	1.005683	0.3184
LEV?	0.174715	0.057174	3.055841	0.0033
ROA?	0.151159	0.077011	1.962827	0.0540
SIZE?	0.017246	0.012344	1.397134	0.1672
Fixed Effects (Cross)				
AISA--C	-0.051881			
CEKA--C	0.092994			
CINT--C	0.037406			
DLTA--C	-0.065019			
ICBP--C	-0.046935			
INDF--C	-0.058576			

KAEF--C	0.063446
KDSI--C	-0.010775
KICI--C	0.129025
KLBF--C	-0.085348
MBTO--C	-0.000300
MERK--C	-0.055379
MLBI--C	0.058688
MYOR--C	-0.093650
PYFA--C	0.092854
SKBM--C	-0.012524
SKLT--C	0.091268
SQBB--C	0.014018
STTP--C	0.014344
TSPC--C	-0.066670
ULTJ--C	0.007037
UNVR--C	-0.001786
WIIM--C	-0.052240

---



---

Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

---



---

R-squared	0.855237	Mean dependent var	0.263022
Adjusted R-squared	0.794165	S.D. dependent var	0.056671
S.E. of regression	0.025711	Akaike info criterion	-4.238009
Sum squared resid	0.042307	Schwarz criterion	-3.470508
Log likelihood	222.9484	Hannan-Quinn criter.	-3.928239
F-statistic	14.00373	Durbin-Watson stat	2.089607
Prob(F-statistic)	0.000000		

---



---

### Random Effect

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/10/16 Time: 08:21

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 23

Total pool (balanced) observations: 92

Swamy and Arora estimator of component variances

---



---

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.317612	0.118191	2.687281	0.0086
CAPINT?	-0.145279	0.027457	-5.291177	0.0000
INVINT?	0.095312	0.058967	1.616371	0.1097
LEV?	0.172787	0.050286	3.436114	0.0009
ROA?	0.044795	0.066342	0.675214	0.5014
SIZE?	-0.002283	0.005402	-0.422648	0.6736
Random Effects (Cross)				
AISA—C	-0.032312			
CEKA—C	0.074430			
CINT—C	0.004135			
DLTA—C	-0.049186			

---



---

ICBP—C	0.006577
INDF—C	0.011526
KAEF—C	0.065678
KDSI—C	-0.029710
KICI—C	0.059205
KLBF—C	-0.033725
MBTO—C	-0.021508
MERK—C	-0.052041
MLBI—C	0.048947
MYOR—C	-0.056778
PYFA—C	0.036214
SKBM—C	-0.038686
SKLT—C	0.044839
SQBB—C	-0.006514
STTP—C	0.005401
TSPC—C	-0.036095
ULTJ—C	0.018949
UNVR—C	0.037764
WIIM—C	-0.057111

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.043727	0.7431
Idiosyncratic random		0.025711	0.2569
Weighted Statistics			
R-squared	0.294658	Mean dependent var	0.074186
Adjusted R-squared	0.253650	S.D. dependent var	0.030509
S.E. of regression	0.026357	Sum squared resid	0.059743
F-statistic	7.185350	Durbin-Watson stat	1.546172
Prob(F-statistic)	0.000012		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.214684	Mean dependent var	0.263022
Sum squared resid	0.229510	Durbin-Watson stat	0.402475

### Chow test

Redundant Fixed Effects Tests  
Pool: PERUSAHAAN  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.832651	(22,64)	0.0000
Cross-section Chi-square	142.838963	22	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ETR?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/16 Time: 08:21

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 23

Total pool (balanced) observations: 92

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.389534	0.072923	5.341701	0.0000
CAPINT?	-0.100833	0.033925	-2.972208	0.0038
INVINT?	0.114367	0.045243	2.527801	0.0133
LEV?	0.179556	0.055182	3.253868	0.0016
ROA?	-0.115668	0.068452	-1.689782	0.0947
SIZE?	-0.005744	0.003453	-1.663455	0.0999
R-squared	0.316178	Mean dependent var		0.263022
Adjusted R-squared	0.276421	S.D. dependent var		0.056671
S.E. of regression	0.048206	Akaike info criterion		-3.163673
Sum squared resid	0.199848	Schwarz criterion		-2.999208
Log likelihood	151.5289	Hannan-Quinn criter.		-3.097293
F-statistic	7.952732	Durbin-Watson stat		0.598521
Prob(F-statistic)	0.000003			

### Hausman test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: PERUSAHAAN

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.374749	5	0.0950

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CAPINT?	-0.151855	-0.145279	0.000147	0.5870
INVINT?	0.081697	0.095312	0.003122	0.8075
LEV?	0.174715	0.172787	0.000740	0.9435
ROA?	0.151159	0.044795	0.001529	0.0065
SIZE?	0.017246	-0.002283	0.000123	0.0785

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ETR?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/16 Time: 08:21

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 23

Total pool (balanced) observations: 92

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.103675	0.267229	-0.387962	0.6993
CAPINT?	-0.151855	0.030006	-5.060750	0.0000
INVINT?	0.081697	0.081236	1.005683	0.3184
LEV?	0.174715	0.057174	3.055841	0.0033
ROA?	0.151159	0.077011	1.962827	0.0540
SIZE?	0.017246	0.012344	1.397134	0.1672

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.855237	Mean dependent var	0.263022
Adjusted R-squared	0.794165	S.D. dependent var	0.056671
S.E. of regression	0.025711	Akaike info criterion	-4.238009
Sum squared resid	0.042307	Schwarz criterion	-3.470508
Log likelihood	222.9484	Hannan-Quinn criter.	-3.928239
F-statistic	14.00373	Durbin-Watson stat	2.089607
Prob(F-statistic)	0.000000		

## 8. Industry Dasar dan Kimia

### Common Effect

Dependent Variable: ETR?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 06/10/16 Time: 08:40  
 Sample: 2011 2014  
 Included observations: 4  
 Cross-sections included: 23  
 Total pool (balanced) observations: 92

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.472670	0.065402	7.227106	0.0000
CAPINT?	-0.206154	0.036394	-5.664466	0.0000
INVINT?	0.132591	0.050440	2.628656	0.0102
LEV?	0.210021	0.063049	3.331095	0.0013
ROA?	0.179581	0.062351	2.880145	0.0050
SIZE?	-0.011008	0.003162	-3.481778	0.0008
R-squared	0.586342	Mean dependent var		0.245838
Adjusted R-squared	0.562292	S.D. dependent var		0.080611
S.E. of regression	0.053332	Akaike info criterion		-2.961584
Sum squared resid	0.244606	Schwarz criterion		-2.797119
Log likelihood	142.2328	Hannan-Quinn criter.		-2.895204
F-statistic	24.38027	Durbin-Watson stat		0.826566
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Fixed Effect

Dependent Variable: ETR?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 06/10/16 Time: 08:40  
 Sample: 2011 2014  
 Included observations: 4  
 Cross-sections included: 23  
 Total pool (balanced) observations: 92

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.038078	0.396477	-0.096042	0.9238
CAPINT?	-0.153514	0.038411	-3.996637	0.0002
INVINT?	0.351146	0.124132	2.828814	0.0062
LEV?	0.025165	0.076863	0.327402	0.7444
ROA?	0.236332	0.078327	3.017266	0.0037
SIZE?	0.010965	0.018366	0.597044	0.5526
Fixed Effects (Cross)				
AKPI--C	0.129579			
ALDO--C	0.025912			
AMFG--C	0.001297			
ARNA--C	-0.014278			
BTON--C	0.031753			
CPIN--C	-0.089414			
CTBN--C	0.081324			

EKAD--C	-0.019455
IGAR--C	-0.050538
INAI--C	-0.048057
INTP--C	-0.014494
IPOL--C	0.149859
ISSP--C	-0.112499
JPFA--C	-0.043006
LMSH--C	0.045271
PICO--C	-0.050514
SIPD--C	0.063037
SMBR--C	-0.011373
SMCB--C	-0.008050
SMGR--C	-0.091665
SRSN--C	0.066422
TOTO--C	0.001281
TRST--C	-0.042392

---



---

Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.896740	Mean dependent var	0.245838
Adjusted R-squared	0.853177	S.D. dependent var	0.080611
S.E. of regression	0.030888	Akaike info criterion	-3.871109
Sum squared resid	0.061060	Schwarz criterion	-3.103608
Log likelihood	206.0710	Hannan-Quinn criter.	-3.561339
F-statistic	20.58493	Durbin-Watson stat	2.745083
Prob(F-statistic)	0.000000		

---



---

### Random Effect

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/10/16 Time: 08:40

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 23

Total pool (balanced) observations: 92

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.415371	0.113335	3.664979	0.0004
CAPINT?	-0.169937	0.032616	-5.210216	0.0000
INVINT?	0.231574	0.068475	3.381877	0.0011
LEV?	0.058765	0.062000	0.947829	0.3459
ROA?	0.193223	0.060264	3.206292	0.0019
SIZE?	-0.009053	0.005202	-1.740336	0.0854
Random Effects (Cross)				
AKPI--C	0.109442			
ALDO--C	-0.013803			
AMFG--C	0.019985			
ARNA--C	-0.027284			
BTON--C	-0.021396			
CPIN--C	-0.028822			

CTBN--C	0.034949
EKAD--C	-0.030728
IGAR--C	-0.063636
INAI--C	-0.041295
INTP--C	0.027533
IPOL--C	0.041576
ISSP--C	-0.061179
JPFA--C	0.007900
LMSH--C	0.007058
PICO--C	-0.042229
SIPD--C	0.064168
SMBR--C	-0.014582
SMCB--C	0.020674
SMGR--C	-0.033246
SRSN--C	0.066113
TOTO--C	0.008744
TRST--C	-0.029942

Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.046167	0.6908
Idiosyncratic random		0.030888	0.3092
Weighted Statistics			
R-squared	0.456100	Mean dependent var	0.077990
Adjusted R-squared	0.424478	S.D. dependent var	0.041319
S.E. of regression	0.031346	Sum squared resid	0.084501
F-statistic	14.42345	Durbin-Watson stat	2.066683
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.542306	Mean dependent var	0.245838
Sum squared resid	0.270646	Durbin-Watson stat	0.645262

### Chow test

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: PERUSAHAAN

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.744646	(22,64)	0.0000
Cross-section Chi-square	127.676339	22	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ETR?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/16 Time: 08:40

Sample: 2011 2014

Included observations: 4



Cross-sections included: 23  
Total pool (balanced) observations: 92

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.472670	0.065402	7.227106	0.0000
CAPINT?	-0.206154	0.036394	-5.664466	0.0000
INVINT?	0.132591	0.050440	2.628656	0.0102
LEV?	0.210021	0.063049	3.331095	0.0013
ROA?	0.179581	0.062351	2.880145	0.0050
SIZE?	-0.011008	0.003162	-3.481778	0.0008
R-squared	0.586342	Mean dependent var		0.245838
Adjusted R-squared	0.562292	S.D. dependent var		0.080611
S.E. of regression	0.053332	Akaike info criterion		-2.961584
Sum squared resid	0.244606	Schwarz criterion		-2.797119
Log likelihood	142.2328	Hannan-Quinn criter.		-2.895204
F-statistic	24.38027	Durbin-Watson stat		0.826566
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Hausman test

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Pool: PERUSAHAAN  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.569522	5	0.1816

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CAPINT?	-0.153514	-0.169937	0.000412	0.4182
INVINT?	0.351146	0.231574	0.010720	0.2481
LEV?	0.025165	0.058765	0.002064	0.4596
ROA?	0.236332	0.193223	0.002503	0.3889
SIZE?	0.010965	-0.009053	0.000310	0.2557

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ETR?  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/10/16 Time: 08:41  
Sample: 2011 2014  
Included observations: 4  
Cross-sections included: 23  
Total pool (balanced) observations: 92

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.038078	0.396477	-0.096042	0.9238
CAPINT?	-0.153514	0.038411	-3.996637	0.0002

INVINT?	0.351146	0.124132	2.828814	0.0062
LEV?	0.025165	0.076863	0.327402	0.7444
ROA?	0.236332	0.078327	3.017266	0.0037
SIZE?	0.010965	0.018366	0.597044	0.5526
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.896740	Mean dependent var	0.245838	
Adjusted R-squared	0.853177	S.D. dependent var	0.080611	
S.E. of regression	0.030888	Akaike info criterion	-3.871109	
Sum squared resid	0.061060	Schwarz criterion	-3.103608	
Log likelihood	206.0710	Hannan-Quinn criter.	-3.561339	
F-statistic	20.58493	Durbin-Watson stat	2.745083	
Prob(F-statistic)	0.000000			

## 9. Perdagangan Jasa Investasi dan Infrastruktur & Transportasi

### Common Effect

Dependent Variable: ETR?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 06/10/16 Time: 08:46  
 Sample: 2011 2014  
 Included observations: 4  
 Cross-sections included: 46  
 Total pool (balanced) observations: 184

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.221101	0.061150	3.615679	0.0004
CAPINT?	-0.130149	0.021273	-6.118030	0.0000
INVINT?	0.067230	0.027207	2.471082	0.0144
LEV?	0.253946	0.041529	6.114864	0.0000
ROA?	0.159144	0.054144	2.939280	0.0037
SIZE?	0.000360	0.002745	0.131092	0.8959
R-squared	0.423528	Mean dependent var		0.255811
Adjusted R-squared	0.407335	S.D. dependent var		0.072766
S.E. of regression	0.056019	Akaike info criterion		-2.894183
Sum squared resid	0.558589	Schwarz criterion		-2.789348
Log likelihood	272.2648	Hannan-Quinn criter.		-2.851692
F-statistic	26.15495	Durbin-Watson stat		1.057374
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Fixed Effect

Dependent Variable: ETR?  
 Method: Pooled Least Squares  
 Date: 06/10/16 Time: 08:46  
 Sample: 2011 2014  
 Included observations: 4  
 Cross-sections included: 46  
 Total pool (balanced) observations: 184

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.130436	0.194945	-0.669089	0.5046
CAPINT?	-0.085894	0.044076	-1.948776	0.0534
INVINT?	0.118973	0.055342	2.149771	0.0334
LEV?	0.074751	0.076993	0.970885	0.3334
ROA?	0.182922	0.064301	2.844783	0.0051
SIZE?	0.016971	0.009032	1.879081	0.0624
Fixed Effects (Cross)				
AKRA--C	-0.052342			
AMRT--C	-0.096980			
APII--C	0.022775			
BUVA--C	-0.007687			
CLPI--C	0.141642			
CSAP--C	0.105358			
DYAN--C	-0.043042			

ECII--C	0.076892
EMTK--C	-0.038531
EPMT--C	-0.059202
ERAA--C	-0.047228
FAST--C	-0.020157
FISH--C	0.028560
GEMA--C	0.011042
GLOB--C	-0.054635
GOLD--C	0.073733
HEXA--C	0.014274
INPP--C	-0.006075
INTD--C	-0.010216
JIHD--C	0.024779
JKON--C	0.054218
JTPE--C	0.033625
KOBX--C	-0.011234
LPPF--C	0.038353
LTLS--C	-0.000701
MAMI--C	0.123085
MAPI--C	-0.029066
MDRN--C	0.004106
MIKA--C	-0.029299
MNCN--C	-0.065441
MPMX--C	-0.014742
MTDL--C	0.022714
PGAS--C	-0.007774
PNSE--C	-0.015054
PTSP--C	0.037071
RALS--C	-0.103410
SCMA--C	-0.027080
SDPC--C	0.052117
SILO--C	-0.067138
SONA--C	0.012819
TELE--C	-0.021306
TGKA--C	0.050953
TMPO--C	0.017273
TRIO--C	-0.018027
TURI--C	-0.051762
UNTR--C	-0.047255

---



---

Effects Specification

---



---

Cross-section fixed (dummy variables)

---



---

R-squared	0.742020	Mean dependent var	0.255811
Adjusted R-squared	0.645035	S.D. dependent var	0.072766
S.E. of regression	0.043354	Akaike info criterion	-3.209096
Sum squared resid	0.249977	Schwarz criterion	-2.318000
Log likelihood	346.2368	Hannan-Quinn criter.	-2.847924
F-statistic	7.650864	Durbin-Watson stat	2.212462
Prob(F-statistic)	0.000000		

---



---

**Random Effect**

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/10/16 Time: 08:47

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 46

Total pool (balanced) observations: 184

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.180486	0.084746	2.129722	0.0346
CAPINT?	-0.117442	0.027208	-4.316474	0.0000
INVINT?	0.082366	0.034522	2.385865	0.0181
LEV?	0.196026	0.051348	3.817581	0.0002
ROA?	0.164008	0.054619	3.002761	0.0031
SIZE?	0.002320	0.003838	0.604495	0.5463
Random Effects (Cross)				
AKRA--C	-0.012558			
AMRT--C	-0.046632			
APII--C	-0.000522			
BUVA--C	-0.001640			
CLPI--C	0.061274			
CSAP--C	0.069011			
DYAN--C	-0.025671			
ECII--C	0.027939			
EMTK--C	-0.016004			
EPMT--C	-0.035809			
ERAA--C	-0.017286			
FAST--C	-0.007538			
FISH--C	0.017415			
GEMA--C	0.002926			
GLOB--C	-0.035530			
GOLD--C	0.015112			
HEXA--C	-0.026595			
INPP--C	-0.008606			
INTD--C	-0.045601			
JIHD--C	0.041179			
JKON--C	0.042620			
JTPE--C	0.016295			
KOBX--C	-0.013617			
LPPF--C	0.042949			
LTLS--C	0.010415			
MAMI--C	0.085759			
MAPI--C	-0.001976			
MDRN--C	-0.000933			
MIKA--C	-0.011969			
MNCN--C	-0.027948			
MPMX--C	-0.010929			
MTDL--C	0.023196			
PGAS--C	-0.011678			
PNSE--C	-0.015724			
PTSP--C	0.006676			
RALS--C	-0.053666			
SCMA--C	-0.011737			

SDPC--C	0.032343		
SILO--C	-0.053502		
SONA--C	0.001529		
TELE--C	-0.003990		
TGKA--C	0.018698		
TMPO--C	-0.012589		
TRIO--C	0.004369		
TURI--C	-0.017686		
UNTR--C	0.008229		
<hr/>			
Effects Specification			
		S.D.	Rho
Cross-section random		0.036466	0.4143
Idiosyncratic random		0.043354	0.5857
<hr/>			
Weighted Statistics			
R-squared	0.294357	Mean dependent var	0.130714
Adjusted R-squared	0.274536	S.D. dependent var	0.051342
S.E. of regression	0.043730	Sum squared resid	0.340393
F-statistic	14.85047	Durbin-Watson stat	1.679278
Prob(F-statistic)	0.000000		
<hr/>			
Unweighted Statistics			
R-squared	0.414137	Mean dependent var	0.255811
Sum squared resid	0.567689	Durbin-Watson stat	1.006916

### Chow test

Redundant Fixed Effects Tests  
Pool: PERUSAHAAN  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.648805	(45,133)	0.0000
Cross-section Chi-square	147.944002	45	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ETR?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/16 Time: 08:47

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 46

Total pool (balanced) observations: 184

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.221101	0.061150	3.615679	0.0004
CAPINT?	-0.130149	0.021273	-6.118030	0.0000
INVINT?	0.067230	0.027207	2.471082	0.0144

LEV?	0.253946	0.041529	6.114864	0.0000
ROA?	0.159144	0.054144	2.939280	0.0037
SIZE?	0.000360	0.002745	0.131092	0.8959
<hr/>				
R-squared	0.423528	Mean dependent var	0.255811	
Adjusted R-squared	0.407335	S.D. dependent var	0.072766	
S.E. of regression	0.056019	Akaike info criterion	-2.894183	
Sum squared resid	0.558589	Schwarz criterion	-2.789348	
Log likelihood	272.2648	Hannan-Quinn criter.	-2.851692	
F-statistic	26.15495	Durbin-Watson stat	1.057374	
Prob(F-statistic)	0.000000			

### Hausman test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: PERUSAHAAN

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.105723	5	0.1505

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CAPINT?	-0.085894	-0.117442	0.001202	0.3629
INVINT?	0.118973	0.082366	0.001871	0.3974
LEV?	0.074751	0.196026	0.003291	0.0345
ROA?	0.182922	0.164008	0.001151	0.5772
SIZE?	0.016971	0.002320	0.000067	0.0731

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ETR?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/16 Time: 08:47

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 46

Total pool (balanced) observations: 184

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.130436	0.194945	-0.669089	0.5046
CAPINT?	-0.085894	0.044076	-1.948776	0.0534
INVINT?	0.118973	0.055342	2.149771	0.0334
LEV?	0.074751	0.076993	0.970885	0.3334
ROA?	0.182922	0.064301	2.844783	0.0051
SIZE?	0.016971	0.009032	1.879081	0.0624

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.742020	Mean dependent var	0.255811
Adjusted R-squared	0.645035	S.D. dependent var	0.072766
S.E. of regression	0.043354	Akaike info criterion	-3.209096
Sum squared resid	0.249977	Schwarz criterion	-2.318000
Log likelihood	346.2368	Hannan-Quinn criter.	-2.847924
F-statistic	7.650864	Durbin-Watson stat	2.212462
Prob(F-statistic)	0.000000		



## 10. Pertanian

### Common Effect

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled Least Squares

Date: 06/10/16 Time: 08:51

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.345339	0.125924	2.742434	0.0119
CAPINT?	-0.266134	0.056913	-4.676145	0.0001
INVINT?	0.241754	0.185806	1.301107	0.2067
LEV?	-0.224790	0.144937	-1.550952	0.1352
ROA?	-0.271417	0.194627	-1.394546	0.1771
SIZE?	0.002687	0.006158	0.436355	0.6668
R-squared	0.654781	Mean dependent var		0.197183
Adjusted R-squared	0.576323	S.D. dependent var		0.083647
S.E. of regression	0.054446	Akaike info criterion		-2.795800
Sum squared resid	0.065216	Schwarz criterion		-2.510327
Log likelihood	45.14120	Hannan-Quinn criter.		-2.708528
F-statistic	8.345545	Durbin-Watson stat		1.396527
Prob(F-statistic)	0.000151			

### Fixed Effect

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled Least Squares

Date: 06/10/16 Time: 08:51

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.700340	0.579251	-1.209044	0.2442
CAPINT?	-0.002453	0.248042	-0.009889	0.9922
INVINT?	0.766743	0.203955	3.759368	0.0017
LEV?	0.028960	0.145293	0.199320	0.8445
ROA?	0.002456	0.147885	0.016610	0.9870
SIZE?	0.037960	0.024991	1.518972	0.1483
Fixed Effects (Cross)				
AALI--C	0.027146			
ANJT--C	0.189257			
BWPT--C	-0.018874			
JAWA--C	0.142970			
SGRO--C	-0.068256			
SIMP--C	-0.139631			
TBLA--C	-0.132611			

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.923039	Mean dependent var	0.197183
Adjusted R-squared	0.870129	S.D. dependent var	0.083647
S.E. of regression	0.030144	Akaike info criterion	-3.868114
Sum squared resid	0.014539	Schwarz criterion	-3.297169
Log likelihood	66.15359	Hannan-Quinn criter.	-3.693570
F-statistic	17.44534	Durbin-Watson stat	2.269087
Prob(F-statistic)	0.000001		

### Random Effect

Dependent Variable: ETR?

Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)

Date: 06/10/16 Time: 08:51

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 28

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.345339	0.069718	4.953338	0.0001
CAPINT?	-0.266134	0.031510	-8.445975	0.0000
INVINT?	0.241754	0.102872	2.350038	0.0282
LEV?	-0.224790	0.080245	-2.801304	0.0104
ROA?	-0.271417	0.107756	-2.518806	0.0195
SIZE?	0.002687	0.003410	0.788137	0.4390
Random Effects (Cross)				
AALI—C	0.000000			
ANJT—C	0.000000			
BWPT—C	0.000000			
JAWA—C	0.000000			
SGRO—C	0.000000			
SIMP—C	0.000000			
TBLA—C	0.000000			

Effects Specification		
	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.030144	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.654781	Mean dependent var	0.197183
Adjusted R-squared	0.576323	S.D. dependent var	0.083647
S.E. of regression	0.054446	Sum squared resid	0.065216
F-statistic	8.345545	Durbin-Watson stat	1.396527
Prob(F-statistic)	0.000151		

## Unweighted Statistics

R-squared	0.654781	Mean dependent var	0.197183
Sum squared resid	0.065216	Durbin-Watson stat	1.396527

**Chow test**

Redundant Fixed Effects Tests

Pool: PERUSAHAAN

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.295090	(6,16)	0.0002
Cross-section Chi-square	42.024791	6	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ETR?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/16 Time: 08:51

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 28

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.345339	0.125924	2.742434	0.0119
CAPINT?	-0.266134	0.056913	-4.676145	0.0001
INVINT?	0.241754	0.185806	1.301107	0.2067
LEV?	-0.224790	0.144937	-1.550952	0.1352
ROA?	-0.271417	0.194627	-1.394546	0.1771
SIZE?	0.002687	0.006158	0.436355	0.6668
R-squared	0.654781	Mean dependent var	0.197183	
Adjusted R-squared	0.576323	S.D. dependent var	0.083647	
S.E. of regression	0.054446	Akaike info criterion	-2.795800	
Sum squared resid	0.065216	Schwarz criterion	-2.510327	
Log likelihood	45.14120	Hannan-Quinn criter.	-2.708528	
F-statistic	8.345545	Durbin-Watson stat	1.396527	
Prob(F-statistic)	0.000151			

**Housman test**

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: PERUSAHAAN

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	55.731345	5	0.0000

\*\* WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
CAPINT?	-0.002453	-0.266134	0.060532	0.2838
INVINT?	0.766743	0.241754	0.031015	0.0029
LEV?	0.028960	-0.224790	0.014671	0.0362
ROA?	0.002456	-0.271417	0.010259	0.0069
SIZE?	0.037960	0.002687	0.000613	0.1542

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ETR?

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/16 Time: 08:52

Sample: 2011 2014

Included observations: 4

Cross-sections included: 7

Total pool (balanced) observations: 28

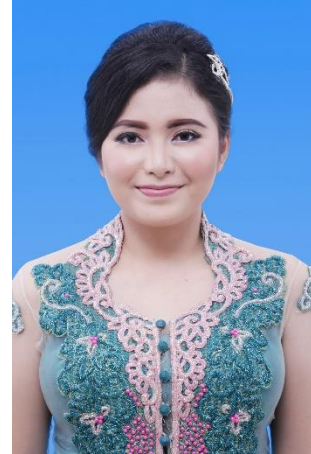
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.700340	0.579251	-1.209044	0.2442
CAPINT?	-0.002453	0.248042	-0.009889	0.9922
INVINT?	0.766743	0.203955	3.759368	0.0017
LEV?	0.028960	0.145293	0.199320	0.8445
ROA?	0.002456	0.147885	0.016610	0.9870
SIZE?	0.037960	0.024991	1.518972	0.1483

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.923039	Mean dependent var	0.197183
Adjusted R-squared	0.870129	S.D. dependent var	0.083647
S.E. of regression	0.030144	Akaike info criterion	-3.868114
Sum squared resid	0.014539	Schwarz criterion	-3.297169
Log likelihood	66.15359	Hannan-Quinn criter.	-3.693570
F-statistic	17.44534	Durbin-Watson stat	2.269087
Prob(F-statistic)	0.000001		

## CURRICULUM VITAE



### **Data Pribadi/ *Personal Details***

Nama	: Riry Angelita Gultom
Tempat, Tanggal Lahir	: Air Putih, 04 Maret 1995
Alamat	: Jl. Kurnia, RT 013 RW 007, Perkebunan Sei Lala, Kec. Sungai Lala, Kab. Indragiri Hulu, Riau
Kode Pos	: 29363
Nomor Telepon	: 085275283822
Email	: <a href="mailto:riryangelita@gmail.com">riryangelita@gmail.com</a>
Jenis Kelamin	: Perempuan
Warga Negara	: Indonesia
Agama	: Kristen

### **Riwayat Pendidikan/ *Educational Background***

2012-2016	: Universitas Brawijaya Malang
2009-2012	: SMA RK Budi Mulia, Pematangsiantar
2009-2006	: SMP RK Budi Mulia, Pematangsiantar
2000-2006	: SD Negeri 030, Air Putih, Riau